



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN**

## **UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA 2017-2021**

**Surat Keputusan**  
**Rektor Universitas Al Azhar Indonesia**  
**No. 187 /SK/R/UAI/X/2016**

**Tentang**  
**Pemberlakuan Rencana Strategis Penelitian**  
**Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2017-2021**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Dengan mengharap rahmat dan ridha Allah SWT, Rektor Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) setelah :

**Menimbang :**

1. Bahwa Universitas Al Azhar Indonesia sebagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia harus mampu mengembangkan pendidikan yang terkemuka sesuai dengan Visi dan Misi UAI;
2. Bahwa salah satu cara untuk mencapai Universitas Al Azhar Indonesia yang terkemuka maka diperlukan Rencana Strategis Penelitian yang dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian sesuai dengan Visi dan Misi Universitas;
3. Bahwa untuk menjalankan Rencana Strategis Penelitian yang telah disusun oleh Tim Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tanggal 10 Agustus 2012;
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tanggal 7 Agustus 2003;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, tanggal 4 Februari 2014;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tanggal 16 Mei 2005;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tanggal 07 Mei 2013;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tanggal 21 Desember 2015;
7. Surat Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas RI No. 135/D/O/2000 tentang Pendirian Universitas Al Azhar Indonesia, tanggal 10 Agustus 2000;
8. Statuta Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2013, tanggal 27 Agustus 2013;

9. Surat Keputusan. ....

4.

9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Nomor: 153/X/KEP/YPIA-P/1438.2016 tentang Pengangkatan Sdr. Dr. Ahmad H. Lubis, M.Sc, sebagai Rektor Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Definitif, tanggal 9 Muharram 1438H/10 Oktober 2016 M.
10. Surat Keputusan Rektor No. 062/SK/R/UAI/IV/2011 tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, tanggal 13 April 2011;
11. Surat Keputusan Rektor No. 103/SK/R/UAI/VI/2016 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020 Universitas Al Azhar Indonesia, tanggal 20 Juni 2016;
12. Surat Keputusan Rektor No. 139/SK/R/UAI/X/2016 tentang Pusat Studi, tanggal 20 Oktober 2016;

### Memutuskan

#### Menetapkan :

- Pertama** : Memberlakukan Rencana Strategis Penelitian - Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2017-2021, sebagaimana terlampir;
- Kedua** : Rencana Strategis Penelitian ini merupakan pedoman dan arah kebijakan bagi pelaksanaan penelitian yang telah digariskan UAI untuk 5 tahun ke depan dengan tema pokok: *"Menuju Enterprising University Melalui Riset Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing Demi Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia"*;
- Ketiga** : Menyampaikan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan rencana Strategis Penelitian tahun 2017 - 2021 ini kepada seluruh Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi maupun Biro/Unit Kerja secara keseluruhan di lingkungan UAI untuk dipedomani dan sebagai dasar pengembangan penelitian;
- Keempat** : Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dengan buku Rencana Strategis Penelitian – Universitas Al Azhar Indonesia dan berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam Surat Keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Jakarta  
 Pada Tanggal : 23 Muharram 1438 H  
 24 Oktober 2016 M

Universitas Al Azhar Indonesia

Rektor,



Dr. Ir. Ahmad H. Lubis, M.Sc

#### Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Ka. LP2M dan Ka. BPMU
3. Para Dekan
4. Para Ka. Prodi
5. Para Ka. Biro/Unit/Pusat
6. Arsip

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,*

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNYA, penyusunan buku Renstra Penelitian Universitas Al Azhar Indoensia (UAI) 2017-2021 telah diselesaikan dengan baik oleh Tim Penyusun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UAI, sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sebagai upaya meningkatkan mutu penelitian dan publikasi hasil penelitian, maka penelitian di UAI harus berkontribusi nyata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, UAI menyusun buku Renstra Penelitian UAI 2017-2021 yang dijadikan sebagai arahan untuk pengembangan penelitian sesuai visi dan misi UAI. Renstra penelitian ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UAI melalui penelitian.

Renstra penelitian UAI untuk periode 2017-2021 mempunyai tema: “**Menuju Enterprising Univeristy melalui Riset Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing demi Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia**” yang kemudian diuraikan ke dalam 6 bidang unggulan penelitian perguruan tinggi, yaitu:

1. Inovasi berbasis sains dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.
2. *Islamic good governance*.
3. Hukum dan kesejahteraan masyarakat.
4. Teknologi, daya saing dan pertahanan nasional.
5. Memahami bahasa dan budaya asing sebagai alat untuk meningkatkan daya saing Bangsa Indonesia.
6. Pendidikan dan keluarga Islami

Tema penelitian UAI 2017-2021 dilatarbelakangi visi dan misi UAI yang bercita-cita menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat yang memiliki kemampuan intelektual, berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami.

Semoga Renstra Penelitian UAI ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pengembangan penelitian di UAI pada khususnya.

*Billahi Taufiq wal Hidayah*

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,*

Jakarta, 31 Oktober 2016



Rektor Universitas Al Azhar Indonesia

## DAFTAR ISI

SK REKTOR UAI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Renstra Penelitian UAI	1
1.2. Peta Jalan Penelitian	2
1.3. Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra Penelitian	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI	3
2.1.1. Visi UAI	3
2.1.2. Misi UAI	3
2.1.3. Tujuan UAI	3
2.1.4. Sasaran Mutu UAI	3
2.2. Perkembangan dan Capaian Penelitian	5
2.3. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian	7
2.4. Potensi dalam Kegiatan Penelitian	8
2.4.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	8
2.4.2. Potensi Sarana dan Prasarana	10
2.5. Pengembangan Kapasitas Penelitian	13
2.6. Analisis Evaluasi Diri	16
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	27
3.1. Sasaran Pelaksanaan	27
3.2. Strategi dan Kebijakan	27
3.2.1. Peta Strategi Pengembangan	27
3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan	28
BAB IV PROGRAM STRATEGIS	30
4.1. Orientasi Penelitian	30
4.2. Riset Unggulan	32

4.2.1. Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan	32
4.2.2. Bidang Unggulan <i>Islamic Good Governance</i>	45
4.2.3. Bidang Unggulan Hukum dan Pembangunan Masyarakat	49
4.2.4. Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional	53
4.2.5. Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia	60
4.2. Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami	70
4.3. Indikator Kinerja Utama	82
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN	84
BAB VI PENUTUP	87
LAMPIRAN	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Mutu dan Indikator Capaian UAI	3
Tabel 2.2	Pendanaan Penelitian di UAI, Tahun 2012-2016	6
Tabel 2.3	Kegiatan Penelitian Dosen UAI, Tahun 2012-2016	6
Tabel 2.4	Publikasi Ilmiah Dosen UAI, Tahun 2012-2016	7
Tabel 2.5	Komposisi Program Studi di UAI	10
Tabel 2.6	Analisis SWOT Persentase Dosen Menjalankan Penelitian	18
Tabel 2.7	Analisis SWOT Persentase Publikasi Luaran Penelitian	20
Tabel 2.8	Persentase Partisipasi Dosen dalam Forum Ilmiah	22
Tabel 2.9	Analisis Medan Daya	25
Tabel 4.1	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan	34
Tabel 4.2	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan	38
Tabel 4.3	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan <i>Islamic Good Governance</i>	47
Tabel 4.4	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan <i>Islamic Good Governance</i>	48
Tabel 4.5	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat	51
Tabel 4.6	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Hukum dan Pembangunan Masyarakat	52
Tabel 4.7	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional	56
Tabel 4.8	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional	57
Tabel 4.9	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia	62
Tabel 4.10	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia	67

Tabel 4.11	Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami	73
Tabel 4.12	Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami	77
Tabel 4.13	Indikator Kinerja Utama	82
Tabel 5.1	Estimasi Dana Penelitian pada Renstra Penelitian UAI 2017-2021	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persentase Komposisi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap UAI	9
Gambar 2.2	Persentase Komposisi Jenjang Jabatan Akademik Dosen Tetap UAI	9
Gambar 2.3	<i>Fishbone</i> Diagram Persentase Dosen Menjalankan Penelitian	17
Gambar 2.4	<i>Fishbone</i> Diagram Persentase Publikasi Luaran Penelitian	19
Gambar 2.5	<i>Fishbone</i> Diagram Persentase Partisipasi Dosen dalam Forum Ilmiah	22
Gambar 3.1	Peta Strategi Pengembangan	28
Gambar 4.1	Penelitian Unggulan Universitas Al Azhar Indonesia	31
Gambar 4.2	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan	33
Gambar 4.3	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan <i>Islamic Good Governance</i>	46
Gambar 4.4	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan Hukum dan Pembangunan Masyarakat	50
Gambar 4.5	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional	55
Gambar 4.6	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia	61
Gambar 4.7	<i>Roadmap</i> Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami	72

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) dideklarasikan pendiriannya pada tanggal 1 Muharram 1421 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 6 April 2000 oleh Pengurus Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 135/D/O/2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang izin pendirian Universitas Al Azhar Indonesia.

Setelah dilakukan restrukturisasi guna peningkatan efisiensi, maka pada tahun 2011 UAI dijadikan 6 Fakultas dan 16 Program Studi, dengan jumlah mahasiswa sekitar 3200 orang. Pada saat ini di tahun 2016, UAI telah membuka satu program studi Pasca Sarjana (S2), yakni Program Studi Ilmu Hukum. Gedung kampus UAI berlantai tujuh ditambah dua lantai di *basement*, termasuk area parkir, bertempat di Kompleks Masjid Agung Al-Azhar yang mulai diresmikan pemakaiannya pada awal tahun 2006.

Keenam Fakultas tersebut dikelompokkan ke dalam tiga klaster yakni: (1) Klaster Sains dan Teknologi terdiri dari Fakultas Sains dan Teknologi, (2) Klaster Pranata Sosial, terdiri dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, serta (3) Klaster Humaniora, yang terdiri dari Fakultas Sastra, Fakultas Psikologi dan Pendidikan.

Dalam rangka menunaikan salah satu dharma dalam Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, UAI mencanangkan penelitian-penelitian unggulan untuk akselerasi menuju universitas berbasis riset (*research based university*). Untuk mencapai universitas berbasis riset tersebut, UAI telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Penelitian UAI Tahun 2017-2021.

#### **1.1. Renstra Penelitian UAI**

Renstra Penelitian UAI 2017-2021 adalah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian unggulan yang telah digariskan oleh UAI dalam mendukung menuju universitas berbasis riset. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan Renstra Penelitian ini, yaitu Visi dan Misi UAI, riwayat perkembangan dan capaian penelitian, peran unit kerja pengelola penelitian, potensi yang dimiliki di bidang penelitian, dan pengembangan kapasitas penelitian.

Renstra Penelitian UAI memiliki orientasi pengembangan penelitian dengan tema: *menuju enterprising univeristy melalui riset inovatif untuk meningkatkan daya saing demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia*, yang selaras dengan cita-cita luhur para pendiri UAI.

## 1.2. Peta Jalan Penelitian

Adapun fokus pengembangan penelitian untuk mendukung orientasi tersebut tertuang dalam 6 peta jalan (*road-map*) penelitian unggulan, yaitu:

1. Inovasi berbasis sains dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.
2. *Islamic good governance*.
3. Hukum dan kesejahteraan masyarakat.
4. Teknologi, daya saing dan pertahanan nasional.
5. Memahami bahasa dan budaya asing sebagai alat untuk meningkatkan daya saing Bangsa Indonesia.
6. Pendidikan dan keluarga Islami.

## 1.3. Dokumen yang digunakan dalam Penyusunan Renstra Penelitian

Pemilihan topik riset unggulan UAI didasarkan pada kesesuaiannya dengan tema Renstra Penelitian UAI, prioritas pengembangan iptek nasional, dan kontribusinya pada penyelesaian masalah sosial di tingkat nasional. Secara teknis pemilihan topik riset unggulan UAI juga mempertimbangkan: konektivitas antar Pusat Studi dan Program Studi dalam jalinan sinergi riset multi-disiplin dan multi-tahun, ketersediaan sumberdaya peneliti pelaksana, ketersediaan sarana dan prasarana pendukungnya, serta kemampuan pendanaan riset dari sumber internal dan eksternal.

Dokumen pendukung yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian UAI adalah:

1. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
2. Undang-undang Republik Indonesia No.22 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. SK Rektor UAI No.062/SK/R/UAI/IV/2011 tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
4. Surat Peraturan Universitas UAI No.01/PU/UAI/X/2016 tentang Pembentukan Pusat Studi di Lingkungan Universitas Al Azhar Indonesia,
5. Statuta UAI 2013,
6. Rencana Strategis UAI 2016-2020,
7. Buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat UAI Edisi 2016,
8. Buku dokumentasi karya ilmiah UAI tahun 2010-2016.

## BAB 2

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

#### 2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI

##### 2.1.1 Visi UAI

Visi UAI adalah:

Menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat yang memiliki kemampuan intelektual, berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami.

##### 2.1.2 Misi UAI

Misi UAI adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat, dengan menerapkan kaidah *enterprising university*.
2. Menjalinkan kemitraan dengan institusi yang relevan, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Menumbuh-kembangkan nilai-nilai universal Islam dalam pembentukan karakter.

##### 2.1.3 Tujuan UAI

Tujuan pendirian UAI adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki daya saing, kreatif, inovatif, berjiwa *entrepreneur*, dilandasi nilai-nilai universal Islam,
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang profesional dan kompeten dalam bidang masing-masing,
3. Meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan, terutama pemakai jasa pendidikan,
4. Mengintegrasikan nilai-nilai universal Islam dalam kegiatan tridharma terutama terhadap sivitas akademika,
5. Menerapkan sistem tata pamong yang akuntabel, transparan sesuai prinsip *Good University Government* didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi mutakhir.

##### 2.1.4 Sasaran Mutu UAI

Berikut adalah sasaran mutu UAI dan indikator pencapaiannya:

Tabel 2.1 Sasaran Mutu dan Indikator Capaian UAI

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
1.	Kurikulum	Pada tahun 2020, Struktur dan perangkat Kurikulum UAI 2017 (Buku Panduan Akademik, PA, KP, TA/Skripsi) sudah tersusun lengkap, sesuai dengan visi, misi, perkembangan ipteks,

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
		kebutuhan pengguna, dll.
2.	Proses pembelajaran	Pada tahun 2016, Penyusunan silabus dan SAP MK sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Monitoring dan evaluasi penerapan kurikulum 2017 secara berkala terhadap silabus dan SAP MK.
3.	Kompetensi lulusan	Pada tahun 2016, Implementasi standar kompetensi prodi dan lulusan (sikap, pengetahuan, keterampilan) berdasarkan KKNI yang salah satunya diwujudkan dalam penerbitan SKPI
4.	Pendidik dan tenaga kependidikan	Pada tahun 2020: (1) 100% DT telah S2 dan S3, (2) Lebih dari 50% DT berpendidikan S3, (3) 20 DT telah memiliki JJA Lektor Kepala, (4) 3 DT telah memiliki JJA Guru Besar, (4) Lebih dari 72% DT telah memperoleh Sertifikasi Dosen.
5.	Sarana dan prasarana	Pada tahun 2020, Fasilitas dan peralatan praktikum sudah memadai dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian tingkat PT Utama
6.	Pengelolaan	Tahun 2018: Pengembangan sistem informasi eksekutif (EIS) untuk mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan telah tersedia. Pada tahun 2020: Dokumen analisis jabatan, uraian tugas, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, sudah disempurnakan
7.	Pembiayaan	Tahun 2017: (1) Buku pedoman SOP keuangan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i> yang dapat diunduh di <i>website</i> UAI, dan (2) Penerbitan buku pedoman Akuntansi Keuangan UAI sesuai PSAK di Indonesia
8.	Penilaian	Pada tahun 2020: (1) Nilai EMI untuk implementasi dan monitoring standar kompetensi prodi lebih dari 85%, dan (2) Nilai EMI implementasi dan monitoring standar mutu lebih dari 85%
9.	Mahasiswa, kemahasiswaan, lulusan dan alumni	Pada tahun 2020: (1) 85% kelulusan tepat waktu dalam 8 semester, (2) Nilai <i>passing grade</i> PMB >60, (3) Rerata IPK >3, (4) Jumlah mahasiswa DO atau mengundurkan diri per prodi <1, (5) 100% telah dilaksanakan umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan secara konsisten, datanya direkam, dan disertai tindak lanjut.
10.	Penelitian, pelayanan masyarakat dan publikasi	Penelitian pada tahun 2020: (1) Terdapat 175 judul penelitian di UAI, (2) Minimal 2 judul penelitian yang dilakukan DT per tahun, (3) Minimal 12 judul riset unggulan meningkat sejalan dengan roadmap penelitian UAI, (4) Jumlah dana penelitian per DT per tahun sebesar Rp.75 juta, (5) Minimal 4 mahasiswa yang melakukan TA/skripsi dari penelitian masing-masing DT per tahun.

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
		<p>Publikasi pada tahun 2020: (1) Minimal 1 makalah ilmiah yang disajikan DT per tahun pada forum nasional/internasional terindeks (Google Scholar, DOAJ, Scopus, Thompson, dll), (2) Minimal 1 buku ber-ISBN diterbitkan DT/Prodi, (3) Minimal 15 Hak Cipta diperoleh DT/Prodi, (4) Minimal 3 Paten Sederhana/Paten yang terdaftar (<i>filling date</i>) per tahun akreditasi, (5) Minimal 2 Paten Sederhana/Paten yang bersertifikat per tahun akreditasi, (6) Buku panduan KER tersusun.</p> <p>Pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020: (1) Renstra pengabdian kepada masyarakat sudah terimplementasi, (2) Kontribusi UAI pada 3 daerah binaan, (3) Total 75 judul pengabdian kepada masyarakat per tahun, (4) Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per DT per tahun sebesar Rp.40 juta, (5) Minimal 15 mahasiswa yang melakukan kegiatan abdimas per prodi.</p>
11.	Sistem informasi, promosi dan kerjasama institusional	(1) Sistem informasi kemahasiswaan terealisasi pada tahun 2017, (2) Pada tahun 2020 terdapat minimal 7 sumber informasi yang efektif untuk menunjang kegiatan promosi, (3) Rasio CMB ikut seleksi/daya tampung adalah 1:4 pada tahun 2020, (4) Terjadi peningkatan jumlah kegiatan kerjasama dengan <i>strategic partner</i> dalam dan luar negeri negeri per tahun, (5) Peningkatan jumlah kegiatan kerjasama untuk penggalangan dana CSR, <i>endowment plan</i> , dsb terlaksana, (6) Persiapan pembentukan embrio inkubator bisnis
12.	Budaya institusi	Terintegrasinya nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter dan budaya korporat, dan terciptanya suasana akademis yang dilandasi nilai-nilai Islam dalam sikap, perilaku dan mindset keilmuan seluruh civitas akademika
13.	“Sustainable UAI”	(1) Pada tahun 2017 kegiatan pemasaran terpadu dan berkelanjutan telah terlaksana, dan (2) Pada tahun 2020 kerjasama <i>twining</i> program, <i>double degree</i> , program <i>recharging</i> , <i>exchange</i> program, <i>joint-research</i> , dan program internasional terlaksana.

## 2.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian

Penelitian di UAI dilakukan dengan menggunakan dana internal dan eksternal. Sumber-sumber dana eksternal antara lain Kementerian riset dan teknologi dan pendidikan tinggi (Kemenristekdikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Keuangan, Kemneterian Kesehatan, Kementerian Desa dan Pembangunan Desa Tertinggal, Perusahaan gas negara (PGN), World bank, Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Disdikmenti), Pusat Bahasa Mandarin UAI, US *embassy*, *Asean Development Bank* (ADB),

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), *Partnership for goverment reform in Indonesia*, *Millenium challenge account-Indonesia*, dunia industri, pemerintah daerah, dan masyarakat umum yang lain. Perolehan dana eksternal dari hibah penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti maupun lembaga pemerintah lainnya yang dikelola UAI terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, seperti ditunjukkan Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pendanaan Penelitian di UAI, Tahun 2012-2016

No.	Sumber Pendanaan	Tahun (jumlah judul dan dana dalam juta rupiah)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Universitas Al Azhar Indonesia	26 (130,00)	23 (115,00)	26 (130,00)	31 (186,00)	30 (180,00)
2.	Kemenristekdikti	16 (440,50)	16 (525,50)	1 (12,00)	23 (996,80)	28 (2.190,00)
3.	Kementerian selain Kemenristekdikti	3 (267,87)	2 (218,56)	5 (377,90)		
4.	Industri	1 (100,00)	1 (75,00)			
5.	Lembaga Internasional	1 (75,00)		4 (87,00)	1 (100,00)	
6.	Mandiri	3 (5,00)	2 (2,00)	2 (2,00)	1 (25,00)	
<b>Jumlah</b>		<b>1.018,36</b>	<b>936,60</b>	<b>608,90</b>	<b>1.307,80</b>	<b>2.370,00</b>

Mulai tahun 2010, LP2M menyelenggarakan penelitian internal secara kompetitif, dalam bentuk: *research grant*, *public service grant* berbasis atau tidak berbasis riset dan bantuan *seminar grant* untuk mengikuti seminar tingkat nasional/internasional. Di samping itu, pada setiap wisuda sarjana diberikan penghargaan kepada para peneliti dan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbaik yang karya ilmiah atau kegiatannya dilaksanakan pada tahun akademik berlangsung.

Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada dosen tetap yang berhasil melakukan publikasi pada Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi atau Nasional Terakreditasi. Seluruh data kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah, buku ber-ISBN dan luaran dalam bentuk HKI terdokumentasi dalam buku Dokumentasi karya ilmiah UAI. Pada Tabel 2.3 menyajikan kegiatan penelitian di UAI dari tahun 2012 hingga 2016.

Tabel 2.3 Kegiatan Penelitian Dosen UAI, Tahun 2012-2016

No.	Kegiatan penelitian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jumlah judul penelitian	50	44	38	56	58
2.	Dana penelitian (juta rupiah)	1.018,36	936,60	608,90	1.307,80	2.370,00

Publikasi hasil penelitian melalui jurnal internasional sangat penting untuk meningkatkan *citation index*. Jumlah publikasi internasional pada tahun 2011 mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun 2010, yaitu meningkat hampir 100 persen, seperti tampak pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Publikasi Ilmiah Dosen UAI, Tahun 2012-2016

No.	Publikasi	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Internasional	70	18	31	16	3
2.	Nasional	43	22	22	22	1
3.	Lokal	60	47	24	7	

Disadari bahwa sebagian besar dosen UAI banyak yang belum berpengalaman dalam penelitian, karena masih *teaching oriented*. Untuk itu LP2M aktif memfasilitasi pelatihan metodologi riset dan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen. Pendanaan riset dan pengabdian masyarakat dari internal UAI mengalami peningkatan dari Rp.3.000.000,- hingga Rp.6.000.000,-/judul, seminar domestik sekitar Rp.3.000.000,-/event, dan seminar internasional Rp.6.000.000,-/event, diharapkan jumlah ini akan terus meningkat di masa yang akan datang.

### 2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

Unit kerja yang mengelola penelitian di UAI adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UAI. Lembaga ini berfungsi sebagai pengelola, koordinator, fasilitator, maupun pemantau/evaluator pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Al Azhar Indonesia sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk menjalankan fungsinya LP2M merumuskan tugasnya sebagai berikut:

- a. *Memfasilitasi, mendinamisasi dan mendorong* semua kegiatan pusat-pusat penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan UAI
- b. Melaksanakan *pelatihan, lokakarya, seminar* serta memberikan jasa konsultasi penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Meningkatkan *kualitas sumber daya manusia* di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya UAI
- d. Merencanakan dan menetapkan *road map* penelitian di semua lini secara bersama-sama di lingkungan UAI
- e. Mengkoordinir *hibah penelitian*, serta menggiatkan pembuatan karya ilmiah secara berkala untuk dipublikasikan dalam *jurnal resmi UAI*
- f. Merencanakan dan mengkoordinir penerbitan UAI atau *UAI-Press*.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pengertian dari penelitian adalah sebagai berikut: “*Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah*”

*secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi”.*

Garis besar kebijaksanaan penelitian LP2M UAI adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian UAI diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
- b. LP2M UAI senantiasa berusaha meningkatkan mutu penelitian UAI yang berkesinambungan. Peningkatan mutu ini dilakukan setelah memonitor serta mengevaluasi proses dan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Dalam melakukan kegiatan penelitian senantiasa memperhatikan kode etik penelitian dan metode-metode penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu masing-masing peneliti.
- d. LP2M UAI mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik di Jurnal, maupun seminar dalam dan luar negeri.
- e. LP2M mendorong peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian.
- f. Penelitian UAI dilandasi sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

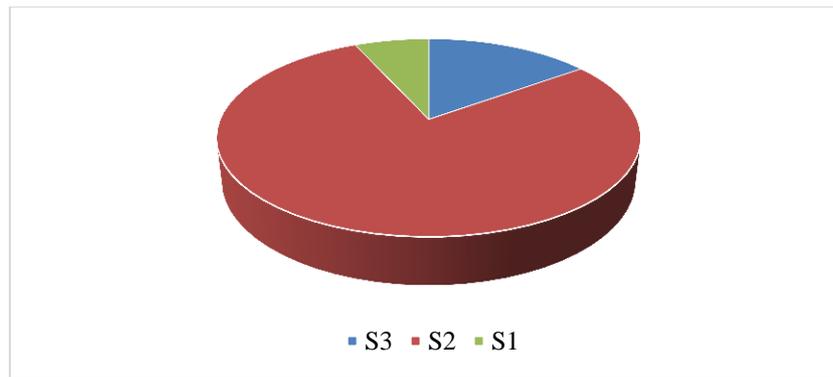
Tujuan dari kebijakan tersebut di atas adalah untuk:

- a. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada para pemakai jasa bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Menerapkan sistem manajemen berbasis entrepreneurship.
- d. Menerapkan teknologi mutakhir untuk peningkatan efisiensi di segala bidang.
- e. Membina dan memupuk kerjasama dan kemitraan dengan institusi/lembaga yang terkait.
- f. Menerapkan sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

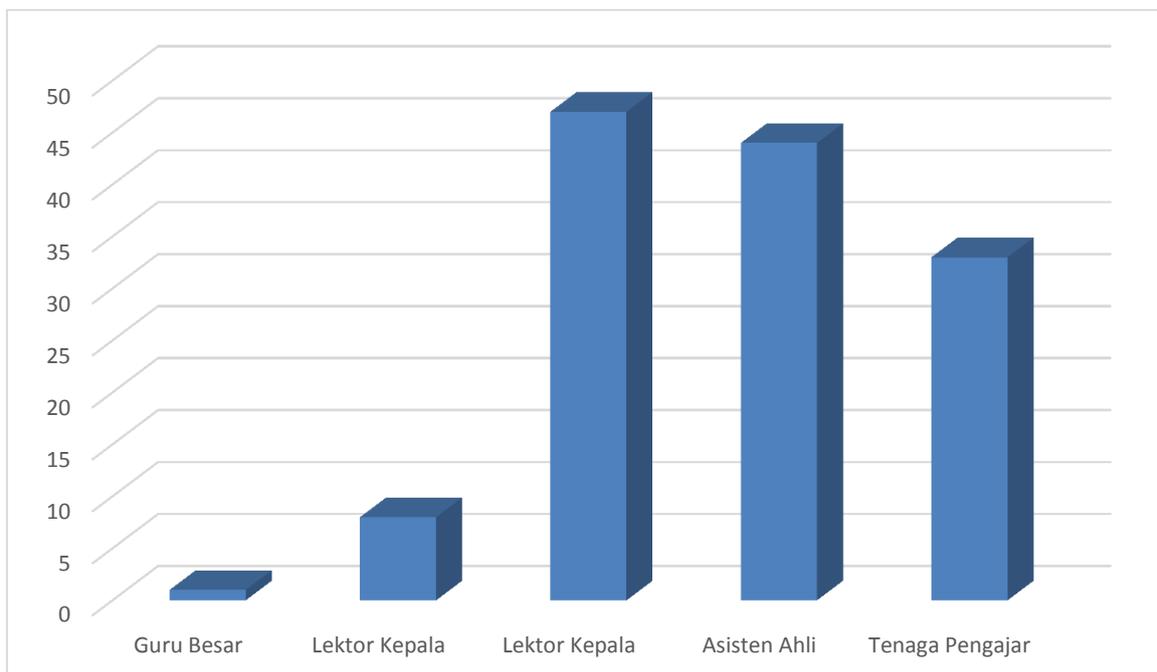
## **2.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian**

### **2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian. UAI memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan. Gambar 2.1 menggambarkan persentase komposisi dosen tetap UAI berdasarkan kriteria jenjang pendidikan. Data ini dilengkapi pada Gambar 2.2. yang menyajikan jumlah dosen tetap UAI berdasarkan kriteria Jenjang jabatan akademik.



Gambar 2.1. Persentase Komposisi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap UAI



Gambar 2.2. Persentase Komposisi Jenjang Jabatan Akademik Dosen Tetap UAI

Sampai dengan tahun 2016, sudah 35,34% DT memiliki jabatan fungsional Lektor, 6,02% Lektor Kepala, dan baru 1% dosen UAI memiliki jabatan fungsional sebagai guru besar, sedangkan Asisten Ahli jumlah masih cukup tinggi, yaitu 33,08% asisten ahli. UAI mendorong para dosen tetapnya untuk meningkatkan jenjang pendidikannya kearah yang lebih tinggi. UAI memberikan bantuan keuangan bagi para dosen tetap yang sedang tugas belajar di PT dalam negeri. Beberapa dosen tetap yang sedang menjalankan tugas belajar adalah: Prodi Teknik Informatika (1 orang) sedang mengambil S3 di bidang Teknik Informatika di UI; Prodi Teknik Elektro (1 orang) sedang mengambil S3 di TU Aachen Jerman; Prodi Akuntansi (1 orang) sedang mengambil program S3 Akuntansi dan Manajemen Strategik di Universitas Padjajaran; Prodi Manajemen (4 orang) sedang mengambil S3 bidang Manajemen Strategik di Universitas Padjajaran, S3 bidang Ekonomi Islam UIN dan S3 bidang Manajemen SDM di UNJ; Prodi Ilmu Hukum (2 orang) sedang mengambil S3 Hukum Perdagangan Internasional di Universitas Indonesia dan S3 Hukum Bisnis di Universitas Brawijaya; Prodi Sastra Arab (2 orang) sedang mengambil S3 di UI;

dosen tetap Prodi Hubungan Internasional (1 orang) sedang mengambil program S3 Hubungan Internasional di Universitas Indonesia; Prodi Sastra Arab (2 orang) DT sedang mengambil S3 di UI; Prodi Sastra Inggris (2 orang) sedang mengambil S3 di UI dan Universitas Padjajaran; Prodi Sastra Jepang (1 orang) sedang mengambil S3 di Universitas Padjajaran; Prodi Psikologi (3 orang) sedang mengambil S3 di Universitas Persada Indonesia YAI dan Universitas Ibnu Chaldun.

Sebagian besar program studi sudah terakreditasi dan beberapa program studi sedang dalam pengembangan program studi S2 dan S3, seperti prodi Ilmu Komunikasi, Biologi, dan Ilmu Hukum. Adapun komposisi jumlah klaster, fakultas, program studi dan peringkat akreditasinya disajikan dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Komposisi Program Studi di UAI

Klaster	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Klaster Sains dan Teknologi	1. Fakultas Sains dan Teknologi	01. Teknik Industri	B
		02. Teknik Informatika	B
		03. Teknik Elektro	B
		04. Biologi (Bioteknologi)	B
Klaster Pranata Sosial	2. Fakultas Ekonomi	05. Manajemen	B
		06. Akuntansi	B
	3. Fakultas Hukum	07. Ilmu Hukum	B
	4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	08. Hubungan Internasional	B
		09. Ilmu Komunikasi	A
5. Sekolah Pasca Sarjana	10. Ilmu Hukum	---	
Klaster Humaniora	6. Fakultas Sastra	11. Sastra Arab	A
		12. Sastra Cina	B
		13. Sastra Jepang	B
		14. Sastra Inggris	B
	7. Fakultas Psikologi dan Pendidikan	15. Psikologi	B
		16. PAUD	C
		17. Bimbingan Penyuluhan Islam	B

#### 2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

YPI Al-Azhar memiliki lahan seluas 4,3 Ha yang terletak di dua tempat yaitu di Komplek Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan Komplek Masjid Raya Al Azhar, Sentra Primer, Jakarta Timur. Lokasi yang sudah dibangun untuk Gedung Kampus Universitas Al Azhar Indonesia seluas 10.500 m<sup>2</sup> adalah di Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan penelitian yang sangat diperlukan keberadaannya. UAI memiliki sarana utama berupa gedung kampus dengan fasilitasnya

yang di Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beberapa fasilitas yang dimiliki UAI untuk menunjang penelitian antara lain:

1. Perpustakaan Mandiri, Universitas Al Azhar Indonesia memiliki koleksi 23.249 judul termasuk koleksi *e-book*, 28 jurnal nasional terakreditasi, 55 jurnal internasional, koleksi disertasi, thesis, skripsi, dan berbagai karya ilmiah Perpustakaan UAI dapat diakses melalui *Online*.
2. Masjid Agung Al-Azhar sebagai bangunan utama di Komplek Masjid Al-Azhar yang menjadi jantung kehidupan Kampus Terpadu.
3. Auditorium Arifin Panigoro adalah bagian dari bangunan multifungsi.
4. Gedung Kuliah Umum dan Ruang *Amphitheater* untuk kegiatan seminar, *workshop*, dan lainnya.
5. Sentra Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) UAI merupakan fasilitas yang baru didirikan berdasarkan SK Rektor pada tahun 2014, yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi dosen, mahasiswa, masyarakat industri dan masyarakat umum dalam pendaftaran kekayaan intelektual di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI).
6. Komite Etika Riset (KER) UAI merupakan komite yang mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan riset. KER didirikan oleh SK Rektor pada tahun 2012. KER bertugas menyelesaikan berbagai masalah yang menyangkut dengan etika riset dan atau penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, termasuk pelanggaran yang terjadi terhadap etika peneliti.
7. Laboratorium yang dikelola oleh fakultas di bawah koordinasi prodi terdiri dari 37 laboratorium dan ruang pendukung praktikum. Laboratorium digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium yang disebutkan di bawah ini dibagi ke dalam 3 klaster yang terdapat di UAI.
  - Klaster Sains dan Teknologi:
    - Laboratorium Fisika dasar
    - Laboratorium Kimia
    - Laboratoium Mikrobiologi
    - Laboratorium Biomolekuler
    - Ruang *Green house*
    - Ruang Kultur jaringan tumbuhan
    - Ruang hewan percobaan
    - Laboratorium Simulasi dan optimasi
    - Laboratorium Perancangan sistem kerja dan ergonomi
    - Laboratorium Otomasi sistem produksi
    - Laboratorium Pengembangan produk
    - Laboratorium Proses manufaktur
    - Laboratorium Simulasi
    - Laboratorium Telekomunikasi
    - Laboratorium Mekatronika

- Laboratorium Elektronika Dasar
- Laboratorium Tugas Akhir Teknik Elektro
- Laboratorium Jaringan dan pengolahan data terdistribusi
- Laboratorium Rekayasa perangkat lunak
- Laboratorium *Computer vision*
- Laboratorium Tugas akhir Teknik Informatika

● Klaster Pranata Sosial:

- Laboratorium Mini studio
- Laboratorium *Editing*
- Laboratorium Fotografi
- Laboratorium Desain grafis
- Laboratorium Radio
- Ruang kerja *public relations/advertising*
- Laboratorium Hubungan internasional
- Laboratorium Pengadilan semu (*moot court*)
- Laboratorium Bank mini syariah
- Laboratorium Pasar modal

● Klaster Humaniora:

- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium *Micro teaching*
- Laboratorium Psikometri
- Laboratorium Eksperimen
- Laboratorium Observasi
- Laboratorium Wawancara dan konseling

8. Pusat Studi:

- a. Pusat Studi Manajemen rantai pasok dan rantai nilai
- b. Pusat Studi Teknologi informasi dan komunikasi
- c. Pusat Studi Komunikasi optik
- d. Pusat Studi Lingkungan dan kesehatan
- e. Pusat Kajian Ekonomi dan bisnis syariah
- f. Pusat Studi Hukum dan kesejahteraan masyarakat
- g. Pusat Studi Pertahanan dan perdamaian
- h. Pusat Studi CIMES (*Center of Islamic and Middle east Studies*)
- i. Pusat Studi Pendidikan dan keluarga
- j. Pusat Kajian Komunikasi
- k. Pusat Bahasa Mandarin
- l. Pusat Kajian Islam strategis
- m. Pusat Integrasi Islam dan mata kuliah umum
- n. Pusat Konsultasi Psikologi dan pendidikan Islam

## 2.5 Pengembangan Kapasitas Penelitian

Strategi LP2M UAI untuk menjaga mutu penelitian adalah:

- a. Membuat buku pedoman yang bisa dipakai acuan untuk kegiatan penelitian.
- b. Mengundang narasumber dan mengadakan pelatihan pembuatan proposal penelitian.
- c. Mengundang *reviewer* yang kompeten dibidangnya untuk menyeleksi proposal, dan mengevaluasi kemajuan maupun hasil penelitian.
- d. Mensosialisasikan kode etik penelitian dan kepengarangan untuk menghindari praktek-praktek penyimpangan seperti: *plagiarism*, pemalsuan data, dll.
- e. Merencanakan dan menetapkan *road map* penelitian di semua lini di lingkungan UAI.
- f. Melakukan dan membantu publikasi hasil penelitian, baik berupa jurnal, maupun seminar dalam dan luar negeri serta membantu pengurusan HKI.
- g. Memberikan *grant* untuk pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara kompetitif.
- h. Memberikan penghargaan kepada peneliti terbaik setahun sekali untuk meningkatkan daya saing yang akhirnya mengacu pada peningkatan mutu penelitian.
- i. Melakukan pendokumentasian hasil penelitian untuk dijadikan bahan evaluasi mutu penelitian dan pengembangan agenda penelitian dimasa yang akan datang.

Untuk menjaga mutu penelitian, pada tahap perencanaan LP2M membuat buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat yang direvisi setiap tahunnya. Buku ini dicetak oleh UAI Press, kemudian dibagikan kepada Pimpinan UAI dan seluruh DT.

Seluruh perencanaan kegiatan LP2M ditetapkan dalam Program Kerja dan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pada setiap tahun anggaran. Program kerja dan RAB memuat kegiatan/mata anggaran sebagai berikut: (1) Penelitian, (2) Publikasi, (3) Pengabdian kepada masyarakat, (4) Pengembangan kompetensi dosen, dan (5) Administrasi.

Kegiatan penelitian selalu diawali dengan sosialisasi penerimaan proposal baru, baik untuk *grant* internal UAI maupun *grant* eksternal. Setelah sosialisasi dilaksanakan, penetapan waktu pengumpulan proposal, pelaksanaan laporan kemajuan dan seminar hasil disampaikan. Setiap keterlambatan penyerahan laporan akhir akan mendatangkan sanksi bagi peneliti, yaitu berupa denda sebesar Rp.1.000,-/hari.

Pada saat kegiatan penelitian berlangsung juga diadakan monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan tersebut oleh reviewer untuk mengevaluasi kegiatan yang sedang dilakukan. Hasil penelitian yang telah direview oleh *reviewer*, kemudian diseminarkan di lingkungan UAI pada kegiatan Seminar *Day* UAI. Sejak tahun ini, LP2M UAI berusaha mengundang reviewer eksternal untuk melakukan monev seminar hasil di waktu Seminar *Day*.

Monitoring dan evaluasi Renstra Penelitian dilaksanakan di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) UAI. Indikator kinerja dasar/umum yang dievaluasi dan berlaku untuk semua unit, yaitu: (1) Pencapaian sasaran mutu unit, (2) Pencapaian program/rencana kerja dan program pengembangan unit, (3) Ketersediaan prosedur kerja dan implementasinya, (4) Sosialisasi kegiatan penelitian, (5) Etika penelitian, dan (6) Kerjasama.

Indikator kinerja penelitian seperti yang tertuang dalam Renstra UAI 2016-2020 terdiri dari 34 indikator, yaitu:

1. Jumlah kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian dalam satu tahun;
2. Jumlah kegiatan *Coaching Clinic Peer Group*;
3. Jumlah pelaksanaan monitoring penelitian (persiapan proposal, pengajuan, laporan kemajuan dan laporan akhir);
4. Jumlah judul penelitian per tahun;
5. Jumlah judul penelitian per DT per tahun;
6. Jumlah dana penelitian internal per DT per tahun (juta);
7. Jumlah dana penelitian eksternal per DT per tahun (juta);
8. Jumlah minimal mahasiswa yang melakukan TA/skripsi dari penelitian masing-masing DT per tahun;
9. Renstra Penelitian Univeristas 2017-2021 tersusun;
10. Jumlah dana yang diperoleh dari *strategic partners*;
11. Jumlah makalah ilmiah dalam prosiding tingkat internasional;
12. Jumlah makalah ilmiah dalam prosiding terindeks tingkat internasional (Google Scholar, DOAJ, Scopus, Thompson, dll);
13. Jumlah kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional;
14. Jumlah artikel ilmiah dalam jurnal ber-ISSN;
15. Jumlah artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi;
16. Jumlah artikel ilmiah dalam jurnal internasional;
17. Jumlah artikel ilmiah tersitasi;
18. Jumlah kegiatan pelatihan penulisan buku;
19. Jumlah buku yang diterbitkan;
20. Jumlah kegiatan pelatihan HKI;
21. Jumlah Hak cipta yang bersertifikat;
22. Jumlah Paten sederhana/Paten yang terdaftar (*filling date*);
23. Jumlah Paten sederhana/Paten yang bersertifikat;
24. Jumlah kegiatan sosialisasi etika riset bagi civitas akademika;
25. Jumlah kegiatan pelatihan plagiarisme;
26. Buku panduan KER tersusun;
27. Tidak ada temuan plagiarisme;
28. Jumlah kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal di institusi eksternal;
29. Monitoring konsistensi keberkalaan penerbitan jurnal oleh Pimpinan Redaksi;
30. Jumlah minimal artikel penulis eksternal per jurnal;
31. Tata kelola UAI Press tersusun;
32. Sistem penjualan *e-book* tersedia;
33. Jumlah produk per tahun.

Kapasitas penelitian UAI juga ditunjang oleh jejaring kerjasama. UAI terus berupaya untuk membangun jejaring kerjasama dengan berbagai instansi baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun industri di tingkat nasional dan internasional. Upaya membangun kerjasama ini diwujudkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan memberdayakan kerjasama yang telah dilakukan UAI, sedangkan upaya ekstensifikasi dilakukan melalui pembangunan kerjasama baru.

Kerjasama di tingkat nasional yang sebelumnya telah terjalin dan sedang bermitra saat ini, antara lain dengan: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, KODAM Jaya, Perusahaan Gas Negara (PGN), Suku Dinas Pendidikan Menengah Wilayah I dan II Jakarta Selatan, Biofarma, PT. Solusi 247, PT. Mega Andalan Kalasan, PT. Louserindo Megah Permai, CV. Atham Toys, Rumah Sakit Graha Juanda-Bekasi, Rumah Sakit Tiara-Bekasi dan Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada. Kerjasama yang dijalin adalah dalam bidang tridarma perguruan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi yang diakui dalam hal penjaminan mutu institusi, UAI juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB untuk program *Twinning*, Fakultas Teknologi Industri-Institut Teknologi Bandung, Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika-Institut Teknologi Bandung, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung, CEP-CCIT Fakultas Teknik Universitas, Univeristas Andalas, dan Universitas Alkhairaat-Palu.

Kerjasama dengan industri juga senantiasa ditingkatkan dalam rangka mendekati alumni dengan dunia kerja maupun meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia nyata. Kerjasama dengan industri selama ini dijalin dalam berbagai bentuk seperti *in campus recruitment*, *job seeker workshop*, *career meeting*, kuliah umum, magang mahasiswa dan *enterpreunership workshop* dengan perusahaan nasional maupun multinasional. Beberapa perusahaan yang telah bekerjasama dengan UAI antara lain: PT. Indosat, PT PLN Persero, PT. Telkom, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT. Gobel Dharma Nusantara, PT. Medco Energy, PT. Televisi Transformasi Indonesia, PT GSP Gerbang Indonesia, PT Perdana Perkasa Elastindo, PT Alihdaya Indonesia, PT Socio Komunikasi Indonesia, PT Sarimas Ahmadi Pratama, PT. Solusi Dua Empat Tujuh, PT Jobstreet Indonesia, Perhimpunan Pengusaha Indonesia-Tiong Hoa, Yayasan Nation Building (NABIL), Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Indonesia, IFBM (*International Business Franchise Management*), dan *Islamic Student Center* Yayasan Al-Kahfi.

Kerjasama UAI dengan lembaga internasional antara lain dengan: The University of Hadhramaut (Yaman), Fujian Normal University (China) dan Confusius Institute Jakarta, Daiso Co.Ltd. (Japan), Asia University (Taiwan), Sirim Berhad of Malaysia (Malaysia), Office Chinese Language Council International of China (China), Al Zeim Al Azhari University (Sudan), University of Alexandria (Mesir), University of Yarmouk (Jordania), University of Mutah (Karak). *International Islamic Forum for Science, Technology, and Human Resource Development* (IIFTIHAR), dan *Indonesian German Network* (IGN). Kerjasama yang dijalin dalam rangka peningkatan kemampuan SDM UAI di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## 2.6 Analisis Evaluasi Diri

Analisis evaluasi diri yang digunakan pada Renstra Penelitian UAI 2017-2021 adalah analisis kesenjangan (*GAP analysis*), analisis akar permasalahan (*root cause analysis*), analisis SWOT dan analisis medan gaya (*force field analysis*). Keempat analisis ini dilaksanakan berdasarkan Evaluasi Mutu Internal (EMI) yang diselenggarakan BPMU pada tahun 2015. Isian EMI diedarkan kepada 16 prodi di UAI, LP2M, Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan, Biro Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Sarana dan Rumah Tangga, Biro Inovasi dan Kerjasama dan BIPA.

Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara capaian dan target yang diinginkan. Kesenjangan yang terjadi kemudian diidentifikasi akar permasalahan penyebabnya dengan menggunakan *root cause analysis*, yang selanjutnya akan diberikan usulan rekomendasi perbaikannya.

*GAP analysis* dilakukan berdasarkan Evaluasi Mutu Internal (EMI) yang dilaksanakan oleh BPMU pada tahun 2015. Dalam analisis kesenjangan, butir penelitian yang dinilai adalah:

1. Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian
2. Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal satu tahun terakhir.
3. Besaran dan proporsi dana penelitian/*funding* yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal satu tahun terakhir.
4. Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi satu tahun terakhir.
5. Persentase publikasi buku satu tahun terakhir.
6. Jumlah paten.
7. Jumlah prototipe/karya seni/model dan modul pembelajaran/teknologi tepat guna yang diterapkan.
8. Persentase dosen yang berperan sebagai invited speaker satu tahun terakhir.
9. Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah satu tahun terakhir.
10. Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah satu tahun terakhir.
11. Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi per tahun
12. Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/regional, nasional, dan internal satu tahun terakhir.

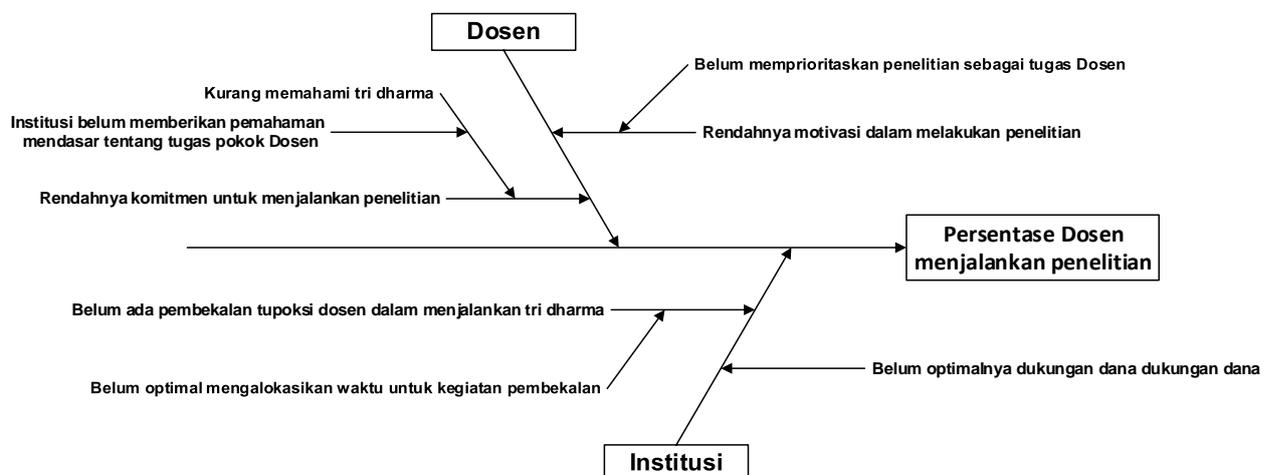
Pada setiap butir tersebut dimasukkan nilai input dan targetnya, sehingga perbedaan yang terjadi antara harga target dikurangi dengan harga input merupakan *gap* masing-masing pada setiap tahun akademik bersangkutan. Jika target terpenuhi berarti *gap* berharga positif dan predikatnya disebut “ok”, sehingga hal ini dicatat sebagai keberhasilan. Sedangkan jika harga *gap* tersebut *negative*, maka akan terdapat dua kemungkinan, yakni nilainya kurang dari 0,25 target disebut *minor gap*, sedangkan jika melebihi 0,25 target disebut sebagai *major gap*. Perhatian khusus hendaklah ditujukan kepada *major gap*, untuk dicari akar masalahnya, kemudian dicari solusi terbaik pemecahannya. Hasil dari analisis ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

Standar penelitian yang masih berstatus *major gap* adalah: (1) Baru 38% DT menerima dana hibah penelitian internal UAI (18,44%) dan hibah eksternal (12,06%), (2) Baru 10% DT mempublikasi luaran dalam bentuk buku yang diterbitkan, prodi Ilmu Hukum merupakan prodi yang aktif menghasilkan publikasi luaran dalam bentuk buku, (3) Jumlah paten yang diajukan pendaftaran baru terpenuhi 1 judul untuk paten dan 3 judul untuk paten sederhana, (4) Rasio prototipe/karya seni/ model dan modul pembelajaran/teknologi tepat guna yang diterapkan di tingkat nasional <10%, (5) Belum ada dosen yang menjadi *invited speaker* di tingkat internasional maupun nasional, dan (6) Hingga saat ini UAI tidak mendanai status dosen yang hanya menjadi peserta pertemuan ilmiah. Tetapi jika bisa diasumsikan semua dosen sebagai penyaji adalah juga peserta, maka nilainya sama dengan poin di atas. Persentase dosen yang berperan sebagai sebagai peserta pada pertemuan ilmiah nasional <30%. Terdapat 11 penyaji internasional (7,8%) dan 17 penyaji nasional (12,1%).

Berdasarkan *GAP analysis* diketahui 6 butir standar yang teridentifikasi *major gap*. Untuk mengetahui akar masalah penyebabnya, maka digunakan pendekatan Analisis penyebab masalah (*root cause analysis*) dengan bantuan diagram *fishbone*.

Rendahnya komitmen DT dalam menjalankan penelitian disebabkan karena DT kurang memahami makna tridarma PT, dan hal ini disebabkan oleh karena institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok DT. Penyebab rendahnya motivasi DT dalam menjalankan penelitian adalah karena **DT belum memprioritaskan penelitian sebagai tugas dosen**.

Permasalahan ini muncul dari sisi institusi adalah disebabkan oleh belum optimalnya dukungan dana dan belum ada pembekalan tupoksi DT dalam menjalankan tridarma PT. Akar masalahnya adalah institusi **belum optimal dalam mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan**. Diagram *fishbone* yang merepresentasikan penjelasan rendahnya persentase dosen dalam menjalankan penelitian disajikan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. *Fishbone* Diagram Persentase Dosen Menjalankan Penelitian

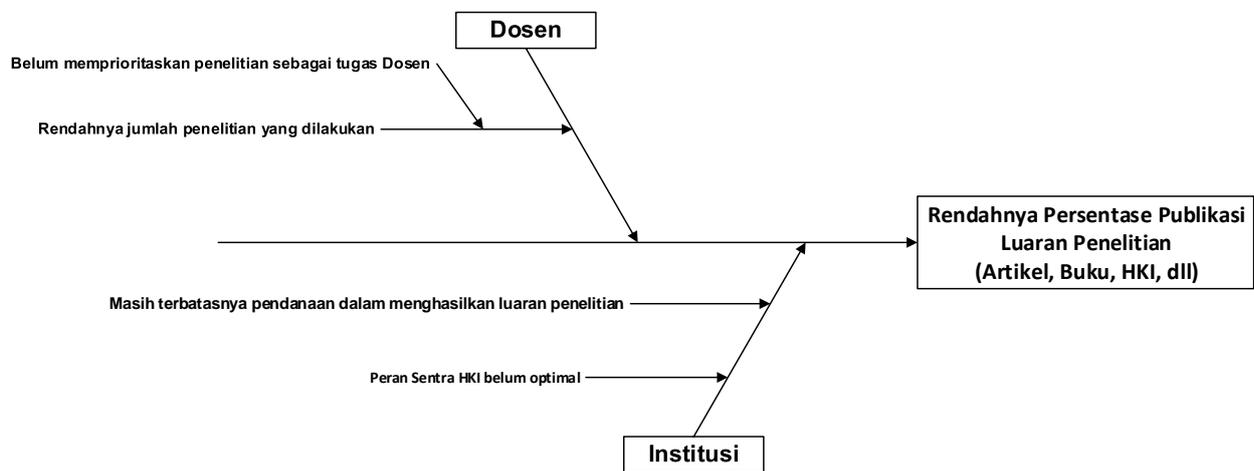
Untuk menghasilkan strategi yang dapat memecahkan akar permasalahan, maka digunakan SWOT *analysis*. Terlebih dahulu akan diidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. SWOT Analysis untuk kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Analisis SWOT Persentase Dosen Menjalankan Penelitian

		Strengths		Weaknesses	
		S1	Sudah memiliki RIP	W1	Rendahnya motivasi DT dalam melakukan penelitian
S2	Kinerja Penelitian sudah berpredikat Madya	W2	Belum memprioritaskan penelitian sebagai tugas Dosen		
S3	Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran penelitian internal	W3	Jumlah dosen peneliti masih rendah (38%)		
S4	Tersedia layanan bagi Dosen peneliti (informasi terkait penelitian internal dan eksternal, konsultasi proposal)	W4	Rendahnya komitmen untuk menjalankan penelitian		
S5	Tersedia buku pedoman P2M	W5	Kurang memahami tri dharma;		
S6	Tersedia SOP Penelitian	W6	Institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok Dosen		
S7	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa website LP2M, email dan surat	W7	Belum ada pembekalan tupoksi dosen dalam menjalankan tri dharma		
		W8	Institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan		
		W9	Institusi belum optimal dalam menyediakan sarana prasarana pendukung penelitian		
ANALISIS SWOT					
Opportunities		Strategi S-O		Strategi W-O	
O1	Tersedianya Hibah penelitian dari berbagai institusi	meningkatkan kompetensi dosen untuk meningkatkan perolehan jumlah hibah riset		membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan	
O2	Adanya Sistem Litabmas yang terintegrasi	meningkatkan pemahaman dosen terhadap RIP yang sudah tersusun untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan		membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma oleh institusi kepada dosen agar meningkatkan jumlah hibah riset	
		meningkatkan pelayanan sistem informasi melalui implementasi sms gateway sebagai notifikasi informasi internal LP2M dan SIMLITABMAS		membuat program <i>Coaching Clinic Peer Group</i> untuk meningkatkan jumlah hibah riset	
O3	Adanya tawaran dan peluang bekerjasama dalam penelitian dengan institusi lain			mendukung dan memfasilitasi (dana dan komitmen) terbentuknya kerjasama penelitian dengan institusi lain	

Threats		Strategi S-T	Strategi W-T
T1	Tingginya kegiatan eksternal Dosen	mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengurangi kegiatan eksternal dosen	mengembangkan fungsi dan peran pusat studi untuk meningkatkan pendapatan universitas dan mengurangi kegiatan eksternal dosen
T2	Ketatnya persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah	memperbaharui secara berkelanjutan buku RIP dan Pedoman P2M	membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk menyiapkan dosen memenuhi persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah
T3	Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif	mengembangkan sistem informasi track record peneliti dalam tampilan <i>web</i> , sehingga kepakarannya dapat diketahui publik	mendorong dosen untuk meningkatkan JJA sehingga memiliki daya saing yang kuat terhadap kompetensi dosen PT lain
T4	Keterlambatan pencairan dana hibah	mengembangkan SOP Penelitian bila menggunakan dana talangan institusi	merancang RAB dana talangan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana hibah

Untuk permasalahan **rendahnya persentase publikasi** dalam bentuk artikel, buku dan HKI disebabkan karena rendahnya jumlah judul penelitian yang dilakukan DT, sehingga berdampak pada rendahnya publikasi luaran penelitian. Akar masalah hal ini adalah **DT belum memprioritaskan tugasnya sebagai dosen**. Dari sisi institusi, hal ini disebabkan karena **masih terbatasnya dana dalam menghasilkan luaran penelitian**, dan **Sentra HKI UAI berperan secara optimal**. Diagram *fishbone* yang merepresentasikan penjelasan rendahnya persentase publikasi disajikan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. *Fishbone* Diagram Persentase Publikasi Luaran Penelitian

Untuk menghasilkan strategi yang dapat memecahkan akar permasalahan, maka digunakan *SWOT analysis*. Terlebih dahulu akan diidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. *SWOT Analysis* untuk publikasi luaran penelitian disajikan pada Tabel 2.7.

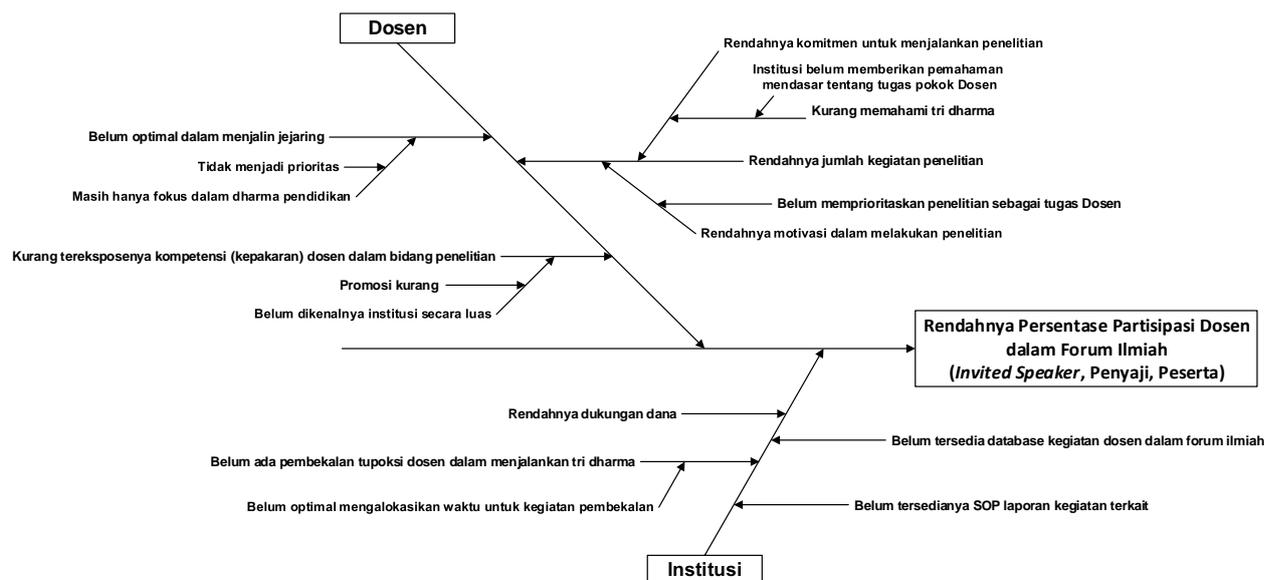
Tabel 2.7. Analisis SWOT Persentase Publikasi Luaran Penelitian

		Strengths		Weaknesses	
		S1	S2	W1	W2
<b>ANALISIS SWOT</b>		S1	Sudah memiliki RIP	W1	Rendahnya jumlah penelitian yang dilakukan
		S2	Kinerja Penelitian sudah berpredikat Madya	W2	Belum memprioritaskan penelitian sebagai tugas Dosen
		S3	Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran publikasi domestik dan international seminar grant serta insentif HKI	W3	Jumlah tenaga peneliti (dosen) sudah memadai
		S4	Tersedia layanan bagi Dosen peneliti (informasi terkait penelitian internal dan eksternal, konsultasi proposal)	W4	Masih terbatasnya pendanaan dari Institusi dalam menghasilkan luaran penelitian
		S5	Tersedia buku pedoman P2M	W5	Kualitas sebagian luaran penelitian dosen belum memenuhi syarat publikasi
		S6	Tersedia SOP Publikasi		
		S7	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa website LP2M, email dan surat		
		S8	Adanya Sentra HKI UAI		
		S9	Banyak Produk hasil penelitian dosen berpeluang mendapat HKI		
		S10	Sudah terbentuknya UAI Press untuk mempermudah penerbitan buku		
<b>Opportunities</b>		<b>Strategi S-O</b>		<b>Strategi W-O</b>	
O1	Tersedianya Hibah publikasi seminar internasional dari kemenristekdikti	meningkatkan kompetensi dosen untuk meningkatkan jumlah hibah riset		membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan	
O2	Tersedianya Hibah HKI (seperti: insentif raih HKI, UBER HKI)	meningkatkan pemahaman dosen terhadap RIP yang sudah tersusun untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan		membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma oleh institusi kepada dosen agar meningkatkan jumlah hibah riset	
O3	Tersedianya undangan pelatihan publikasi karya ilmiah	meningkatkan pelayanan sistem informasi melalui implementasi sms gateway sebagai notifikasi informasi internal LP2M dan SIMLITABMAS		mengadakan kegiatan pelatihan peningkatan kualitas luaran penelitian	
O4	Banyaknya kesempatan untuk publikasi melalui seminar nasional/internasional ( <i>call for paper</i> )			memberikan apresiasi bagi dosen peneliti berupa merit berbasis kinerja penelitian	
O5	Banyak kesempatan penulis internal menulis di jurnal nasional/internasional				

Threats		Strategi S-T	Strategi W-T
T1	Tingginya kegiatan eksternal Dosen	mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengurangi kegiatan eksternal dosen	mengembangkan fungsi dan peran pusat studi untuk meningkatkan pendapatan universitas dan mengurangi kegiatan eksternal dosen
T2	Ketatnya persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah	memperbaharui secara berkelanjutan buku RIP dan Pedoman P2M	membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk menyiapkan dosen memenuhi persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah
T3	Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif	mengembangkan sistem informasi track record peneliti dalam tampilan web, sehingga kepakarannya dapat diketahui publik	mendorong dosen untuk meningkatkan JJA sehingga memiliki daya saing yang kuat terhadap kompetensi dosen PT lain
T4	Tahapan granted HKI membutuhkan waktu yang panjang	mengembangkan SOP Penelitian bila menggunakan dana talangan institusi	
T5	Kualifikasi kompetensi produk HKI sangat kompetitif	memaksimalkan fungsi dan peran Sentra HKI dibawah pengawasan LP2M dan BPMU untuk memfasilitasi granted HKI dan meningkatkan daya saing dosen dalam menghasilkan luaran berpotensi HKI	

Untuk permasalahan **rendahnya persentase partisipasi DT dalam forum ilmiah** (sebagai *invited speaker*, penyaji dan peserta) disebabkan karena: (1) Rendahnya jumlah kegiatan penelitian, sehingga berdampak belum ada materi yang dapat disajikan secara oral, (2) DT belum optimal dalam menjalin jejaring, dan (3) Belum tereksposnya kompetensi (kepakaran) DT dalam bidang penelitian. Penyebab permasalahan dari sisi institusi adalah: (1) Belum ada pembekalan tupoksi DT dalam menjalankan tridarma, (2) Belum tersedia database kegiatan DT dalam forum ilmiah yang berbasis TIK, (3) Belum tersedia SOP laporan kegiatan, dan (4) masih rendahnya dukungan dana untuk kegiatan ini.

Akar masalah dari rendahnya persentase partisipasi DT dalam forum ilmiah adalah kegiatan seperti ini **belum menjadi prioritas bagi DT** dalam mengimplementasikan tridarma PT, karena masih fokus pada darma pendidikan saja. Selain itu, **institusi belum optimal mengalokasikan waktu** kegiatan pembekalan DT dalam memaknai tridarma PT. Diagram *fishbone* yang merepresentasikan penjelasan persentase partisipasi DT dalam forum ilmiah disajikan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Fishbone Diagram Persentase Partisipasi Dosen dalam Forum Ilmiah

Untuk menghasilkan strategi yang dapat memecahkan akar permasalahan, maka digunakan *SWOT analysis*. Terlebih dahulu akan diidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. *SWOT analysis* untuk partisipasi dosen dalam forum ilmiah disajikan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Persentase Partisipasi Dosen dalam Forum Ilmiah

	Strengths		Weaknesses	
	S1	Sudah memiliki RIP	W1	Rendahnya jumlah kegiatan penelitian;
S2	Kinerja Penelitian sudah berpredikat Madya	W2	Dosen belum optimal dalam menjalin jejaring;	
S3	Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran publikasi <i>domestic</i> dan <i>international</i> seminar <i>grant</i> serta insentif HKI	W3	Jumlah tenaga peneliti (dosen) sudah memadai	
S4	Tersedia layanan bagi Dosen peneliti (informasi terkait penelitian internal dan eksternal, konsultasi proposal)	W4	Kurang tereksposnya kompetensi (kepakaran) dosen dalam bidang penelitian;	
S5	Tersedia buku pedoman P2M	W6	Belum dikenalnya institusi secara luas;	
S6	Tersedia SOP Publikasi	W7	kurangnya promosi Institusi;	
S7	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa website LP2M, email dan surat	W8	Belum optimalnya dukungan dana dari Institusi;	
		W10	Belum ada pembekalan tupoksi dosen dalam menjalankan tri dharma	
		W11	Rendahnya komitmen untuk	

				menjalankan penelitian
			W12	Belum tersedia database kegiatan dosen dalam forum ilmiah
			W13	Belum tersedianya SOP laporan kegiatan terkait
<b>Opportunities</b>		<b>Strategi S-O</b>		<b>Strategi W-O</b>
O1	Tersedianya Hibah publikasi seminar internasional dari kemenristekdikti	meningkatkan kompetensi dosen untuk meningkatkan jumlah hibah publikasi riset		membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan
O2	Tersedianya undangan pelatihan publikasi karya ilmiah	meningkatkan pemahaman dosen terhadap RIP yang sudah tersusun untuk meningkatkan jumlah hibah riset unggulan		membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma oleh institusi kepada dosen agar meningkatkan jumlah hibah riset
O3	Banyaknya kesempatan untuk publikasi melalui seminar nasional/internasional (call for paper)	meningkatkan pelayanan sistem informasi melalui implementasi sms gateway sebagai notifikasi informasi internal LP2M dan SIMLITABMAS		meningkatkan jejaring dan mengikuti organisasi profesi sesuai kompetensi keilmuan
O4	Banyak kesempatan penulis internal menulis di jurnal nasional/internasional	memaksimalkan para dosen untuk menggunakan dana hibah seminar domestic dan international		meningkatkan dukungan dana hibah grant seminar domestic dan international
O5				menyusun SOP pelaporan kegiatan forum ilmiah yang diikuti oleh dosen
				mengadakan kegiatan pelatihan peningkatan kualitas luaran penelitian dan mampu mempublikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi
<b>Threats</b>		<b>Strategi S-T</b>		<b>Strategi W-T</b>
T1	Tingginya kegiatan eksternal Dosen	mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengurangi kegiatan eksternal dosen		mengembangkan sistem informasi <i>track record</i> peneliti dalam tampilan <i>web</i> , sehingga kepakarannya dapat diketahui publik
T2	Ketatnya persyaratan administrasi dari penyelenggara forum ilmiah	memperbaharui secara berkelanjutan buku RIP dan Pedoman P2M		mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan bidangnya dan terspesialisasi
T3	Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif			

Secara keseluruhan dari *SWOT analysis* yang telah disebutkan, dapat dinyatakan faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UAI khusus bidang penelitian dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

1. Kekuatan

- a. Sudah memiliki Rencana Induk Penelitian 2012-2016
- b. Kinerja Penelitian sudah berpredikat Madya
- c. Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran penelitian internal.
- d. Tersedia layanan bagi Dosen peneliti (informasi terkait penelitian internal dan eksternal, konsultasi proposal).
- e. Tersedia buku pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Tersedia SOP Penelitian

- g. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa *website* LP2M, email dan surat.
2. Kelemahan
- a. Rendahnya motivasi DT dalam melakukan penelitian
  - b. Belum memprioritaskan penelitian sebagai tugas dosen
  - c. Rendahnya komitmen untuk menjalankan penelitian
  - d. Kurang memahami tri dharma
  - e. Institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok dosen
  - f. Belum ada pembekalan tupoksi dosen dalam menjalankan tri darma
  - g. Institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan pelaksanaan penelitian di UAI adalah:

3. Peluang
- a. Tersedianya hibah penelitian dari berbagai institusi.
  - b. Adanya Sistem Litabmas yang terintegrasi.
  - c. Tersedianya Hibah HKI (seperti: insentif raih HKI, UBER HKI)
  - d. Tersedianya undangan pelatihan publikasi karya ilmiah
  - e. Banyaknya kesempatan untuk publikasi melalui seminar nasional/internasional (*call for paper*)
  - f. Banyak kesempatan penulis internal menulis di jurnal nasional/internasional
4. Tantangan.
- a. Tingginya kegiatan eksternal Dosen
  - b. Ketatnya persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah
  - c. Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif

Tahapan analisis terakhir adalah Analisis medan daya (*Force field analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam implementasi Renstra Penelitian UAI 2016-2020 berdasarkan strategi yang telah diturunkan dari *SWOT analysis*, maka digunakan pendapat pakar untuk menentukan prioritas strategi. Pakar yang dimintai pendapat untuk memberikan score pada penilaian *Driving force score* dan *Restraining force score*. Pakar yang dimaksud adalah Pimpinan UAI, yaitu: Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III dan Ketua BPMU. Setelah semua pendapat diperoleh, maka dilakukan penggabungan pendapat pakar menggunakan formula rata-rata geometri atau *Center of Geometry* (CoG).

Tabel 2.9. Analisis Medan Daya

Counter measures Proposed Solution	FORCES				Action to be taken, or alternative solution to modify scores
	FOR (Driving Force)	Score	AGAINSTS (Restraining Force)	Score	
Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang Penelitian agar mampu meningkatkan jumlah judul hibah riset P2M	Citra institusi	8.39	Rendahnya komitmen dan motivasi untuk menjalankan penelitian	7.11	1. Mengadakan pelatihan/seminar/workshop/lokakarya yang berkaitan dengan penelitian secara reguler bagi dosen
	Peningkatan mutu P2M UAI	7.79	Kurang memahami tri dharma	6.32	2. membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma
	Peningkatan jumlah judul/kegiatan P2M	8.19	Belum ada pembekalan topoksi dosen dalam menjalankan tri dharma	6.52	
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	8.00	Institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan	6.52	
			Masih terbatasnya pendanaan dari Institusi dalam menghasilkan luaran penelitian	6.90	3. membuat program <i>Coaching Clinic Peer Group</i> untuk meningkatkan jumlah hibah riset untuk menaikkan jumlah judul hibah P2M
	<b>Total Score</b>	<b>32.37</b>	<b>Total Score</b>	<b>33.37</b>	
Membuat Renstra Penelitian 2017-2021	Peningkatan kinerja Penelitian sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.79	Belum tersedia tata kelola pusat studi	6.72	
	Peningkatan jumlah penelitian unggulan universitas	7.79	Persepsi semua topik penelitian terpetakan dalam Renstra penelitian	6.92	
	Citra institusi	7.97			
	<b>Total Score</b>	<b>23.55</b>	<b>Total Score</b>	<b>13.64</b>	
Meningkatkan pelayanan sistem informasi melalui implementasi sms gateway sebagai notifikasi informasi internal LP2M dan SIMLITABMAS	Citra institusi	7.55	Alokasi waktu kerja SDM IT	7.16	4. Mengoptimalkan waktu dan menyusun tupoksi baru untuk SDM IT
	Peningkatan kinerja penelitian sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.55			
	<b>Total Score</b>	<b>15.11</b>	<b>Total Score</b>	<b>7.16</b>	
Mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengembangkan sistem informasi <i>track record</i> peneliti dalam tampilan <i>web</i> , sehingga kepakarannya dapat diketahui publik	Citra institusi	7.97	Keterbatasan dana untuk mengikuti program peningkatan kepakaran dosen di instansi luar	8.00	5. Mendukung pendanaan untuk program/training peningkatan kepakaran dosen dan memfasilitasi dosen untuk menjadi ahli dibidangnya
	Peningkatan kinerja penelitian sehingga menjadi PTS Utama di bidang penelitian	7.95	Belum tersedianya data base kepakaran dosen	8.00	6. Membuat database kepakaran DT
	Peningkatan kompetensi DT	7.79	Peran pusat studi belum optimal	8.00	
			Belum optimal kelompok keahlian di prodi	8.00	7. Memfasilitasi pembentukan pusat studi yang berbasis kepakaran dan mendukung berkembangnya kelompok keahlian di masing-masing prodi
			Ketidaksesuaian narasumber dengan masing-masing bidang kepakaran	8.00	
	<b>Total Score</b>	<b>23.71</b>	<b>Total Score</b>	<b>40.00</b>	
	Mengembangkan fungsi dan peran pusat studi untuk	Citra institusi	7.97	Tingginya kegiatan eksternal DT	7.38

<i>Counter measures Proposed Solution</i>	<b>FORCES</b>				<i>Action to be taken, or alternative solution to modify scores</i>
	<i>FOR (Driving Force)</i>	<i>Score</i>	<i>AGAINST (Restraining Force)</i>	<i>Score</i>	
meningkatkan pendapatan universitas, sehingga dapat mengurangi kegiatan eksternal dosen	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.79	Kurangnya pemahaman mengenai fungsi peran dan pengembangan pusat studi	7.38	
	Peningkatan revenue generating	7.35	Tata kelola pusat studi belum tersedia	7.16	
	<b>Total Score</b>	<b>23.12</b>	<b>Total Score</b>	<b>21.93</b>	
Membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk menyiapkan dosen memenuhi persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah	Peningkatan jumlah riset unggulan universitas	7.79	Persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah	6.52	
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.55			
	<b>Total Score</b>	<b>15.34</b>	<b>Total Score</b>	<b>6.52</b>	
Merancang RAB dana talangan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana hibah	Citra institusi	7.97	Keterbatasan dana	7.14	
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.58			
	<b>Total Score</b>	<b>15.56</b>	<b>Total Score</b>	<b>7.14</b>	
Memaksimalkan fungsi dan peran Sentra HKI di bawah pengawasan LP2M dan BPMU untuk memfasilitasi <i>granted</i> HKI dan meningkatkan daya saing dosen dalam menghasilkan luaran berpotensi HKI	Citra institusi	8.19	Masih terbatasnya pendanaan dari Institusi dalam menghasilkan luaran penelitian	7.16	8. Mengoptimalkan dukungan terhadap dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari institusi lain
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.97	Belum memprioritaskan penelitian sebagai tugas Dosen	7.55	9. Mendorong dosen untuk lebih giat meneliti dengan memberikan <i>reward</i> yang sesuai dengan prestasi
			Rendahnya jumlah kegiatan penelitian	7.53	
			Dosen belum optimal dalam menjalin jejaring	7.33	
	<b>Total Score</b>	<b>16.17</b>	<b>Total Score</b>	<b>29.57</b>	
Memaksimalkan para dosen untuk menggunakan dana hibah seminar domestic dan international,	Citra institusi	7.35	Masih terbatasnya pendanaan dari Institusi dalam menghasilkan luaran penelitian	7.11	
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.35	Rendahnya jumlah kegiatan penelitian	6.94	
	<b>Total Score</b>	<b>14.71</b>	<b>Total Score</b>	<b>14.05</b>	
Note: Total score for each proposal in blue box		Score: 1 (low) - 10 (high)			

## **BAB 3**

### **GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN**

Mengacu pada evaluasi diri yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *GAP analysis*, *root cause analysis*, *SWOT analysis* dan *force field analysis* pada Bab 2, maka Bab 3 akan menguraikan sasaran pelaksanaan, strategi dan kebijakan pelaksanaan Renstra Penelitian

#### **3.1. Sasaran Pelaksanaan**

Dalam rangka mendukung tercapainya visi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045, yaitu: “*Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset*”, visi misi tujuan penelitian di UAI, dan evaluasi diri terkait kegiatan penelitian di UAI yang telah dilakukan, maka sasaran pelaksanaan penelitian yang ditetapkan sesuai dengan Renstra UAI 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan membuat program kegiatan/agenda penelitian, memfasilitasi, memotivasi, mendanai, dan membuat *roadmap* penelitian.
2. Menjadikan UAI sebagai kampus yang kuat dari sisi akademis dan mandiri secara finansial dengan melaksanakan penelitian melalui pendanaan instansi/lembaga terkemuka (penelitian unggulan perguruan tinggi, penelitian inovasi dan teknologi), dan melakukan *business venture*, serta membuat program *endowment plan*.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah baik nasional dan internasional dengan memotivasi peningkatan publikasi ilmiah (artikel ilmiah dalam jurnal, artikel ilmiah dalam prosiding, buku ber-ISBN) dan HKI.
4. Merealisasikan akreditasi jurnal ilmiah dengan menjaga keberkalaan dan meningkatkan mutu Jurnal Al-Azhar Indonesia secara berkesinambungan.
5. Meningkatkan kinerja UAI Press dengan memotivasi dosen menghasilkan buku.

#### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

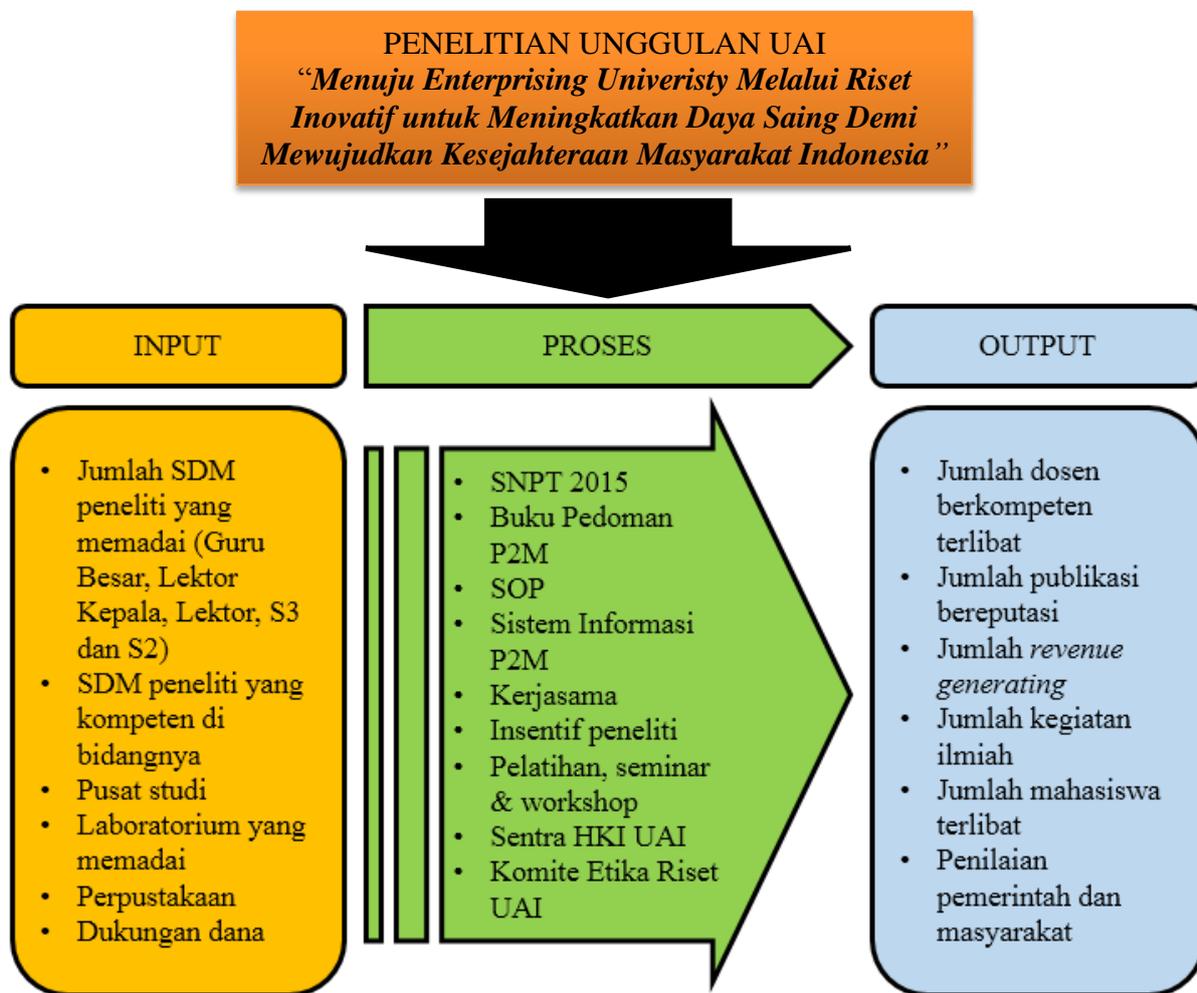
##### **3.2.1. Peta Strategi Pengembangan**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian UAI 2017-2021 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UAI. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, UAI akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi dalam rangka membangun, mengembangkan dan meneguhkan posisi UAI, untuk meraih keunggulan baru. Peta strategi pengembangan disajikan pada Gambar 3.1.

Untuk mewujudkan universitas berbasis riset, maka semua komponen di UAI, baik pimpinan, dosen dan mahasiswa, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) diharapkan ikut terlibat dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan hal-hal sebagai

berikut:

1. Sumber daya peneliti yang berkualitas, inovatif dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat sesuai dengan prioritas nasional di lingkungan unit pelaksana riset (Pusat Studi, Fakultas dan Program Studi);
2. Sarana dan prasarana penelitian yang berkualitas dan sehingga memungkinkan terjadinya *re-resources sharing* dan *facilities sharing* di lingkungan unit pelaksana riset (Pusat Studi, Fakultas dan Program Studi);
3. Perencanaan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengelolaan hasil riset, serta tindak lanjut hasil riset yang berkelanjutan dan sinergis;
4. Kerjasama yang berkelanjutan, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, yaitu: dengan sesama Perguruan Tinggi, Kementerian, Pemerintah Daerah, Industri, dan lembaga pendanaan riset internasional;
5. Luaran penelitian dalam bentuk publikasi, HKI, implementasi dan komersialisasi.



Gambar 3.1. Peta Strategi Pengembangan

### 3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan

Formulasi strategi pengembangan berdasarkan rekomendasi yang diberikan pada pelaksanaan evaluasi diri menggunakan *SWOT analysis* dan *force field analysis* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) agar mampu meningkatkan jumlah judul hibah riset P2M, melalui:
  - a. Mengadakan pelatihan/seminar/workshop/lokakarya yang berkaitan dengan penelitian secara reguler bagi dosen.
  - b. Membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tridarma.
  - c. Membuat program *Coaching Clinic Peer Group* untuk meningkatkan jumlah hibah riset untuk menaikkan jumlah judul hibah P2M.
  - d. LP2M harus lebih aktif memotivasi dosen tetap yang pasif untuk melaksanakan penelitian.
  - e. Topik penelitian diarahkan untuk mengacu pada Agenda Riset Nasional, kebutuhan riset industri, dan permasalahan yang nyata di masyarakat.
  - f. Publikasi diarahkan pada jurnal nasional dan internasional.
  - g. Aktif mengirim proposal ke lembaga pendana riset internasional.
  - h. LP2M lebih aktif memberi pelatihan metodologi dan teknik penelitian kepada dosen tetap.
  
2. Mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengembangkan sistem informasi *track record* peneliti dalam tampilan web, sehingga kepakarannya dapat diketahui publik
  - a. Mendukung pendanaan untuk program/training peningkatan kepakaran dosen dan memfasilitasi dosen untuk menjadi ahli dibidangnya.
  - b. Membuat database kepakaran DT.
  - c. Memfasilitasi pembentukan pusat studi yang berbasis kepakaran dan mendukung berkembangnya kelompok keahlian di masing-masing prodi.
  
3. Memaksimalkan fungsi dan peran Sentra HKI di bawah pengawasan LP2M dan BPMU untuk memfasilitasi *granted* HKI dan meningkatkan daya saing dosen dalam menghasilkan luaran berpotensi HKI
  - a. Sejalan dengan *enterprising university* dan untuk menuju komersialisasi riset, penelitian diarahkan pada pola kemitraan
  - b. Mengoptimalkan dukungan terhadap dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari institusi lain
  - c. Mendorong dosen untuk lebih giat meneliti dengan memberikan *reward* yang sesuai dengan prestasi
  - d. LP2M aktif mencari sponsor dan donatur dari pemerintah dan swasta.

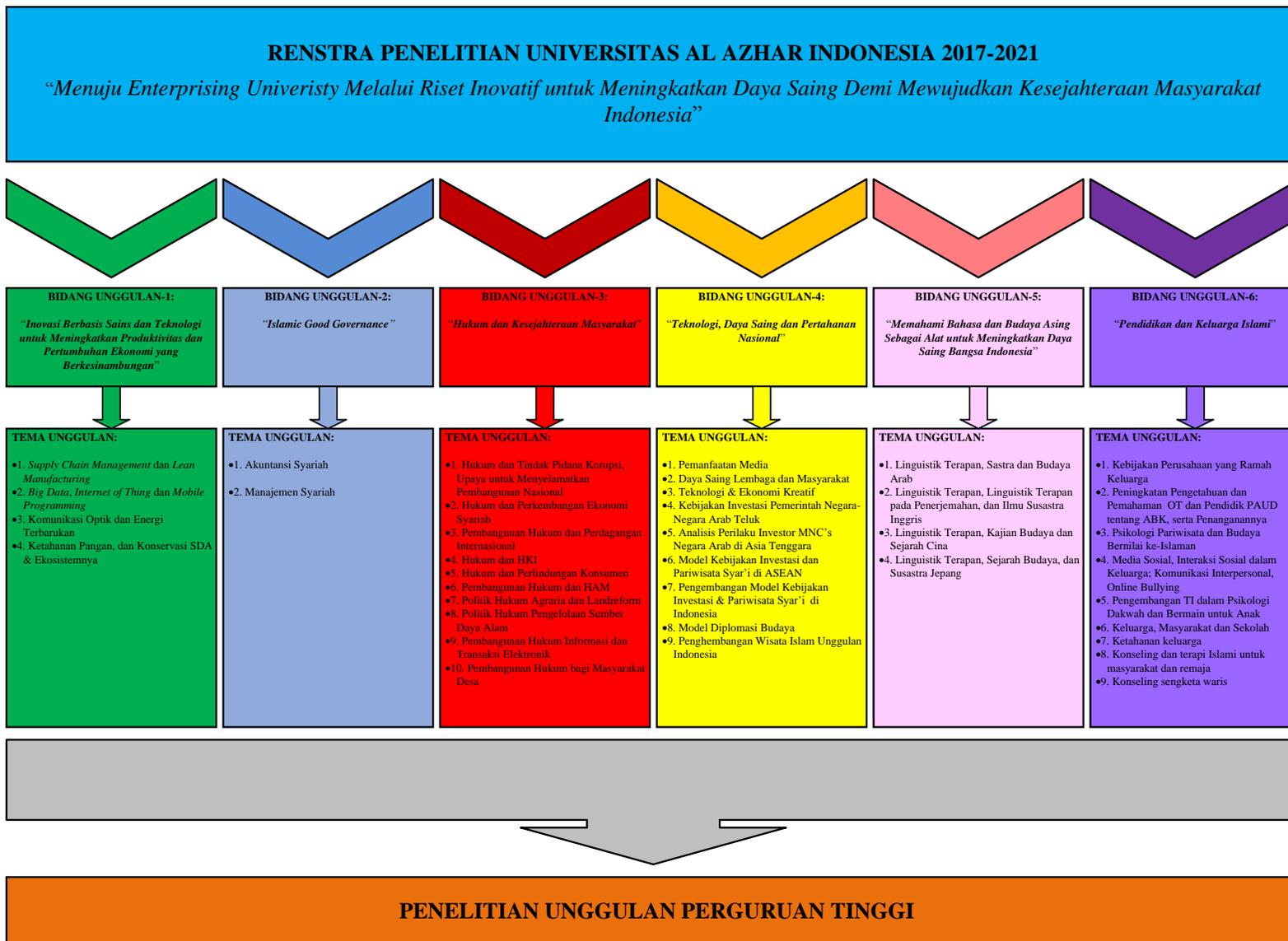
## BAB 4 PROGRAM STRATEGIS

### 4.1 Orientasi Penelitian

Rencana Strategis Penelitian Universitas Al Azhar Indonesia memiliki orientasi pada pengembangan penelitian dalam rangka: **menuju *enterprising univerisity* melalui riset inovatif untuk meningkatkan daya saing demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia**. Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah bangsa tersebut tertuang dalam 6 penelitian unggulan Universitas Al Azhar Indonesia, yaitu:

1. Inovasi berbasis sains dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan
2. *Islamic good governance*
3. Hukum dan kesejahteraan masyarakat
4. Teknologi, daya saing dan pertahanan nasional
5. Memahami bahasa dan budaya asing sebagai alat untuk meningkatkan daya saing Bangsa Indonesia
6. Pendidikan dan keluarga Islami

Pada keenam judul penelitian unggulan UAI ini, 16 prodi yang terdapat dalam 6 fakultas dan beberapa pusat studi akan terlibat langsung untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. Gambar 4.1. menyajikan bidang dan tema unggulan dalam penelitian unggulan perguruan tinggi UAI.



Gambar 4.1. Penelitian Unggulan Universitas Al Azhar Indonesia

## 4.2. Riset Unggulan

### 4.2.1. Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan

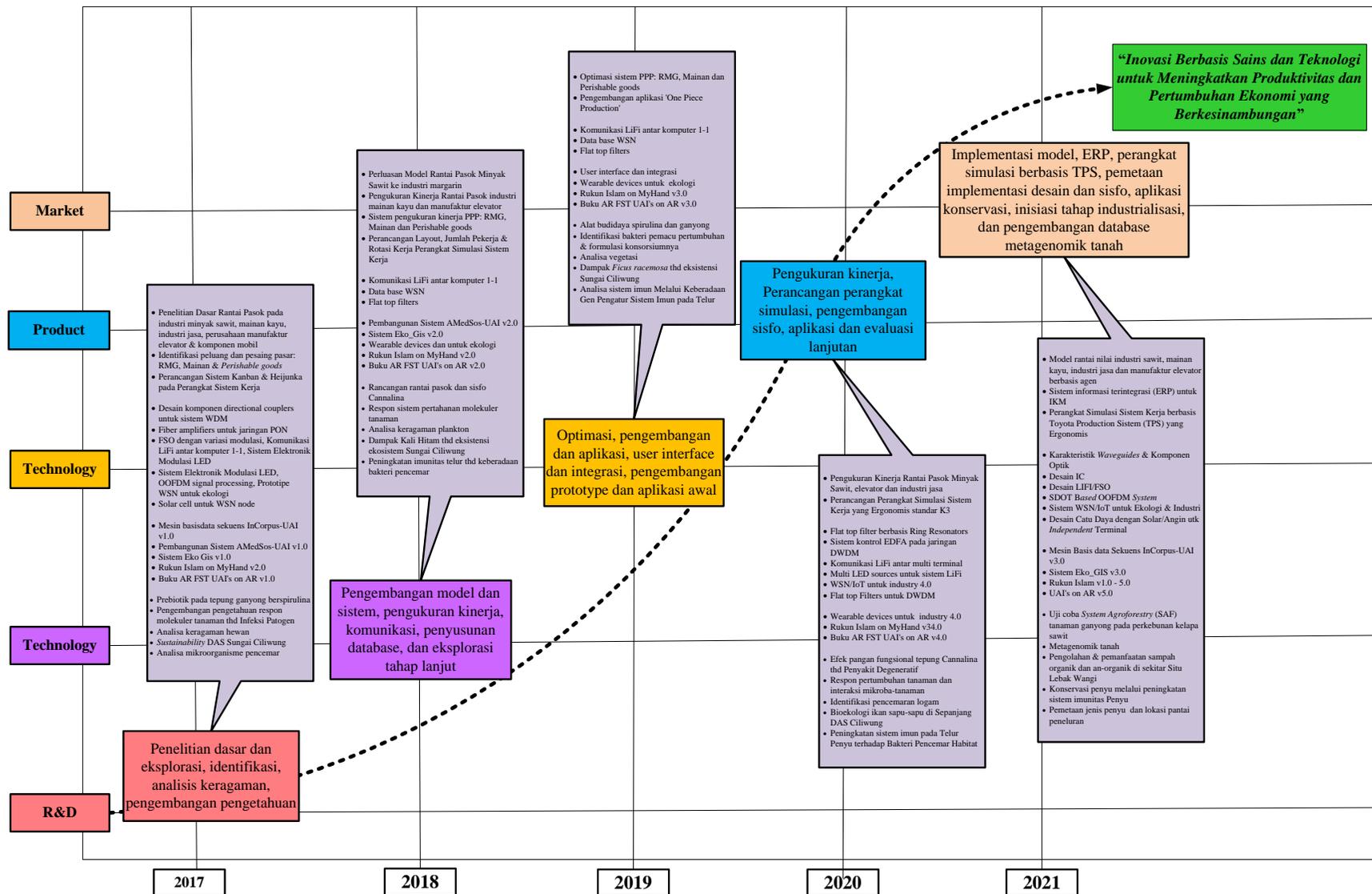
Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam klaster sains dan teknologi. Klaster sains dan teknologi terdiri dari 4 prodi dan 4 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian, serta difasilitasi dengan 21 laboratoium. Bidang unggulan memiliki 4 tema unggulan, yaitu:

1. *Supply chain management* dan *lean manufacturing*
2. *Big data*, *Internet of thing* dan *Mobile programming*
3. Komunikasi optik dan Energi terbarukan
4. Ketahanan pangan, Konservasi SDA dan ekosistem.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan bekerjasama dengan beberapa instansi dalam dan luar negeri. Instansi di dalam negeri adalah ITB, PT. Solusi 247, Perusahaan Gas Negara (PGN), PT. Louserindo Megah Pratama, PT. Mega Andalan Kalasan (*Technologies*) dan CV. Atham Toys. Salah satu instansi luar negeri yang akan bekerjasama adalah *Indonesian-German Network (IGN)*.

Bidang unggulan ini memiliki 30 dosen peneliti yang selalu aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010 hingga 2016 adalah 98 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 87 judul, luaran publikasi dalam prosiding sebanyak 203 judul, dan luaran dalam bentuk kekayaan intelektual sebanyak 12 judul.

*Roadmap* penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.2 untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 225 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, 275 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding, dan 50 judul HKI.



Gambar 4.2. Roadmap Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.1 dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Sub Topik
1. Pusat Studi Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai	Persaingan industri semakin kompetitif dengan tumbuhnya teknologi baru dan globalisasi	Merancang dan mengembangkan model rantai nilai dan pengukuran nilai tambah masing-masing pelaku; mengembangkan model interaksi pelaku yang rasional	Penerapan dan optimasi model-model matematis yang sesuai dengan perilaku dan karakteristik produk ybs; Menemukan model rantai pasok dengan nilai tambah pelaku yang seimbang	1. Pengembangan Model Rantai Pasok - Rantai Nilai industri	1. Pengembangan Model Rantai Nilai Berbasis Agen Untuk Industri Minyak Sawit TI
		Merancang dan mengembangkan model rantai nilai/rantai pasok yang hemat biaya dalam hal struktur pasar, moda dan jaringan transportasi untuk tiap produk	Penerapan dan optimasi model-model matematis yang sesuai dengan perilaku dan karakteristik produk ybs; Menemukan model rantai nilai/rantai pasok dengan nilai tambah pelaku yang seimbang		2. Pengembangan Model Rantai Nilai Berbasis Agen Untuk Industri Mainan Kayu dan industri jasa TI
		Menemukan dan Mengembangkan konsep-konsep Teknik Industri dan kolaborasi dengan keilmuan di luar Teknik Industri	Mempelajari kasus-kasus nyata di lapangan		3. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Industri Manufaktur Elevator dan Komponen mobil TI
		Menemukan dan Mengembangkan konsep-konsep Teknik Industri dan kolaborasi dengan keilmuan di luar Teknik Industri	Mengukur posisi dan kesiapan Indonesia dalam industry 4.0	2. Peningkatan daya saing IKM dalam rangka menuju Industry 4.0	Pada IKM Ready Made Garment, Mainan dan Perishable goods TI,IF
			Merumuskan kebutuhan-kebutuhan Indonesia dalam adaptasi terhadap Industry 4.0		3. <i>Lean Manufacturing</i> dalam rangka menuju Industry 4.0
					<i>Kanban Card, Heijunka, Totoya Production System, Just in Time</i>
2. Pusat Studi Teknologi Informasi dan	Aksesibilitas dan pengolahan	Membangun database GenBank UAI dan aplikasi akses database	Membangun database sekuens genetika menggunakan <i>Hadoop</i>	<i>Big Data</i>	Bio Informatika

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Sub Topik	
Komunikasi	Database sekuens Genetika ubi-ubian	serta pengolahan data sekuens	Proses <i>indexing</i> database sekuens menggunakan B-Tree			
			Perancangan user interface untuk aplikasi akses database			
	Pengolahan data besar yang efektif untuk analisis sentimen kebijakan dan dampak sosial kepemimpinan DKI Jakarta	pemanfaatan data besar yang tersedia dalam media sosial untuk kebijakan dan dampak sosial kepemimpinan DKI Jakarta	Menarik data besar yang tersedia dalam med sosial untuk kebijakan dan dampak sosial kepemimpinan DKI Jakarta dengan efisien, menggunakan API yang tersedia			Data Mining
			Mengolah data besar untuk menghasilkan solusi menggunakan Hadoop			
	GIS ekologi dan industri	Mendukung sistem WSN untuk ekologi dengan menerapkan GIS	Pembangunan sistem GIS (database spasial, user interface dan integrasi sistem ekologi)		IoT ( <i>Internet of Things</i> )	GIS
	wearable device untuk ekologi dan industri	Pemanfaatan teknologi <i>wearable device</i> untuk mendukung sistem ekologi dan industri	Pembangunan aplikasi <i>wearable device</i> (desain dan prototipe, <i>user interface</i> dan integrasi)			<i>Wearable device</i>
Mobile Application untuk edukasi Islami dan media promosi	Pemanfaatan aplikasi mobile sebagai sarana edukasi islami, yaitu rukun islam	Pembuatan aplikasi <i>mobile</i> berbasis android untuk mendukung edukasi religi, yaitu rukun islam (sholat, shaum, sodaqah dan haji)	<i>Mobile Programming</i>	<i>Android Application</i>		
		Pemanfaatan teknologi berbasis <i>Augmented reality</i> sebagai media promosi kampus			Pembuatan aplikasi <i>mobile</i> berbasis <i>augmented reality</i> (media promosi kampus UAI)	<i>Mobile Augmented Reality</i>
3. Pusat Studi Komunikasi Optik	Peningkatan kebutuhan <i>BW, LiFi</i>	Perkembangan kontinyu kebutuhan bandwidth menuntut peningkatan penggunaan serat optik, yang masih kurang ditelaah di Indonesia	Simulasi dan komputasi teoritis optik yang mengarah pada pengembangan divais.	1. <i>Semi conductor Laser</i> 2. Simulasi dan analisa <i>Light Fidelity (LiFi)</i>	Karakteristik <i>waveguide</i> dan komponen fiber	
			Pengembangan divais berbasis kajian teoritis untuk menunjang sistem optik.	1. <i>Cascaded MZI</i> 2. Perancangan <i>device LiFi</i> 3. Perancangan <i>device FTTH</i>	<i>Light Fidelity (LiFi)</i>	
	<i>4G, 5G, SDOT</i>	Perkembangan teknologi dan standar telekomunikasi yg terjadi secara kontinyu, saat ini mengarah pada peningkatan <i>software based processing</i>	Membuat pengolahan sinyal berbasis <i>software</i> sebagai produk Indonesia sebagai pengganti/ alternatif perangkat elektronik bidang telekomunikasi	1. <i>Optical-OFDM (OOFDM)</i> dengan SDOT 2. FSO dengan karakteristik variasi	<i>Optical-OFDM (OOFDM)</i> dengan SDOT EL	

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Sub Topik
				modulasi	
	<i>Smart cities, IoT, Telemedicine dll</i>	Arah teknologi pada perangkat yang saling terhubung dan jaringan cerdas untuk membantu berbagai aspek kehidupan	Pengembangan WSN untuk menunjang kebutuhan atau penanggulangan masalah sekitar. Misal: transportasi, lingkungan dll	1. WSN dengan <i>multisensing</i> menggunakan <i>optical sensor</i> 2. WSN dengan komunikasi optik	WSN & IoT dengan komunikasi dan sensor optical EL, IF, BI, TI
Teknik Elektro	Kebutuhan Energi	Sumber energi terbarukan yang beragam di Indonesia	Penggunaan energi terbarukan untuk sistem yang dikembangkan a.l. pada WSN di atas	1. Perangkat (konversi energi) 2. Kendali dan optimasi	Solar dan <i>wind energy</i> EL + TI, Ek
4. Pusat Studi Lingkungan dan Kesehatan	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan sumber pakan baru	Studi intensif pemanfaatan ganyong sebagai sumber pakan alternatif	<i>Cannalina Green</i> Industri : Produksi pangan substitusi terigu tepung ganyong berspirulina dan studi agroforesti ganyong-sawit	1. Prebiotik pada tepung ganyong berspirulina ( <i>Cannalina</i> ) pangan substitusi pangan bergizi BI
					2. Rancangan rantai pasok dan sistem informasi <i>Cannalina</i> . Prodi: BI, TI, IF + Hk, Ek
					3. Alat budidaya Spirulina dan ganyong yang dikelola secara otomatis hingga panen, pengeringan dan pengemasan BI, TI
					4. Efek pangan fungsional tepung <i>Cannalina</i> terhadap penyakit degeneratif BI
		Efisiensi pemanfaatan lahan perkebunan secara optimum	Agroforesti sawit dan ganyong		5. <i>System Agroforestry</i> (SAF) tanaman ganyong pada perkebunan kelapa sawit BI
		Deteksi dini penyakit pada tanaman industri	Pengembangan database molekuler marka untuk deteksi penyakit tanaman	<i>Plant-Microbes interaction</i>	1..Pengembangan data base respons molekuler tanaman terhadap infeksi mikroba patogen. BI

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Sub Topik
					2. Jenis patogen tanaman baik microbes maupun fungi khususnya pada respon sistem pertahanan molekuler tanaman BI
		Pemanfaatan <i>novel microbes</i>	Eksplorasi <i>indigenous novel microbes</i>		3. Identifikasi bakteri pemacu pertumbuhan dan formulasi konsorsiumnya BI, IF
					4. Respon pertumbuhan tanaman dan interaksi mikroba-tanaman akibat inokulasi konsorsium pupuk hayati BI, IF
					Analisis metagenomik mikroba tanah dalam perannya dalam penentuan kesuburan tanah, efisiensi serapan nutrisi, dan deteksi potensi serangan patogen BI, IF
	Konservasi Biodeversitas dan pencegahan kerusakan lingkungan	Pengelolaan dan konservasi biodeversitas dan ekologi di Situ Lebak Wangi	Eksplorasi biodeversitas di Situ Lebak Wangi melalui pendekatan ekologis dan molekuler	Konservasi Situ Lebak Wangi Parung	1. Keragaman hewan BI
2. Keragaman plankton BI					
3. Analisa vegetasi BI					
4. Identifikasi pencemaran logam yang terkandung pada biota					
	Membangun database biodeversitas lokal	Eksplorasi biodeversitas di DAS Ciliwung melalui pendekatan ekologis dan molekuler	Eksplorasi Sungai Ciliwung untuk Konservasi		1. <i>Sustainability</i> DAS Sungai Ciliwung BI, EL, IF
2. Dampak Kali Hitam terhadap Eksistensi ekosistem sungai Ciliwung					

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Sub Topik
					3. Analisis Vegetasi Bantaran Sungai Ciliwung (Tahap 1) dan potensi <i>Ficus racemosa</i>
					4. Eksplorasi Ikan Sapu-sapu di Sepanjang DAS Ciliwung
		Mekanisme pengelolaan <i>endangerous</i> spesies pada beberapa lahan konservasi	Pelestarian penyu dengan melakukan studi komprehensif tentang biologi penyu	Pelestarian Penyu pada beberapa kawasan konservasi di Indonesia	1. Populasi penyu pada beberapa kawasan penangkaran penyu semi alami di Indonesia
					2. Metode pelestarian penyu pada beberapa lokasi penangkaran semi alami
					3. Dampak mikroorganisme pencemar kawasan penangkaran penyu terhadap populasi penyu

Tabel 4.2. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
1. Pengembangan Model Rantai Pasok - Rantai Nilai industri	1. Pengembangan Model Rantai Nilai Berbasis Agen Untuk Industri Minyak Sawit TI	Penelitian Rantai Pasok ke Pembibitan [Hulu] dan Pabrik Sabun;	Perluasan Model Rantai Pasok Minyak Sawit ke industri margarin	Perluasan Model Rantai Pasok Minyak Sawit ke pemasaran ekspor	Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Minyak Sawit	Pengembangan model rantai nilai industri sawit	Model rantai nilai industri sawit, industri mainan kayu, industri jasa,
	2. Pengembangan Model Rantai Nilai Berbasis Agen Untuk Industri Mainan Kayu dan industri jasa TI	Penelitian Rantai Pasok ke perusahaan mainan kayu	Pengukuran Kinerja Rantai Pasok industri mainan kayu	Pengembangan model rantai nilai industri mainan kayu	Pengukuran Kinerja Rantai Pasok industri jasa	Pengembangan model rantai nilai industri jasa	industri Mfg elevator dan komponen mobil berbasis agen;
	3. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Industri Manufaktur Elevator dan Komponen mobil TI	Penelitian Rantai Pasok pada perusahaan manufaktur elevator dan komponen mobil	Pengukuran Kinerja Rantai Pasok industri manufaktur elevator (1)	Pengukuran Kinerja Rantai Pasok industri manufaktur elevator (2)	Penelitian Unggulan Komponen Elevator dan Komponen mobil	Pengembangan model rantai nilai industri manufaktur elevator; dan komponen mobil	Pubikasi internasional, Jurnal terakreditasi, Buku ber-ISBN, Hak Cipta

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
2. Peningkatan daya saing IKM	Pada IKM <i>Ready Made Garment</i> , Mainan dan <i>Perishable goods</i> TI,IF	Identifikasi peluang dan pesaing pasar: <i>Ready Made Garment</i> , Mainan dan <i>Perishable goods</i>	Sistem pengukuran kinerja perencanaan dan pengendalian produksi: <i>Ready Made Garment</i> , Mainan dan <i>Perishable goods</i>	Optimasi perencanaan dan produksi: <i>Ready Made Garment</i> , Mainan dan <i>Perishable goods</i>		Sistem Informasi Perencanaan dan Pengendalian Produksi: <i>Ready Made Garment</i> , Mainan dan <i>Perishable goods</i>	Sistem informasi terintegrasi (ERP) untuk tiap jenis IKM; Publikasi internasional, Jurnal terakreditasi, Buku ber-ISBN, Hak Cipta
3. <i>Lean Manufacturing</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Cognitive Ergonomics, Antropometri, Biomekanika, Desain Produk <i>Kanban Card</i> , <i>Heijunka</i> , Toyota <i>Production System</i> , <i>Just in Time</i>	Perancangan Sistem Kanban & Heijunka pada Perangkat Sistem Kerja	Perancangan <i>Layout</i> , Jumlah Pekerja & Rotasi Kerja Perangkat Simulasi Sistem Kerja	Aplikasi 'One Piece Production' pada Perangkat Simulasi Sistem Kerja	Perancangan Perangkat Simulasi Sistem Kerja yang Ergonomis dan memenuhi standar K3	Produksi Perangkat Simulasi Sistem Kerja	Perangkat Simulasi Sistem Kerja berbasis Toyota <i>Production Sistem</i> (TPS) yang Ergonomis ; Publikasi internasional, Jurnal terakreditasi, Buku ber-ISBN, Hak Cipta
4. <i>Big Data</i>	Bio Informatika IF, BI	Sekuens data base engine ubi-ubian InCorpus UAI & data awal		<i>User interface</i> dan integrasi		<i>Launching</i>	Mesin Basis data Sekuens InCorpus-UAI versi 3.0 dengan kelompok Data Sekuens Ubi-ubian (Ipomoea) Hak Cipta Modul <i>Sequence Alignment</i> pada <i>software HiGrid</i> Hak Paten / Hak Cipta Sistem InCorpus-UAI versi 3.0
	Data Mining IF, FISIP	Topik Pilkada Media facebook	Topik Lingkungan Media facebook dan instagram	Topik Transportasi Media facebook, dan twitter	Topik Pendidikan Media facebook, twitter, instagram dan berita	Topik Kesehatan Analisa media sumber	Sistem AMedSos-UAI versi 5.0, yaitu <i>Sentiment analysis engine</i> untuk

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
							kebijakan dan dampak sosial kepemimpinan DKI Jakarta  Hak Cipta software AMedSos versi 1.0 - 5.0
5. IoT	GIS IF	Data base <i>spatial</i> untuk kondisi air	Data base <i>spatial</i> untuk kondisi udara	User <i>interface</i> , integrasi modul dan pengolahan data besar	Launching	Sistem Eko_GIS versi 3.0  Hak Cipta Sistem GIS ekologi	
	<i>Wearable device</i> IF, EL, TI, BI	Disain dan Prototipe <i>Wearable device</i> EL, BI	<i>Wearable devices</i> dan untuk ekologi	<i>Wearable devices</i> untuk industry 4.0	<i>Wearable device</i> ekologi  <i>Wearable device</i> industry 4.0		
6. <i>Mobile Application</i>	Rukun Islam on <i>MyHand</i> ( <i>full free tanpa ads</i> ) IF, BPI, MJ, HE	Pembuatan Antarmuka <i>Mobile App</i> ; Ibadah Sholat; Jadwal Sholat + <i>Reminder</i> ; Arah Kiblat Rukun Islam on <i>MyHand</i> versi 1.0	Puasa; Jenis2 puasa; monitoring ibadah puasa; Rukun Islam on <i>MyHand</i> versi 2.0	Zakat (+Waris); Kalkulator Zakat; Kalkulator Waris Rukun Islam on <i>MyHand</i> versi 3.0	Haji+Umroh Rukun Islam on <i>MyHand</i> versi 4.0	Integrasi Rukun Islam on <i>MyHand</i> versi 5.0 <i>Launching</i>	
	UAI's on AR	Pembuatan Buku AR Fakultas Sains dan Teknologi UAI's on AR versi 2.0	Pembuatan Buku AR UAI, UAI's on AR versi 2.0	Pembuatan aplikasi penunjuk arah kampus UAI. UAI's on AR versi 3.0	Pembuatan aplikasi penunjuk lokasi dalam gedung UAI, UAI's on AR versi 4.0	Integrasi UAI's on AR	
7. Komunikasi dan komponen Optik	<i>Light Fidelity</i> (LiFi) dan komponen optik EL	Desain komponen <i>directional couplers</i> untuk sistem WDM	Applikasi <i>waveguide structure</i> pada MZI Interleaver untuk PON <i>Network</i>	Flat top filter berbasis <i>Ring Resonators</i>	1. Karakteristik <i>waveguides</i> 2. Karakteristik komponen optik		
		Fiber <i>amplifiers</i> untuk jaringan PON	Desain C+L band EDFA pada jaringan PON	Sistem kontrol EDFA pada jaringan DWDM	Integrasi desain EDFA serta kontrol untuk FTTH	1. Analisa karakteristik <i>semiconductor laser</i> 2. Disain komponen aktif laser	

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
		FSO dengan variasi modulasi	Komunikasi LiFi antar komputer 1-1	Komunikasi LiFi multi terminal	Sistem jaringan LiFi	1. Analisa variasi modulasi pada FSO 2. Disain pengolahan sinyal FSO/LiFi	
		Sistem Elektronik Modulasi LED EL	Kontrol power untuk LED pada sistem LiFi	Multi LED sources untuk sistem LiFi ruang besar	Sinkronisasi modulasi Multi LED pada LiFi ruang besar	3. Desain komponen/perangkat LiFi	
	Optical-OFDM (OOFDM) dengan SDOT EL	OOFDM signal <i>processing</i> EL, IF	Simulasi & uji OOFDM pada FSO & FO EL	<i>Transceiver</i> SDOT based OOFDM system			
	WSN & IoT dengan komunikasi dan sensor optical EL, IF, BI, TI	Prototipe WSN untuk ekologi EL, BI	Data base WSN dan Uji lapangan EL, BI, IF	WSN based GIS untuk ekologi EL, IF, BI	WSN/IoT untuk industry 4.0 EL, IF, BI	Sistem WSN/IoT untuk ekologi dan industri	
8. Energi terbarukan	Solar dan <i>wind energy</i> EL, TI	<i>Solarcell</i> untuk WSN/IoT node EL, IF	<i>Wind turbine</i> EL, TI				
9. Cannalina Green Industri : Produksi pangan substitusi terigu tepung ganyong berspirulina	1. Prebiotik pada tepung ganyong berspirulina (Cannalina) pangan substitusi pangan bergizi BI	Potensi Prebiotik tepung Cannalina secara in vitro dan in vivo	Ekstraksi FOS dan GOS	Ekstraksi inulin	1. Informasi potensi prebiotik tepung Cannalina pada jurnal terakreditasi, internasional 2. informasi untuk pengembangan industri tepung Cannalina		
	2. Rancangan rantai pasok dan sistem informasi Cannalina. Prodi: BI, TI, IF + Hk, Ek	Sekuens data base engine ubi-ubian & data awal	<i>User interface</i> dan integrasi		a. <i>Web</i> dan sistem informasi produksi Cannalina b. Model rantai pasok		
	3. Alat budidaya Spirulina dan ganyong yang dikelola secara otomatis hingga panen, pengeringan dan pengemasan BI, TI	Prototipe alat budi daya spirulina, pemanenan dan pengeringan	Prototipe mesin pengolahan tepung Cannalina pasca panen	Prototipe mesin pengemasan tepung Cannalina	Pengembangan industri tepung Cannalina (inkubator bisnis)	Pengembangan industri tepung Cannalina di masyarakat	Industri Tepung Cannalina yang ramah lingkungan dengan produk akhir pangan fungsional untuk balita dan

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
							penyakit degeneratif seperti diabetes, cancer dan penyakit lainnya dalam bentuk cereal, biskuit dan mie
	4.Efek pangan fungsional tepung Cannalina terhadap penyakit degeneratif BI	Efek tepung Cannalina terhadap diabetes type 2 (in vivo)	Efek tepung Cannalina terhadap Cardiovascular (In vitro)	Informasi potensi prebiotik tepung Cannalina pada jurnal terakreditasi, internasional 2. Informasi untuk pengembangan industri tepung Cannalina			
	5.System Agroforestry (SAF) tanaman ganyong pada perkebunan kelapa sawit BI	Uji coba System Agroforestry (SAF) tanaman ganyong pada perkebunan kelapa sawit BI			Model SAF		
10. Plant-Microbes interaction	1.Pengembangan database respons molekuler tanaman terhadap infeksi mikroba patogen. BI	Desain profil transkriptomik ekspresi awal gen-gen terkait sistem pertahanan pada tanaman pasca infeksi patogen Fusarium oxysporum	Profil transkriptomik ekspresi awal gen-gen terkait sistem pertahanan dan fitohormon pada tanaman pasca infeksi patogen Fusarium oxysporum.	Pengembangan data base transkriptomik defense related genes pasca infeksi mikroba patogen pada berbagai varian pisang lokal infeksi mikroba patogen	Pengembangan marka molekuler berbasis data transkriptomik defense related genes pada pisang lokal	Desain dan analisis ekspresi marka molekuler terkait respon pertahanan pisang	Marka molekuler yang dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini serangan patogen pada tanaman budidaya pisang; Jurnal Internasional; HKI/Paten
	2.Jenis pathogen tanaman baik microbes maupun fungi khususnya	Beberapa jenis pathogen tanaman baik microbes	Identifikasi mikroba patogen spesifik tanaman budidaya	Analisis antagonistik mikroba patogen dengan mikroba	Kandidat mikroba menguntungkan untuk penanggulangan penyakit	Pengembangan konsorsium mikroba menguntungkan untuk penanggulangan	Formulasi pupuk hayati sebagai pupuk ramah

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
	pada respon sistem pertahanan molekuler tanaman BI	maupun fungi khususnya pada respon sistem pertahanan molekuler tanaman	berbasis data metagenomik	menguntungkan pada perkebunan tanaman budi daya	pada tanaman budi daya	an tanaman budi daya	lingkungan, jurnal nasional dan internasional; HKI/Paten
	3. Identifikasi bakteri pemacu pertumbuhan dan formulasi konsorsiumnya BI, IF	Skrening dan analisis fungsional bakteri tanah penting	Deasain konsorsia mikroba menguntungkan dan respons tanaman secara fisiologi, genetik dan ekologi	Pengetahuan mengenai pola komunikasi dan signalling antara mikroba-tanaman, Jurnal nasional dan internasional,			
	4. Respon pertumbuhan tanaman dan interaksi mikroba-tanaman akibat inokulasi konsorsium pupuk hayati BI, IF	Analisis awal respons kompatibilitas tanaman dan mikroba inokulum	Data metabolomik, transkriptomik, dan morfologi tanaman yang sudah diinokulasi mikroba menguntungkan, khususnya terkait peningkatan performa tanaman	konsorsia mikroba untuk inokulasi pada tanaman tertentu, Jurnal nasional dan Internasional			
	Analisis metagenomik mikroba tanah dalam perannya dalam penentuan kesuburan tanah, efisiensi serapan nutrisi, dan deteksi potensi serangan patogen BI, IF	Metagenomik tanah sebagai analisis kesuburan tanah, efisiensi serapan nutrisi, dan deteksi potensi serangan patogen BI, IF	Data base mikroba dari data metagenomik berbagai kondisi tanah BI, IF	Analisis bioinformatik data genomik, transkriptomik dan metabolomik mikroba tanah terkait kesuburan tanah dan efisiensi serapan nutrisi serta potensi agen hayati BI,IF	Konsorsia mikroba menguntungkan; Profil metagenomik berbagai kondisi tanah; Jurnal nasional dan Internasional, HKI/Paten		
11. Konservasi Situ Lebak Wangi Parung	1. Keragaman hewan BI	Penentuan keragaman berdasarkan morfologi dan perannya di ekosistem	Studi lanjut ekologi BI, TI	Analisis genetik yang potensial terhadap kearifan lokal	Data biodiversitas Situ Lebak Wangi; Jurnal Nasional, internasional		

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
		BI, EL, IF		BI, IF			
	2.Keragaman plankton BI						
	3.Analisa vegetasi BI						
	4.Identifikasi pencemaran logam yang terkandung pada biota	Studi pencemar perairan dan manajemen pengelolannya BI, IF					
12. Eksplorasi Sungai Ciliwung untuk Konservasi	1. <i>Sustainability</i> DAS Sungai Ciliwung BI, EL, IF	Prototipe WSN untuk ekologi EL, BI	Data base WSN dan Uji lapangan EL, BI, IF	WSN based GIS untuk ekologi EL, IF, BI			Kebijakan konservasi Sungai Ciliwung dan ekosistemnya
	2.Dampak Kali Hitam terhadap Eksistensi ekosistem sungai Ciliwung	Evaluasi Pengelolaan sumber Daya Alam sekitar Kali Hitam (Tahap 1)	Evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Alam sekitar Kali Hitam (Tahap 2)	Evaluasi Pengelolaan sumber Daya Alam sekitar Kali Hitam (Tahap 3)	Alternatif Skenario kebijakan pengelolaan ekologi Kali hitam	Simulasi skenario kebijakan Pengelolaan ekologi Kali Hitam	
	3.Analisis Vegetasi Bantaran Sungai Ciliwung (Tahap 1) dan potensi <i>Ficus racemosa</i>	Analisis Vegetasi Bantaran Sungai Ciliwung (Tahap 2) dan potensi <i>Ficus racemosa</i>	Dampak <i>F. racemosa</i> terhadap eksistensi sungai Ciliwung (Tahap 2)	Dampak <i>F. racemosa</i> terhadap eksistensi sungai Ciliwung (Tahap 1)	Analisis potensi metabolik sekunder <i>F. racemosa</i> (tahap 1)	Analisis potensi metabolik sekunder <i>F. racemosa</i> (tahap 2)	
	4.Eksplorasi Ikan Sapu-sapu di Sepanjang DAS Ciliwung	Morfologi, Anatomi dan Fisiologi serta Analisa Kandungan mikroorganism pada saluran pencernaan dan daging ikan	Mekanisme reproduksi : Perilaku, fertilisasi, embriogenesis, pertumbuhan juvenile-anakan	Kandungan nutrisi, zat kimia dan logam berbahaya	Analisa molekuler : Keragaman dan filogenetik berdasarkan beberapa gen (CO1, Cyt B, 16 srNA); Identifikasi Gen pengatur mekanisme adaptasi terhadap daerah kritis	Identifikasi tingkat trofik; Deteksi dan identifikasi mikrobiota endosimbion	
13. Pelestarian Penyu pada beberapa kawasan	1. Populasi penyu pada beberapa kawasan penangkaran penyu semi	Survei populasi penyu di UPTD Pangumbahan	Survei populasi penyu di Kep. Seribu	Survei populasi penyu di kawasan penangkaran di P.	Survei populasi penyu di P. Derawan Kalimantan	Survei populasi penyu pada kawasan penangkaran penyu di P.	Mekanisme pengelolaan pelestarian penyu di

Topik	Sub topik	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021	Luaran
konservasi di Indonesia	alami di Indonesia			Sumatera		Bali	beberapa kawasan konservasi dan model pelestarian penyu di Indonesia
	2. Metode pelestarian penyu pada beberapa lokasi penangkaran semi alami	Metode pelestarian penyu di UPTD Pangumbahan	Metode pelestarian penyu di Pulau Kelapa Kep. Seribu	Metode pelestarian penyu pada kawasan penangkaran di P. Sumatera	Metode pelestarian penyu di P. Derawan Kalimantan	Metode pelestarian penyu pada kawasan penangkaran di P. Bali	
	3. Dampak mikroorganisme pencemar kawasan penangkaran penyu terhadap populasi penyu	Identifikasi mikroorganisme pencemar kawasan konservasi dan penangkaran penyu	Peningkatan daya tahan (imunitas) telur terhadap keberadaan bakteri pencemar	Analisa sistem imun melalui keberadaan gen pengatur sistem imun pada telur	Peningkatan sistem imun pada telur penyu terhadap bakteri pencemar habitat	Konservasi penyu melalui upaya menaikkan daya tetas dan survival rate penyu di lokasi penangkaran penyu	

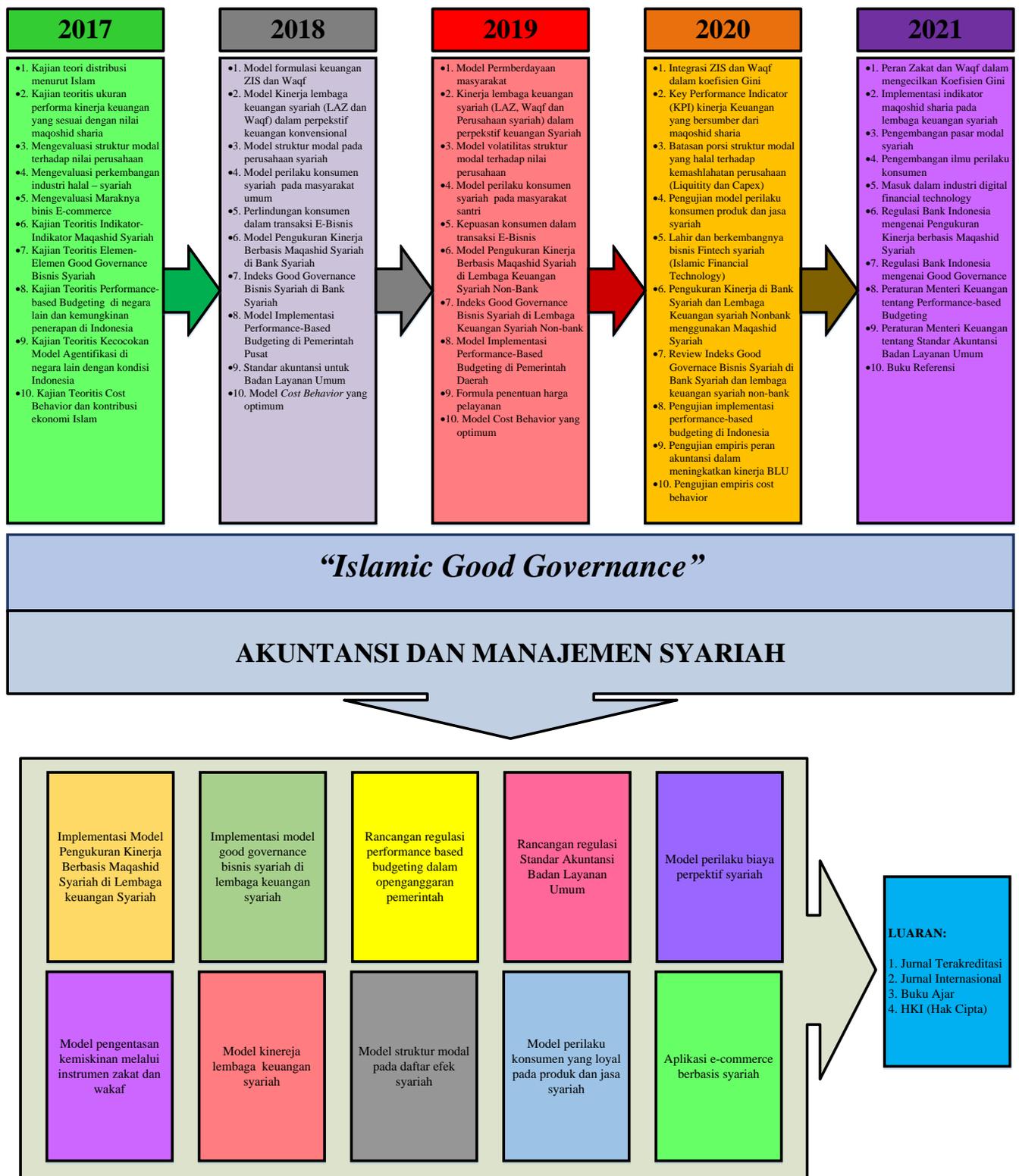
#### 4.2.2. Bidang Unggulan *Islamic Good Governance*

Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam klaster pranata sosial. Klaster pranata sosial terdiri dari 3 fakultas, 5 prodi dan 5 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Bidang unggulan *Islamic good governance* akan didukung oleh Prodi Akuntansi dan Manajemen, serta Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan bekerjasama dengan beberapa instansi, yaitu: Universitas Gadjah Mada, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga keuangan syariah dan PT. MNC.

Bidang unggulan ini memiliki 21 dosen peneliti yang selalu aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010 hingga 2016 adalah 37 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 38 judul dan luaran publikasi dalam prosiding sebanyak 18 judul.

*Roadmap* penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.3 untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 50 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, dan 100 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding.



Gambar 4.3. Roadmap Bidang Unggulan Islamic Good Governance

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.3 dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.3. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan *Islamic Good Governance*

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah	Belum adanya standar performa dalam kinerja keuangan syariah	Dewasa ini perhitungan sistem kesehatan perusahaan hanya berbasis pada materi saja seperti laporan keuangan perusahaan (HR.Tirmidzi 2258, Ross 1990)	Mengevaluasi keadaan efek syariah dengan sudut pandang keuangan konvensional. Membuat ukuran performa kinerja keuangan yang sesuai dengan nilai maqoshid sharia. Menguji secara empiris dalam perspektif maqoshid syariah.	Kinerja lembaga keuangan syariah (LAZ, Waqf dan Perusahaan syariah) dalam perpektif keuangan konvensional. Key Performance Indicator (KPI) kinerja Keuangan yang bersumber dari maqoshid sharia.
	Adanya pembatasan jumlah hutang bunga dalam efek syariah	Sedangkan dalam Islam tidak hanya materi saja yang dinilai tetapi ada lima yaitu agama, nafs, ilmu, akal dan harta (Imam Syatibi)	Mengevaluasi perjalanan sharia screening untuk kriteria efek syariah. Mengevaluasi struktur modal terhadap nilai perusahaan . Mencari titik optimasi nilai perusahaan pada desain struktur modal	Dampak batasan porsi struktur modal yang halal terhadap kemashlahatan perusahaan (Liquidity dan Capex). Pengembangan pasar modal syariah
	Identifikasi perilaku konsumen produk syariah	Perlu adanya suatu terobosan kinerja performa yang sesuai dengan Islamic Values.	Identifikasi perilaku konsumen produk syariah	Perilaku konsumen produk syariah. Perilaku investor terhadap efek syariah
	Perubahan strategi penjualan dalam era digital	Ulrich Derigs (2008) mengatakan tidak ada keseragaman pemahaman yang universal atau diterima secara umum bagaimana mengubah aturan deskriptif syariah menjadi sistem pedoman investasi.	1. Maraknya bisnis E-commerce 2. Perlindungan konsumen dalam transaksi E-Bisnis 3. Lahir dan berkembangnya bisnis Fintech (Financial Technology)	1. Digital Marketing. 2. Jaminan kepastian dari sisi komsumen pada era digital
	Rendahnya pangsa pasar bank syariah	Dewasa ini, tuntutan supaya entitas bisnis lebih memperhatikan masyarakat sangat tinggi. Fenomena ini didasarkan pada kekecewaan masyarakat thd entitas bisnis yang cenderung hanya mengejar profit dan menihlkan masyarakat. Salah satu yg menjadi sasaran adalah sektor perbankan. Keberadaan bank konvensional dianggap tidak cukup mampu mengintermediasi kesejahteraan ke masyarakat khususnya kelompok usaha kecil dan menengah. Kritik yang mengemuka adalah thd konsep riba. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mendirikan bank syariah yang mengusung konsep bagi hasil. Namun dalam perkembangannya, bank syariah kurang mendapat respons dari masyarakat. Terlihat dari data pangsa pasar sampai hari ini hanya plus minus 5%. Padahal menurut Siddiqi (1980), bank syariah harus memiliki tujuan yang jauh lebih besar dibandingkan hanya untuk mencapai laba maksimum dan juga harus berusaha untuk mewujudkan maqashid syariah	1. Mengukur kinerja bank syariah melalui pendekatan maqashid syariah 2. Memperbaiki tata kelola bisnis bank syariah	1. Pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah 2. <i>Good Governance</i> Bisnis Syariah

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	Rendahnya kualitas pelayanan publik di sektor pemerintahan	Di era keterbukaan, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas begitu tinggi. Namun pemerintah masih memiliki kendala-kendala dalam menyediakan pelayanan publik berkualitas kepada masyarakat diantaranya anggaran yang minim dan birokrasi yang terlalu berbelit-belit. Untuk mengatasi minimnya anggaran, pemerintah beralih menggunakan anggaran berbasis kinerja ( <i>performance-based budgeting</i> ) yang fokus pada output. Sementara untuk mengatasi masalah birokrasi, dibentuk agensi-agensi pelayanan publik baru yang memperpendek birokrasi	1. Mengevaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja di sektor publik 2. Mengevaluasi kinerja agensi-agensi pelayanan publik otonom 3. Meningkatkan transparansi melalui perbaikan regulasi dan standar akuntansi	1. <i>Performance-based Budgeting</i> 2. Akuntansi untuk Badan Layanan Umum
	Perilaku biaya yang tidak mendukung tercapainya sasaran entitas	Krisis finansial yang terjadi di dunia ditengarai salah satunya karena perilaku konsumtif para petinggi perusahaan. Membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan, membuat utang juga membengkak. Sehingga perlu ada telaah ulang terhadap bagaimana perilaku para petinggi perusahaan dalam mengelola biaya-biaya perusahaannya.	1. Mengevaluasi perilaku biaya 2. Mencari proporsi yang ideal antar biaya	<i>Cost Behavior</i>

Tabel 4.4. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan *Islamic Good Governance*

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Product 2020	Market 2021
Ekonomi Islam	Kajian teori distribusi menurut Islam	Model formulasi keuangan ZIS dan Waqf	Model Pemberdayaan masyarakat	Integrasi ZIS dan Waqf dalam koefisien Gini	Peran Zakat dan Waqf dalam mengecilkan Koefisien Gini
Proforma kinerja lembaga keuangan syariah	Kajian teoritis ukuran performa kinerja keuangan yang sesuai dengan nilai maqoshid sharia.	Model Kinerja lembaga keuangan syariah (LAZ dan Waqf) dalam perpektif keuangan konvensional	Kinerja lembaga keuangan syariah (LAZ, Waqf dan Perusahaan syariah) dalam perpektif keuangan Syariah	<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) kinerja Keuangan yang bersumber dari <i>maqoshid sharia</i>	Implementasi indikator maqoshid sharia pada lembaga keuangan syariah
Dampak sharia <i>screening</i> terhadap kemashlahatan perusahaan	Mengevaluasi struktur modal terhadap nilai perusahaan	Model struktur modal pada perusahaan syariah	Model volatilitas struktur modal terhadap nilai perusahaan	Batasan porsi struktur modal yang halal terhadap kemashlahatan perusahaan ( <i>Liquidity</i> dan <i>Capex</i> )	Pengembangan pasar modal syariah
Perilaku konsumen produk dan jasa syariah	Mengevaluasi perkembangan industri halal - syariah	Model perilaku konsumen syariah pada masyarakat umum	Model perilaku konsumen syariah pada masyarakat santri	Pengujian model perilaku konsumen produk dan jasa syariah	Pengembangan ilmu perilaku konsumen

<b>Topik Penelitian</b>	<b>R&amp;D 2017</b>	<b>Technology 2018</b>	<b>Technology 2019</b>	<b>Product 2020</b>	<b>Market 2021</b>
<i>Digital Marketing</i>	Mengevaluasi Maraknya bisnis <i>E-commerce</i>	Perlindungan konsumen dalam transaksi E-Bisnis	Kepuasan konsumen dalam transaksi E-Bisnis	Lahir dan berkembangnya bisnis Fintech syariah ( <i>Islamic Financial Technology</i> )	Masuk dalam industri digital <i>financial technology</i>
Pengukuran Kinerja Berbasis Maqashid Syariah	Kajian Teoritis Indikator-Indikator Maqashid Syariah	Model Pengukuran Kinerja Berbasis Maqashid Syariah di Bank Syariah	Model Pengukuran Kinerja Berbasis Maqashid Syariah di Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank	Pengukuran Kinerja di Bank Syariah dan Lembaga Keuangan syariah Nonbank menggunakan Maqashid Syariah	Regulasi Bank Indonesia mengenai Pengukuran Kinerja berbasis Maqashid Syariah
<i>Good Governance</i> Bisnis Syariah	Kajian Teoritis Elemen-elemen <i>Good Governance</i> Bisnis Syariah	Indeks <i>Good Governance</i> Bisnis Syariah di Bank Syariah	Indeks <i>Good Governance</i> Bisnis Syariah di Lembaga Keuangan Syariah Non-bank	<i>Review Index Good Governace</i> Bisnis Syariah di Bank Syariah dan lembaga keuangan syariah non-bank	Regulasi Bank Indonesia mengenai <i>Good Governance</i>
<i>Performance-based Budgeting</i>	Kajian Teoritis <i>Performance-based Budgeting</i> di negara lain dan kemungkinan penerapan di Indonesia	Model Implementasi <i>Performance-Based Budgeting</i> di Pemerintah Pusat	Model Implementasi <i>Performance-Based Budgeting</i> di Pemerintah Daerah	Pengujian implementasi <i>performance-based budgeting</i> di Indonesia	Peraturan Menteri Keuangan tentang <i>Performance-based Budgeting</i>
Akuntansi untuk Badan Layanan Umum	Kajian Teoritis Kecocokan Model Agentifikasi di negara lain dengan kondisi Indonesia	Standar akuntansi untuk Badan Layanan Umum	Formula penentuan harga pelayanan	Pengujian empiris peran akuntansi dalam meningkatkan kinerja BLU	Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Akuntansi Badan Layanan Umum
Cost Behavior	Kajian Teoritis <i>Cost Behavior</i> dan kontribusi ekonomi Islam	Model Cost Behavior yang optimum	Model <i>Cost Behavior</i> yang optimum	Pengujian empiris <i>cost behavior</i>	Buku Referensi

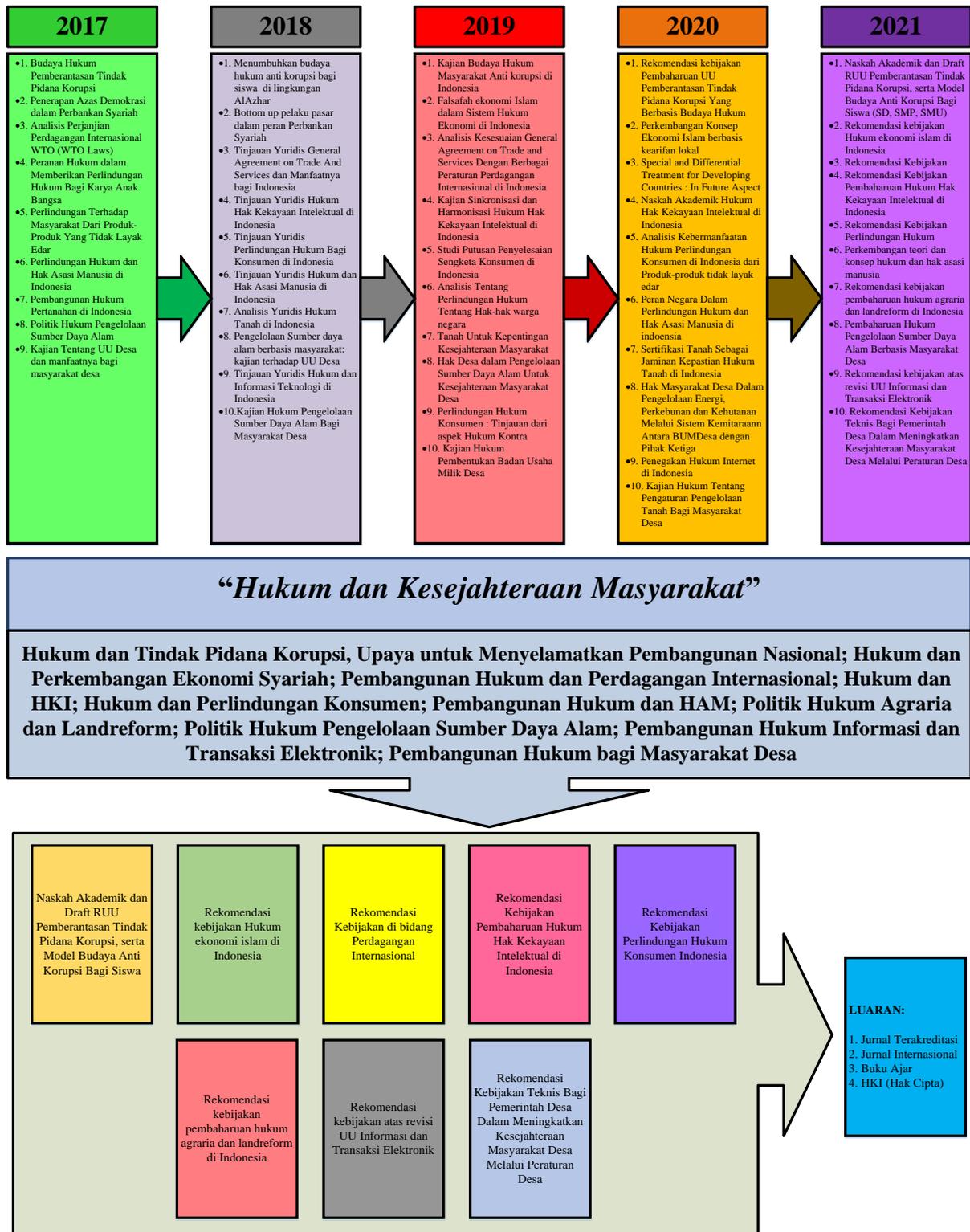
#### 4.2.3. Bidang Unggulan Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat

Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam klaster pranata sosial. Klaster pranata sosial terdiri dari 3 fakultas, 5 prodi dan 5 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Bidang unggulan ini akan didukung oleh Prodi Ilmu Hukum dan Pusat Studi Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan bekerjasama dengan beberapa instansi, yaitu: Universitas Indonesia, Direktorat jenderal pajak, Sekolah di lingkungan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, Pemerintah Kota Depok, Pemerintah Daerah, dan Asosiasi lembaga kehormatan parlemen.

Bidang unggulan ini akan direalisasikan oleh memiliki 9 dosen peneliti yang aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010 hingga 2016 adalah 16 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi buku ber-ISBN sebanyak 15 judul buku dan artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 16 judul.

Roadmap penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.4 untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 49 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, 28 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding, 13 judul rekayasa sosial, dan 6 judul buku.



Gambar 4.4. Roadmap Bidang Unggulan Hukum dan Pembangunan Masyarakat

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.5 dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.5. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat	Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat	Hukum diadakan untuk mewujudkan keadilan, kepastian, dan kemanfaatan. Bagi suatu bangsa yang sedang membangun, hukum tentunya diharapkan untuk memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi kemakmuran bangsa tersebut. Hukum dengan demikian harus mampu menjaga stabilitas, menjamin hak-hak masyarakat dan mendorong perkembangan ekonomi menuju masyarakat sejahtera baik materil maupun non materil	Hukum harus mampu melindungi kepentingan masyarakat banyak	Hukum dan Tindak Pidana Korupsi, upaya untuk menyelamatkan pembangunan nasional.
		Mendukung dan mendorong peranan hukum dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia	Hukum harus Mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	Hukum dan perkembangan ekonomi syariah (peran hukum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah)
				Pembangunan Hukum dan perdagangan internasional
				Hukum dan Hak Kekayaan Intelektual (peran hukum dalam menjamin karya-karya anak bangsa)
				Hukum dan Perlindungan Konsumen (perlindungan terhadap masyarakat dari produk yang tidak dapat di pertanggungjawabkan
				Pembangunan Hukum dan Hak Asasi Manusia
				Pembangunan Hukum agraria dan Landreform
				Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam (Sektor energi, perkebunan dan kehutanan
				Pembangunan Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik
				Pembangunan Hukum Bagi Masyarakat Desa

Tabel 4.6. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Hukum dan Pembangunan Masyarakat

Topik Penelitian	R&D 2017	Perkembangan 2018	Perkembangan 2019	Product 2020	Market 2021
1. Hukum dan Tindak Pidana Korupsi, upaya untuk menyelamatkan pembangunan nasional.	Sub Topik: Budaya Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	Menumbuhkan budaya hukum anti korupsi bagi siswa di lingkungan AlAzhar	Kajian Budaya Hukum Masyarakat Anti korupsi di Indonesia	Rekomendasi kebijakan Pembaharuan UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Yang Berbasis Budaya Hukum	Naskah Akademik dan Draft RUU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Model Budaya Anti Korupsi Bagi Siswa (SD, SMP, SMU)
2. Hukum dan perkembangan ekonomi syariah (peran hukum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah)	Sub topik : Penerapan Azas Demokrasi dalam Perbankan Syariah	<i>Bottom up</i> pelaku pasar dalam peran Perbankan Syariah	Falsafah ekonomi Islam dalam Sistem Hukum Ekonomi di Indonesia	Perkembangan Konsep Ekonomi Islam berbasis kearifan lokal	Rekomendasi kebijakan Hukum ekonomi islam di Indonesia
3. Pembangunan Hukum dan perdagangan internasional	Sub topik: Analisis Perjanjian Perdagangan Internasional WTO (WTO Laws)	Tinjauan Yuridis General Agreement on Trade And Services dan Manfaatnya bagi Indonesia	Analisis Kesesuaian <i>General Agreement on Trade and Services</i> Dengan Berbagai Peraturan Perdagangan Internasional di Indonesia	<i>Special and Differential Treatment for Developing Countries : In Future Aspect</i>	Rekomendasi Kebijakan
4. Hukum dan Hak Kekayaan Intelektual	Sub Topik: Peranan Hukum dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Karya Anak Bangsa	Tinjauan Yuridis Hukum Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia	Kajian Sinkronisasi dan Harmonisasi Hukum Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia	Naskah Akademik Hukum Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia	Rekomendasi Kebijakan Pembaharuan Hukum Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia
5. Hukum dan Perlindungan Konsumen	Perlindungan terhadap Masyarakat dari Produk-produk yang Tidak Layak Edar	Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Bagi Konsumen di Indonesia	Studi Putusan Penyelesaian Sengketa Konsumen di Indonesia	Analisis Kebermanfaatan Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia dari Produk-produk tidak layak edar	Rekomendasi Kebijakan Perlindungan Hukum
6. Pembangunan Hukum dan Hak Asasi Manusia	Sub Topik : Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia	Tinjauan Yuridis Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia	Analisis Tentang Perlindungan Hukum Tentang Hak-hak warga negara	Peran Negara dalam Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia	Perkembangan teori dan konsep hokum, serta hak asasi manusia

<b>Topik Penelitian</b>	<b>R&amp;D 2017</b>	<b>Perkembangan 2018</b>	<b>Perkembangan 2019</b>	<b>Product 2020</b>	<b>Market 2021</b>
7. Politik Hukum agraria dan Landreform	Sub Topik : Pembangunan Hukum Pertanahan di Indonesia	Analisis Yuridis Hukum Tanah di Indonesia	Tanah Untuk Kepentingan Kesejahteraan Masyarakat	Sertifikasi Tanah Sebagai Jaminan Kepastian Hukum Tanah di Indonesia	rekomendasi kebijakan pembaharuan hukum agraria dan <i>landreform</i> di Indonesia
8. Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam (Sektor energi, perkebunan dan kehutanan)	Sub Topik : Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam	Pengelolaan Sumber daya alam berbasis masyarakat: kajian terhadap UU Desa	Hak Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa	Hak Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Energi, Perkebunan dan Kehutanan Melalui Sistem Kemitaraann Antara BUMDesa dengan Pihak Ketiga	Pembaharuan Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat Desa
9. Pembangunan Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik	Sub topik :	Tinjauan Yuridis Hukum dan Informasi Teknologi di Indonesia	Perlindungan Hukum Konsumen: Tinjauan dari aspek Hukum Kontrak	Penegakan Hukum Internet di Indonesia	Rekomendasi kebijakan atas revisi UU Informasi dan Transaksi Elektronik
10. Pembangunan Hukum Bagi Masyarakat Desa	Sub Topik : Kajian Tentang UU Desa dan manfaatnya bagi masyarakat desa	Kajian Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Bagi Masyarakat Desa	Kajian Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa	Kajian Hukum Tentang Pengaturan Pengelolaan Tanah Bagi Masyarakat Desa	Rekomendasi Kebijakan Teknis Bagi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Peraturan Desa

#### **4.2.4. Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional**

Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam klaster pranata sosial. Klaster pranata sosial terdiri dari 3 fakultas, 5 prodi dan 5 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Bidang unggulan ini akan didukung oleh Prodi Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Pusat kajian komunikasi, Pusat studi pertahanan dan perdamaian, serta Pusat studi CIMES (*Center of Islamic and Middle east Studies*).

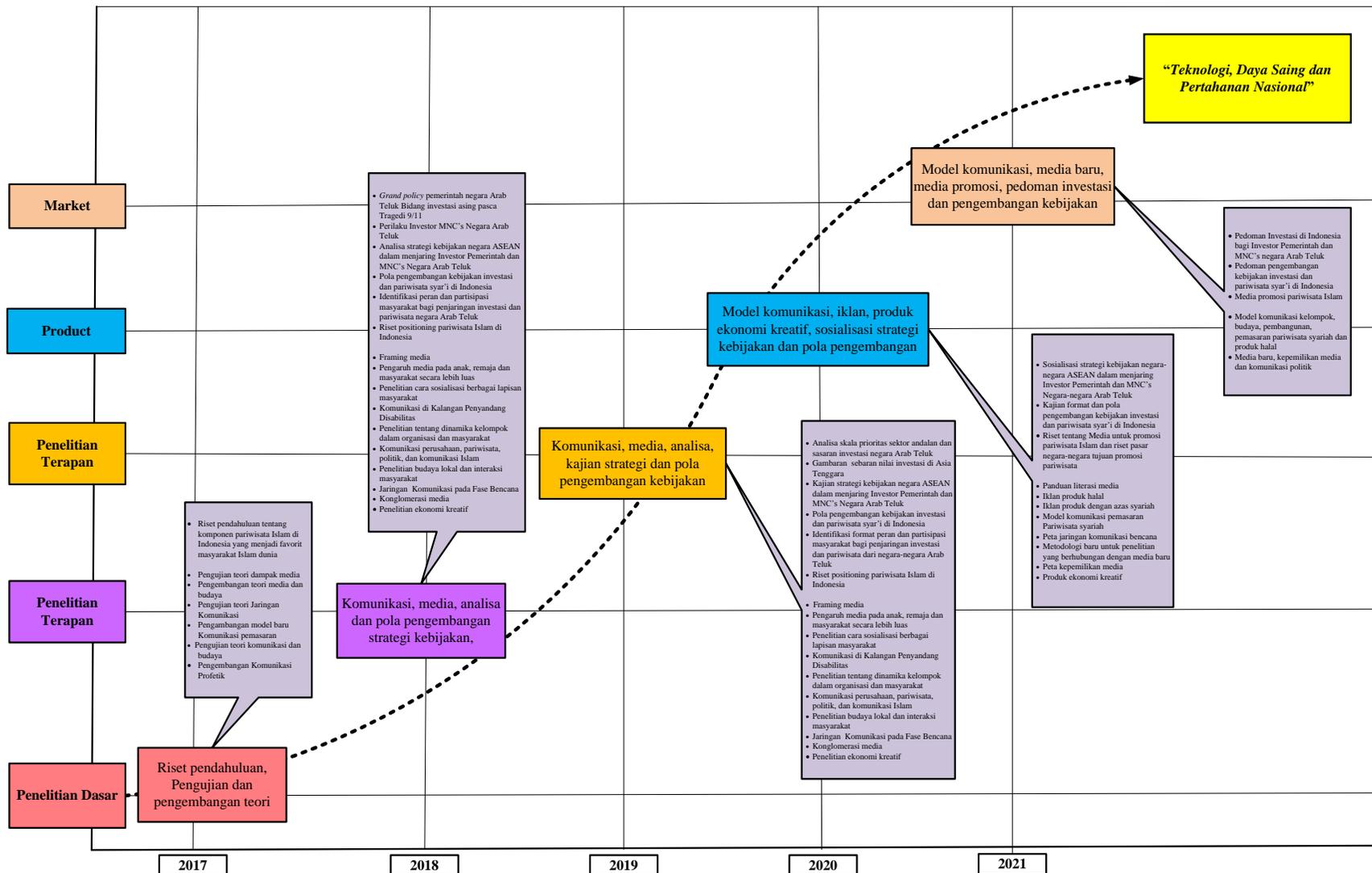
Dalam kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan didukung dengan fasilitas 7 laboratorium. Bidang unggulan ini memiliki 2 tema unggulan, yaitu:

1. Pemanfaatan media, daya saing lembaga dan masyarakat, dan teknologi & ekonomi kreatif
2. Peningkatan daya saing dan pertahanan nasional.

Bidang unggulan ini memiliki 28 dosen peneliti yang selalu aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010

hingga 2016 adalah 23 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 52 judul, luaran publikasi dalam prosiding sebanyak 55 judul, dan luaran dalam bentuk buku ber-ISBN sebanyak 7 judul.

*Roadmap* penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.5. untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 143 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, 160 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding, rekayasa sosial sebanyak 6 judul, dan 3 judul HKI dalam bentuk desain industri.



Gambar 4.5. Roadmap Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.7. dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.7. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Prodi Ilmu Komunikasi, Pusat Kajian Komunikai, Prodi Psikologi, Prodi Teknik Informatika, Prodi Hukum	Tingginya penggunaan media di Indonesia memerlukan perlu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa melalui penyediaan konten media yang sehat	Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah belum dapat memanfaatkan media dengan optimal, sehingga diperlukan kajian tentang berbagai aspek penggunaan media dikalangan masyarakat	Meningkatkan kualitas hidup bangsa melalui penggunaan media tepat dan yang optimal.	Analisis isi media Dampak media Literasi media Pemanfaatan media untuk sosialisasi Kajian media dan budaya
Prodi Ilmu Komunikasi, Pusat Kajian Komunikasi, Prodi Manajemen, Prodi Psikologi, Prodi Bioteknologi	Pentingnya meningkatkan kemampuan daya saing negara melalui penguatan institusi pemerintah maupun swasta baik di pusat maupun daerah. Selain itu juga meningkatkan penguatan masyarakat	Banyaknya lembaga/ institusi baik pemerintah maupun swasta yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lembaga dari sisi komunikasi internal dan eksternal, sosialisasi kebijakan dan citra. Untuk masyarakat juga diperlukan perbaikan komunikasi mulai dari level antar pribadi hingga yang lebih luas.	Efektifitas dan efisiensi kerja, kemandirian ekonomi, memulihkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Kemampuan masyarakat untuk meningkatkan keahlian komunikasi.	Komunikasi Pemasaran Komunikasi Organisasi Komunikasi Kelompok Komunikasi Budaya Komunikasi Politik Komunikasi Bencana Komunikasi Kesehatan Komunikasi Islam Komunikasi AntarPribadi dan Keluarga
Prodi Ilmu Komunikasi, Pusat Kajian Komunikasi, Prodi Hukum, Prodi Ekonomi, Prodi Teknik Informatika	Berkembangnya ekonomi kreatif melalui teknologi media	Kajian tentang berbagai kesempatan pengembangan ekonomi kreatif dan banyaknya potensi yang belum tergalai	Peningkatan kreatifitas dalam penggunaan media	Teknologi media Industri media Ekonomi kreatif
Pusat Studi Hi (Center For Islamic And Middle East Studies/Cimes), Prodi Ilmu Komunikasi, Pusat Kajian Komunikasi, Prodi Hukum, Prodi Ekonomi	Trend menurunnya investasi asing akibat krisis ekonomi global dan fenomena pelarian modal ( <i>capital flight</i> ) serta relokasi investasi asing ke luar dari Indonesia, seperti MNC's dari Jepang, Korea Selatan, AS dan beberapa negara Eropa. Sementara pada waktu yang sama telah masuk investasi yang cukup besar dari MNC's dan Pemerintah Tiongkok di Indonesia.  Di sisi lain sejak tragedi 11 September 2001 yang diikuti dengan menguatnya fenomena Islamophobia di Amerika, Eropa dan Australia telah mendorong beberapa negara Arab Teluk mulai	Ketidakeimbangan dan dominasi investasi asing oleh negara besar tertentu akan memiliki dampak lain di bidang sosial dan politik serta dalam jangka panjang tentu akan berpengaruh terhadap ketahanan nasional dan regional, sehingga diperlukan upaya dan terobosan baru untuk menarik investor asing dari berbagai negara lain, termasuk negara-negara Arab Teluk bagi terwujudnya " <i>balance of foreign investment</i> ".	Mempersiapkan pranata dan sarana bagi terwujudnya RI sebagai pusat investasi dan destinasi wisatawan negara-negara Arab Teluk melalui paket kebijakan dan kegiatan diplomasi, regulasi ekonomi, dan kemasaran promosi yang berbasis nilai-nilai Islam dan kultur budaya nasional;	1. Kebijakan Investasi Pemerintah Negara-negara Arab Teluk; 2. Analisis Perilaku Investor MNC's Negara-negara Arab Teluk di Asia Tenggara; 3. Model Kebijakan Investasi & Pariwisata Syar'i di Singapura, Thailand dan Malaysia; 4. Peluang Pengembangan Model Kebijakan Investasi & Pariwisata Syar'i di Indonesia; 5. Pemberdayaan Model dan Pola Diplomasi Budaya dan Diplomasi Publik melalui <i>Second Track Diplomacy</i> ; 6. Pengembangan

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	menarik investasi dan mengalihkan destinasi wisata warga negaranya ke beberapa negara Asia. Bahkan kelebihan dana likuiditas negara Teluk sebesar US \$ 1500 milyar akibat booming harga minyak 2006 – 2007 hingga kini masih mangkir di Pusat Keuangan Dubai.			Produk Halal Indonesia. 7. Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan Indonesia 8. Model, Pola dan Kemasan Promosi Investasi dan Pariwisata Indonesia bagi Masyarakat Timur Tengah
Prodi HI (Pusat Studi Pertahanan Perdamaian/Ps PP) Prodi Ilmu Komunikasi, Pusat Kajian Komunikasi, Prodi Hukum	Pentingnya dikembangkan sistim pertahanan negara dibidang intelejen dan persenjataan.	Isu strategi intelejen negara dan sistim otonomi persenjataan	Memberikan rekomendasi kepada pemegang kebijakan dibidang intelejen dan persenjataan.	1. Pertahanan negara 2. Kebijakan intelejen 3. Otonomi Persenjataan

Tabel 4.8. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional

Topik Penelitian	Penelitian Dasar 2017	Penelitian Terapan 2018	Penelitian Terapan 2019	Product 2020	Market 2021
Analisis isi media		Framing media (komunikasi, Hukum, Hubungan Internasional, Psikologi)	Berbagai penelitian tentang analisis teks media (Komunikasi, Psikologi, Hukum)		
Dampak media	Pengujian teori dampak media (Komunikasi)  Luaran : publikasi ilmiah nasional	Pengaruh media pada anak, remaja dan masyarakat secara lebih luas (Komunikasi, Psikologi)	Pengaruh media pada anak, remaja dan masyarakat secara lebih luas (Komunikasi, Psikologi)		
Literasi media		Pengetahuan khalayak tentang penggunaan sosial media (Komunikasi, Informatika)	Pengetahuan khalayak tentang penggunaan sosial media (Komunikasi, Informatika)	Panduan literasi media	
Pemanfaatan media untuk sosialisasi		Penelitian tentang berbagai cara-cara sosialisasi untuk berbagai lapisan masyarakat (Komunikasi, Psikologi)  Luaran : publikasi ilmiah nasional  Sosialisasi Produk Halal	Penelitian tentang berbagai cara-cara sosialisasi untuk berbagai lapisan masyarakat (Komunikasi, Psikologi)  Luaran : publikasi ilmiah internasional  Sosialisasi Produk Halal	Iklan Produk Halal  Iklan Produk dengan azas Syariah	Pusat Kajian Komunikasi menjadi rekanan perusahaan-perusahaan yang memiliki produk HALAL bersertifikat
Kajian media dan budaya	Pengembangan teori media dan budaya (Komunikasi)	Berbagai kajian media dan budaya dari baik media penyiaran, film,	Berbagai kajian media dan budaya dari baik media penyiaran, film, online, media baru dan		Pusat Kajian Komunikasi menjadi lembaga riset

Topik Penelitian	Penelitian Dasar 2017	Penelitian Terapan 2018	Penelitian Terapan 2019	Product 2020	Market 2021
		online, media baru dan konvergensi media (Komunikasi)	konvergensi media (Komunikasi) Luaran : publikasi ilmiah internasional		yang dikenal melalui berbagai penelitian dan kegiatan yang berhubungan dengan kajian media dan budaya
Komunikasi Antar Pribadi dan Keluarga		Komunikasi di Kalangan Penyandang Disabilitas (Komunikasi, Psikologi)	Komunikasi di Kalangan Penyandang Disabilitas (Komunikasi, Psikologi)		
Komunikasi Kelompok	Pengujian teori Jaringan Komunikasi (Komunikasi) Luaran : publikasi ilmiah nasional	Penelitian tentang dinamika kelompok dalam organisasi dan masyarakat (Komunikasi, Psikologi)	Penelitian tentang dinamika kelompok dalam organisasi dan masyarakat (Komunikasi, Psikologi)		
Komunikasi Organisasi		Komunikasi Perusahaan	Kajian Budaya Perusahaan		
Komunikasi Pemasaran	Pengembangan model baru Komunikasi pemasaran (Komunikasi)	Komunikasi Pariwisata (Komunikasi dan Manajemen) Luaran : publikasi ilmiah nasional	Komunikasi Pariwisata (Komunikasi dan Manajemen) Luaran : publikasi ilmiah nasional	Model Komunikasi Pemasaran Pariwisata Syariah	
Komunikasi Politik		Komunikasi Pilkada dan Pemilu (Komunikasi dan Hubungan Internasional)	Komunikasi Pilkada dan Pemilu (Komunikasi dan Hubungan Internasional)		
Komunikasi Budaya	Pengujian teori komunikasi dan budaya (Komunikasi)	Penelitian tentang budaya lokal dan interaksi masyarakat	Penelitian tentang budaya lokal dan interaksi masyarakat		
Komunikasi Bencana		Jaringan Komunikasi pada Fase Bencana (Komunikasi, Psikologi)	Jaringan Komunikasi pada Fase Bencana (Komunikasi, Psikologi)	Peta jaringan komunikasi bencana	
Komunikasi Kesehatan		Sosialisasi Kebijakan Bidang Kesehatan. (Komunikasi dan Bioteknologi)	Sosialisasi Kebijakan Bidang Kesehatan. (Komunikasi dan Bioteknologi)		
Komunikasi Islam	Pengembangan Komunikasi Profetik (Komunikasi)	Penelitian berbagai bidang dengan dasar Komunikasi Islam	Penelitian berbagai bidang dengan dasar Komunikasi Islam		
Teknologi media		Berbagai penelitian dengan penggunaan metodologi berbasis teknologi/media baru (Komunikasi)	Berbagai penelitian dengan penggunaan metodologi berbasis teknologi/media baru (Komunikasi)	Adanya metodologi baru yang dapat dipakai untuk penelitian yang berhubungan dengan media baru	Pusat Kajian Komunikasi menjadi Konsultan Riset
Industri media		Konglomerasi media	Kebijakan, aturan dan UU yang berhubungan	Peta Kepemilikan Media	Pusat Kajian Komunikasi

Topik Penelitian	Penelitian Dasar 2017	Penelitian Terapan 2018	Penelitian Terapan 2019	Product 2020	Market 2021
		(Komunikasi, Hukum, Ekonomi)	dengan media (Komunikasi, Hukum)	Luaran : publikasi ilmiah nasional terakreditasi, dan internasional	melalui koalisi masyarakat sipil dan akademisi memberikan rekomendasi bagi aturan dan UU bidang Penyiaran/Media
Ekonomi kreatif		Penelitian tentang berbagai kegiatan dalam lingkup ekonomi kreatif (Komunikasi, Ekonomi, Informatika)	Penelitian tentang berbagai kegiatan dalam lingkup ekonomi kreatif (Komunikasi, Ekonomi, Informatika)	Produk ekonomi kreatif dari hasil penelitian	Pusat Kajian Komunikasi menjadi lembaga penggerak Ekonomi Kreatif
Kebijakan Investasi Pemerintah Negara-negara Arab Teluk;		Mencari format dan pola kebijakan dasar ( <i>grand policy</i> ) pemerintah negara-negara Arab Teluk di Bidang investasi asing pasca Tragedi 9/11	Analisa skala prioritas sektor-sektor yang menjadi andalan dan sasaran investasi negara-negara Arab Teluk, khususnya di Asia Tenggara		
Analisis Perilaku Investor MNC's Negara-negara Arab Teluk di Asia Tenggara		Mengenal lebih dekat pola perilaku ( <i>behavior</i> ) para Investor MNC's Negara-negara Arab Teluk dalam Menpertimbangkan Investasinya di Luar negeri	Memperoleh gambaran sebaran nilai investasi berikut bidang dan sektor investasi dari kalangan swasta negara-negara Arab Teluk di Asia Tenggara		
Model Kebijakan Investasi dan Pariwisata Syar'i di Singapura, Thailand dan Malaysia;		Analisa tentang tentang strategi kebijakan negara-negara ASEAN dalam menjaring Investor Pemerintah dan MNC's Negara-negara Arab Teluk	Memberikan kontribusi berupa kajian tentang strategi kebijakan negara-negara ASEAN dalam menjaring Investor Pemerintah dan MNC's Negara-negara Arab Teluk yang lebih efektif	Sosialisasi bagi para calon investor tentang strategi kebijakan negara-negara ASEAN dalam menjaring Investor Pemerintah dan MNC's Negara-negara Arab Teluk yang lebih efektif	
Peluang Pengembangan Model Kebijakan Investasi & Pariwisata Syar'i di Indonesia;		Mencari format dan pola pengembangan kebijakan investasi dan pariwisata syar'i di Indonesia  Luaran : publikasi ilmiah nasional	Mencari format dan pola pengembangan kebijakan investasi dan pariwisata syar'i di Indonesia  Luaran : publikasi ilmiah internasional	Kajian format dan pola pengembangan kebijakan investasi dan pariwisata syar'i di Indonesia.	Sosialisasi buku pedoman investasi bagi swasta dan pemerintah yang memiliki kepentingan terhadap investasi dan pariwisata dari negara-negara Arab Teluk.

Topik Penelitian	Penelitian Dasar 2017	Penelitian Terapan 2018	Penelitian Terapan 2019	Product 2020	Market 2021
Penguatan Model Diplomasi Budaya melalui <i>Second Track Diplomacy</i> ;		Identifikasi tentang peran dan partisipasi masyarakat luas bagi penjangkaran investasi dan pariwisata dari negara-negara Arab Teluk.	Mencari format peran dan partisipasi masyarakat luas yang efektif bagi penjangkaran investasi dan pariwisata dari negara-negara Arab Teluk.		
Pengembangan Destinasi Wisata Islam Unggulan Indonesia	Riset pendahuluan tentang komponen pariwisata Islam di Indonesia yang menjadi favorit masyarakat Islam dunia.	Riset positioning pariwisata Islam di Indonesia yang menjadi favorit masyarakat Islam dunia.	Riset positioning pariwisata Islam di Indonesia yang menjadi favorit masyarakat Islam dunia.	Riset tentang Media untuk promosi pariwisata Islam dan riset pasar negara-negara tujuan promosi pariwisata.	Penjualan Media promosi pariwisata Islam elektronik dan cetak kepada perusahaan, BUMN, pemerintah daerah dan kementerian terkait.

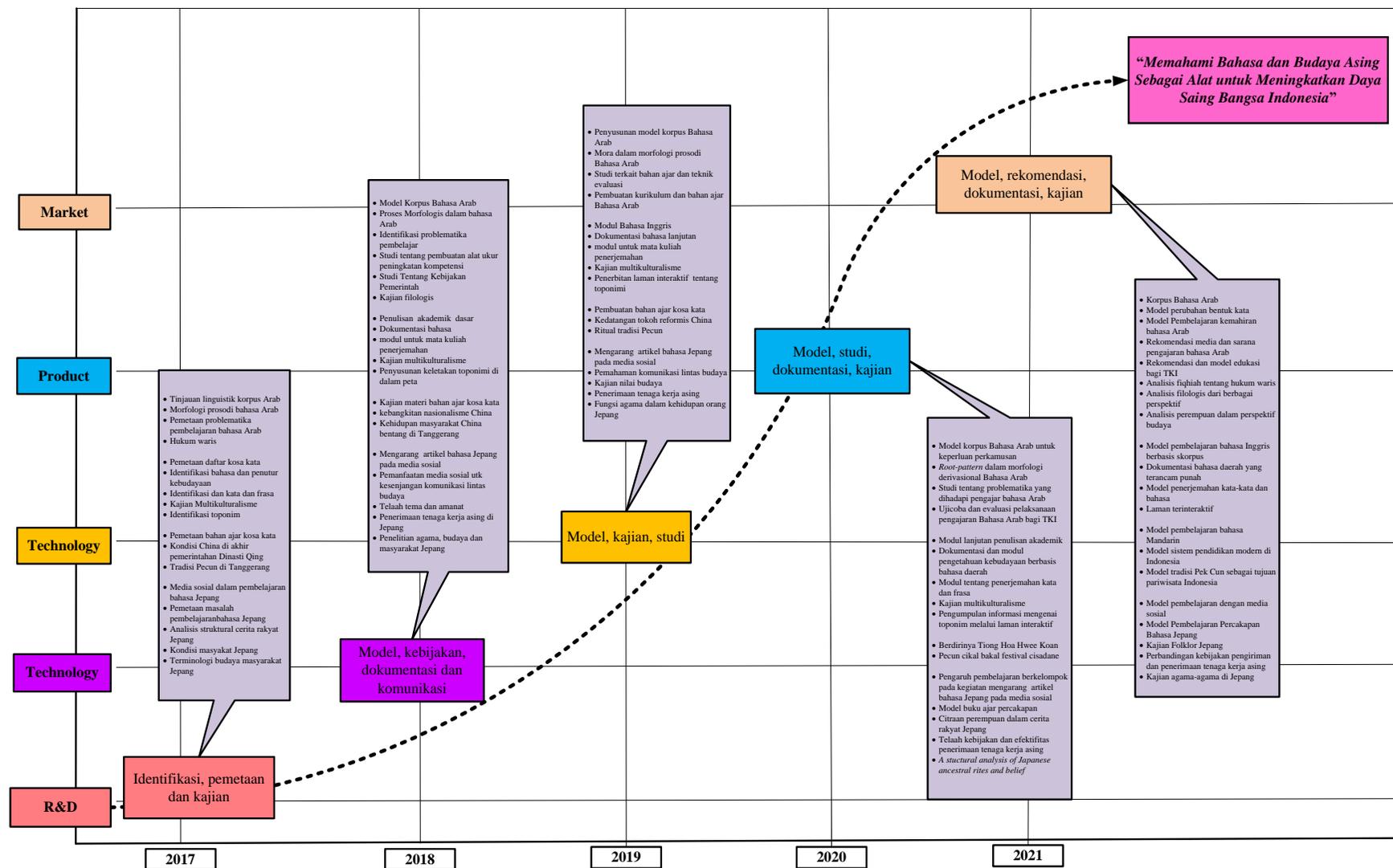
#### 4.2.5. Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia

Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam kluster humaniora. Kluster humaniora terdiri dari 2 fakultas, 7 prodi dan 5 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Bidang unggulan ini akan didukung oleh Prodi Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Cina, dan Sastra Jepang. Dalam kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan didukung dengan fasilitas Laboratorium Bahasa dan Pusat Bahasa Mandarin. Bidang unggulan ini memiliki 4 tema unggulan, yaitu:

1. Linguistik terapan, sastra dan budaya Arab
2. Linguistik terapan, linguistik terapan pada penerjemahan, dan ilmu susastra Inggris
3. Linguistik terapan, kajian budaya dan sejarah Cina
4. Linguistik terapan, sejarah dan budaya, susastra Jepang.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan bekerjasama dengan beberapa instansi, yaitu: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Asosiasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, Balai bahasa di wilayah Indonesia Timur.

Bidang unggulan ini memiliki 28 dosen peneliti yang selalu aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010 hingga 2016 adalah 46 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 48 judul, luaran publikasi dalam prosiding sebanyak 58 judul, dan luaran dalam bentuk buku ber-ISBN sebanyak 5 judul. *Roadmap* penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.6. untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 94 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, 119 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding, buku ber-ISBN sebanyak 37 judul, dan 12 judul HKI dalam bentuk hak cipta.



Gambar 4.6. Roadmap Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.9. dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.9. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
<b>Sastra Arab (Bidang Penelitian Linguistik Terapan)</b>	Untuk mencapai standar kemampuan berbahasa asing bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia, ditemui beberapa kendala yang cukup menentukan keberhasilan proses pembelajaran itu dilaksanakan, di antara problem yang dihadapi adalah: tujuan pembelajaran bahasa asing, bahan ajar yang dijadikan sebagai pegangan, metodologi yang digunakan, alat bantu serta teknik evaluasi yang diterapkan untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan yang dikuasai kebahasaan mahasiswa.	Perlu adanya kajian yang komprehensif untuk dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan bersama terkait tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi, alat bantu, teknologi (TIK), linguistik korpus dan teknik evaluasi yang akan diterapkan bagi mahasiswa pembelajar bahasa asing di perguruan tinggi Indonesia.	Perlu adanya kesepakatan bersama dari seluruh pihak terkait tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, metodologi dalam mengajar, alat bantu serta teknik evaluasi yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan kebahasaan yang harus dikuasai oleh mahasiswa termasuk para dosen di perguruan tinggi Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Linguistik Korpus Arab di Indonesia</li> <li>2. Tipologi Morfologis Bahasa Arab</li> <li>3. Problematika penerapan kurikulum pengajaran bahasa Arab di Indonesia, meliputi: Tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi pengajaran, alat bantu dalam pengajaran dan teknik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab</li> <li>4. Standarisasi kompetensi bahasa Arab mahasiswa program studi bahasa dan sastra Arab di perguruan tinggi Indonesia</li> <li>5. Upaya meningkatkan daya saing bangsa melalui pembekalan kebahasaan bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) keluar negeri melalui pelatihan kemahiran Berbahasa Arab</li> </ol>
<b>Sastra Arab (Bidang Penelitian Sastra dan Budaya)</b>	Kajian sejarah dan budaya mengenai multikulturalisme untuk melihat kondisi keberagaman sosial budaya saat ini	Kondisi keberagaman budaya yang ada sekarang ini, memerlukan kajian khusus untuk melihat pemikiran dan realitas yang terkait isu-isu budaya, masyarakat, dan sosial yang ada guna untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dan daya saing bangsa	Perlu adanya kajian mengenai isu-isu multikulturalisme dalam bidang sejarah, sosial, dan budaya dalam rangka meningkatkan pemahaman antar budaya seiring dengan era globalisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perempuan dan kajian sosial budaya</li> <li>2. Kedudukan perempuan dalam budaya masyarakat Indonesia dan budaya masyarakat Arab, (Kajian Budaya)</li> </ol>

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
<b>Sastra Inggris (Linguistik Terapan)</b>	Perkembangan kajian Linguistik Korpus sebagai cabang linguistik terapan sangat pesat dan dinamis terutama dalam bidang Penulisan Akademik dalam bahasa Inggris	Linguistik korpus memberikan sarana pembelajaran bahasa dengan lingkup yang luas.	Perlunya pendataan daftar kosa kata, daftar frasa, <i>tenses</i> , dan faktor yang membentuk kemampuan menulis secara akademik melalui Korpus karena korpus mampu menyediakan kosa kata, frasa, <i>tenses</i> yang sangat otentik, natural sehingga pembelajaran dapat menciptakan hasil mendekati penulisan yang dilakukan oleh penutur asli.	Kajian Terhadap Pemanfaatan Korpus untuk Meningkatkan kualitas Penulisan Akademik dalam Bahasa Inggris
<b>Sastra Inggris (Linguistik Terapan)</b>	Indonesia memiliki beragam Bahasa Ibu, akan tetapi saat ini globalisasi telah menggeser para penutur asli untuk meninggalkan bahasanya. Bagi Indonesia, menjaga keberagaman dan mempertahankannya merupakan sesuatu yang penting karena dengan begitu identitas kebhinekaan Indonesia terjaga	Kajian mengenai bahasa, utamanya dari kelompok penutur yang minoritas, saat ini membutuhkan perhatian karena dari sisi jumlah Indonesia memiliki ratusan bahasa ibu (sekitar 627 bahasa). Beberapa dari bahasa tersebut adalah bahasa yang punah dan terancam punah. Di Indonesia timur, jumlah bahasa daerah tinggi (banyak), akan tetapi jumlah penuturnya semakin sedikit (di bawah 10.000 orang). Hal tersebut mengindikasikan bahwa bahasa-bahasa daerah di Indonesia Timur terancam kepunahan.	Diperlukan kajian kebahasaan terhadap bahasa yang jumlah penuturnya terbatas (terancam punah) sehingga bahasa tersebut dapat didokumentasikan dengan baik, sehingga pada akhirnya dapat dibuat/ditulis bahan ajar dan pengetahuan kebudayaan yang nantinya bisa digunakan untuk merevitalisasi bahasa.	Revitalisasi bahasa yang terancam kepunahan.

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
<b>Sastra Inggris (Linguistik terapan pada penerjemahan)</b>	Kajian terjemahan ( <i>translation studies</i> ) sebagai cabang dari linguistik terapan dewasa ini berkembang sangat pesat dan dinamis. Kajian terhadap karya-karya terjemahan di Indonesia utamanya dilakukan terhadap karya terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris merupakan bahasa global dan internasional yang merupakan jembatan ilmu dan pengetahuan, sehingga banyak buku berbahasa Inggris diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka diseminasi ilmu dan pengetahuan. Akan tetapi kerap kali karya terjemahan tidak mampu menyampaikan dengan baik pesan dari penulis teks sumbernya, sehingga tidak dapat dipahami oleh pembaca teks sasaran. Hal ini mengakibatkan tujuan penerjemahan yakni sebagai media diseminasi ilmu dan pengetahuan gagal dicapai. Kegagalan ini disebabkan salah satunya oleh kegagalan penerjemah menyadari bahwa penerjemahan tidak hanya proses transfer dari satu Bahasa ke Bahasa lainnya, melainkan juga proses transfer budaya dari Bahasa sumber ke budaya Bahasa sasaran	Isu utama dalam kajian terjemahan adalah apakah penerjemah harus menerjemahkan sebuah teks dengan kecenderungan untuk setia ( <i>faithful</i> ) atau tidak setia ( <i>unfaithful</i> ) terhadap teks sumber. Tesis yang berlaku dalam kajian terjemahan adalah bahwasanya jika penerjemahan bersifat setia, maka hasilnya tidaklah indah dan kurang berterima dalam budaya Bahasa sasaran. Sebaliknya jika penerjemahan bersifat tidak setia, hasilnya cenderung indah dan terbaca oleh pembaca sasaran. Akan tetapi dalam beberapa kasus, terjemahan cenderung untuk menampilkan kesetiaan pada istilah-istilah dalam Bahasa sumber untuk menghadirkan nuansa asing dalam teks terjemahannya, sehingga terasa bahwa karya tersebut adalah karya terjemahan. Kasus semacam ini banyak didapati pada karya terjemahan novel atau prosa.	Terjemahan kata atau frasa bermuatan unsur budaya di dalam novel terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.
<b>Sastra Inggris (Ilmu Susastra)</b>	Kondisi keberagaman budaya yang ada memberikan ruang dalam timbulnya permasalahan-permasalahan lintas-budaya seperti adanya konflik diskriminasi dan rasisme antarkelompok-kelompok di dalam masyarakat yang akan mudah untuk memecah belah persatuan di Indonesia.	Kajian Multikulturalisme dalam melihat pola pikir dan tingkat toleransi perbedaan dalam kehidupan keberagaman diperlukan dalam memahami sudah sejauh mana kepekaan masyarakat dalam memahami dan menerima perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat. Kajian multikulturalisme melalui karya sastra diperlukan karena sastra dapat berperan sebagai wadah penting dalam memahami aspirasi dan pola pikir	Diperlukan kajian khusus <i>reader's respond</i> (respon pembaca) dari sampel-sampel karya-karya sastra yang ada dari perwakilan berbagai lapisan dan kelompok serta latar belakang masyarakat untuk melihat perspektif masyarakat terhadap kondisi keberagaman budaya yang ada yang juga akan digunakan untuk membuat beberapa buku ajar untuk mendukung pembelajaran lintas budaya (multikulturalisme).	Kajian Multikulturalisme dalam melihat toleransi keberagaman budaya masyarakat melalui <i>reader's respond</i> (respon pembaca) dan karya sastra multikultural

<b>Program Studi/Pusat Studi</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset Yang Diperlukan</b>
		manusia serta juga dapat berperan sebagai media pemahaman wacana lintas-budaya yang ada.		
<b>Sastra Inggris (trans-disiplin)</b>	Toponim (nama tempat) mempunyai peran yang amat penting karena nama tempat menunjukkan keletakannya di wilayah geografis tertentu, sedangkan informasi mengenai suatu nama tempat di Indonesia masih belum banyak diketahui orang.	Toponimi (nama-nama tempat) di Indonesia memiliki keunikan dan perlu ditelusuri melalui pendekatan akademis trans-disiplin yang melibatkan ilmu-ilmu linguistik, sejarah, arkeologi, geografi, dan berbagai disiplin ilmu lainnya, sehingga dapat menghasilkan informasi penting guna melengkapi penyusunan sejarah Indonesia sejak masa dahulu. Pembuatan laman database toponimi dapat meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan baik mancanegara maupun domestik yang ingin berkunjung ke Negara Indonesia.	Diperlukan penerbitan laman interaktif tentang toponimi di seluruh Indonesia, dimulai dari Pelabuhan-pelabuhan-Pelabuhan-pelabuhan kuno sehingga menjadi daya tarik wisatawan mancanegara. Laman interaktif dapat diakses dan diisi segala sesuatu tentang suatu nama tempat.	Kajian toponimi (nama-nama tempat) di berbagai wilayah Pelabuhan-pelabuhan kuno di Jawa dan Bali.
<b>Sastra China (Linguistik Terapan)</b>	Untuk mencapai standar kemampuan berbahasa asing bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih ditemui beberapa kendala yang cukup menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran itu dilaksanakan, di antara problem yang dihadapi adalah: tujuan pembelajaran bahasa asing, bahan ajar yang dijadikan sebagai pegangan, metodologi yang digunakan, alat bantu serta teknik evaluasi yang diterapkan untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan yang dikuasai kebahasaan mahasiswa.	Perlu adanya kajian yang komprehensif untuk dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan bersama terkait tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi, alat bantu, teknologi (TIK), korpus Bahasa, dan teknik evaluasi yang akan diterapkan bagi mahasiswa pembelajar bahasa asing di perguruan tinggi Indonesia, dan alat ukur yang ideal yang digunakan sebagai barometer penerimaan calon dosen bahasa asing di Indonesia	Perlu adanya kesepakatan bersama dari seluruh pihak terkait tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, metodologi dalam mengajar, alat bantu serta teknik evaluasi yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan kebahasaan yang harus dikuasai oleh mahasiswa termasuk para dosen di perguruan tinggi Indonesia	Kajian terhadap pengajaran bahasa asing di Indonesia: Pengembangan materi ajar bahasa Mandarin
<b>Sastra China (Kajian Sejarah dan Budaya)</b>	Kajian sejarah dan budaya mengenai multikulturalisme untuk melihat kondisi keberagaman sosial budaya saat ini	Kondisi keberagaman budaya yang ada sekarang ini, memerlukan kajian khusus untuk melihat pemikiran dan realitas yang terkait isu-isu budaya, masyarakat,	Perlu adanya kajian mengenai isu-isu multikulturalisme dalam bidang sejarah, sosial, dan budaya dalam rangka meningkatkan pemahaman antar budaya seiring dengan era	Kajian terhadap realitas sejarah, sosial, dan budaya asing dalam rangka menyelaraskan pemahaman antar budaya

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
		dan sosial yang ada	globalisasi.	
<b>Sastra Jepang (Linguistik Terapan)</b>	<p>1. Untuk mencapai standar kemampuan berbahasa asing bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih ditemui beberapa kendala yang cukup menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran itu dilaksanakan, di antara problem yang dihadapi adalah: tujuan pembelajaran bahasa asing, bahan ajar yang dijadikan sebagai pegangan, metodologi yang digunakan, alat bantu serta teknik evaluasi yang diterapkan untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan yang dikuasai</p> <p>2. Penggunaan bahasa serapan asing dalam komunikasi lisan dan tulisan dapat mencerminkan identitas diri pengguna bahasa asing yang dipelajari</p>	<p>1. Perlu adanya kajian yang komprehensif untuk dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan bersama terkait tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi, alat bantu, teknologi (TIK), korpus Bahasa, dan teknik evaluasi yang akan diterapkan bagi mahasiswa pembelajar bahasa asing di perguruan tinggi Indonesia, dan alat ukur yang ideal yang digunakan sebagai barometer penerimaan calon dosen bahasa asing di Indonesia</p> <p>2. Bahasa serapan asing dari bahasa lain sudah menjadi bagian dari suatu bahasa dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Penguasaan bahasa serapan asing akan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dalam konteks komunikasi lintas budaya juga dapat mencerminkan identitas diri pengguna bahasa asing yang dipelajari</p>	<p>1. Perlu adanya kesepakatan bersama dari seluruh pihak terkait tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, metodologi dalam mengajar, alat bantu serta teknik evaluasi yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan kebahasaan yang harus dikuasai oleh mahasiswa termasuk para dosen di perguruan tinggi Indonesia</p> <p>2. Penelitian bahasa serapan Bahasa asing ke bahasa Indonesia dalam komunikasi interaktif juga mencerminkan konsep identitas diri pengguna bahasa asing yang dipelajari</p>	<p>1. Kajian terhadap pengajaran bahasa asing di Indonesia</p> <p>2. Kajian terhadap perkembangan bahasa asing yang digunakan penutur asing (non-native speaker)</p>
<b>Sastra Jepang (Sejarah dan Budaya)</b>	Kajian sejarah dan budaya mengenai multikulturalisme untuk melihat kondisi keberagaman sosial budaya saat ini	Kondisi keberagaman budaya yang ada sekarang ini, memerlukan kajian khusus untuk melihat pemikiran dan realitas yang terkait isu-isu budaya, masyarakat, dan sosial yang ada	Perlu adanya kajian mengenai isu-isu multikulturalisme dalam bidang sejarah, sosial, dan budaya dalam rangka meningkatkan pemahaman antar budaya seiring dengan era globalisasi.	Kajian terhadap realitas sejarah, sosial, dan budaya asing dalam rangka menyelaraskan pemahaman antar budaya
<b>Sastra Jepang (Susastra)</b>	Kajian susastra dengan berbagai pendekatan.	Pemahaman terhadap karya sastra yang terkait dengan kondisi sosial budaya membutuhkan kajian dari berbagai pendekatan.	Perlu adanya kajian susastra dengan berbagai pendekatan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap kondisi sosial, budaya, dan masyarakat suatu bangsa.	Kajian terhadap karya sastra untuk mengungkap berbagai aspek sosial budaya.

Tabel 4.10. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Memahami Bahasa dan Budaya Asing  
Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
<b>Linguistik Korpus Arab di Indonesia</b>	Studi terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab di Indonesia dengan Tinjauan Linguistik Korpus	Penyusunan Model Korpus Bahasa Arab Bidang Agama untuk Pembelajar di Indonesia	Penyusunan Model Korpus Bahasa Arab Bidang Umum untuk Pembelajar di Indonesia	Penyusunan Model Korpus Bahasa Arab untuk Keperluan Perkamusan di Indonesia	Penyusunan Model Korpus Bahasa Arab Pembelajar di Indonesia
<b>Tipologi Morfologis Bahasa Arab</b>	Kompleksitas Morfologi Bahasa Arab Dilihat dari Index of Shyntesis and Index of Fusion Mora dalam Morfologi Prosodi Bahasa Arab, Sebuah Kajian Awal	Proses Morfologis dalam bahasa Arab Menggunakan IR (Information Retrieval)	Mora dalam Morfologi Prosodi Bahasa Arab, Sebuah Kajian Awal	Root-Pattern dalam Morfologi Derivasional Bahasa Arab	Mora dalam Pembentukan Nomina Plural Bahasa Arab
<b>Problematika penerapan kurikulum pengajaran bahasa Arab di Indonesia, meliputi: Tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi pengajaran, alat bantu dalam pengajaran dan teknik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab</b>	Studi pemetaan problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi di Indonesia dari unsur kurikulum pengajaran bahasa Arab di PT Indonesia	Identifikasi problematika pembelajar bahasa Arab pada MK kemahiran (Mendengar, Berbicara Membaca, Menulis dan Tata Bahasa)	Studi terkait bahan ajar dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi Indonesia	Studi tentang problematika yang dihadapi pengajar bahasa Arab dalam penggunaan metodologi dan alat bantu dalam pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia	Ide-ide rancangan inovasi yang mendukung pembelajaran pada kemahiran (Mendengar, Berbicara Membaca, Menulis dan Tata Bahasa)
<b>Standarisasi kompetensi bahasa Arab mahasiswa program studi bahasa dan sastra Arab di perguruan tinggi Indonesia</b>	Studi Pemetaan Problematika Pengajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab di PT Indonesia	Studi Tentang Pembuatan Alat Ukur yang Digunakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Secara Nasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kebahasaan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab	Studi Tentang Penerapan Alat Ukur Kompetensi Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab di Indonesia		
<b>Upaya meningkatkan daya saing bangsa melalui pembekalan kebahasaan bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) keluar negeri melalui pelatihan kemahiran Berbahasa Arab</b>		Studi Tentang Kebijakan Pemerintah dalam Membuat Peraturan yang Dijadikan Pedoman Bagi Penyalur Tenaga Kerja Indonesia sebelum Memberangkatkan Tenaga Kerja Ke Timur Tengah	Pembuatan Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Arab Khusus Sebagai Usaha dalam Meningkatkan Kompetensi Kebahasaan TKI sebelum Mereka Diberangkatkan Ke Timur Tengah	Ujicoba dan Evaluasi Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Bagi TKI yang Diberlakukan Secara Nasional sesuai Dengan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa TKI	Mengawal Kebijakan Pemerintah dalam Memberlakukan Kebijakan Baru Pembekalan Kemampuan Bahasa Arab Secara Nasional Bagi TKI dengan Bekerjasama dengan Pihak Terkait

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
<b>Perempuan dan kajian sosial budaya</b>	Hukum Waris dalam Manuskrip nusantara (sebuah analisis sosial budaya masyarakat minangkabau dalam menentukan kebijakan hak waris perempuan) Hukum Waris dalam Manuskrip nusantara (sebuah analisis sosial budaya masyarakat minangkabau dalam menentukan kebijakan hak waris perempuan)	Sastra Islam (kajian Filologis terhadap teks dan konteks budaya menulis santri) Sastra Islam (kajian Filologis terhadap teks dan konteks budaya menulis santri)	Puisi melayu sebagai simbol akulturasi budaya Arab dan Nusantara (kajian terhadap manuskrip ber-aksara Pegon dan Jawi)	Karakter aksara dalam teks kajian keislaman di Nusantara (analisis salinan atas budaya menulis santri)	Kata serapan dalam Manuskrip Nusantara (Analisis multi aksara dalam budaya menulis masyarakat jawa)
<b>Perbandingan budaya, kedudukan perempuan dalam budaya masyarakat Indonesia dan budaya masyarakat Arab, (Kajian Budaya)</b>			Studi Tentang Kedudukan Perempuan Menurut Budaya Masyarakat Indonesia	Studi Tentang Kedudukan Perempuan Menurut Budaya Masyarakat Arab	
<b>Kajian Terhadap Pemanfaatan Korpus untuk Meningkatkan kualitas Penulisan Akademik dalam Bahasa Inggris</b>	Pemetaan daftar kosa kata, jenis frasa, <i>tenses</i> , <i>conjungsi</i> dan makna denotatif konotatif berbasis korpus	Modul 1 penulisan akademik dasar untuk semua prodi/jurusan	Modul 2 penulisan akademik untuk masing masing prodi/jurusan karena masing masing jurusan membutuhkan hal yang berbeda beda dalam kebahasaan (bidang hukum, kedokteran dan biologi, ilmu sosial dan komunikasi, teknik, dan psikologi)	Modul lanjutan penulisan akademik untuk masing masing prodi/jurusan karena masing masing jurusan membutuhkan hal yang berbeda beda dalam kebahasaan (bidang hukum, kedokteran dan biologi, ilmu sosial dan komunikasi, teknik, dan psikologi)	Buku ajar mengenai penulisan akademik Bidang tertentu (bidang hukum, kedokteran dan biologi, ilmu sosial dan komunikasi, teknik, dan psikologi)
<b>Revitalisasi bahasa yang terancam kepunahan</b>	Identifikasi bahasa dan penutur kebudayaan	Dokumentasi bahasa tahap awal dalam bentuk pembuatan website kebahasaan	Dokumentasi bahasa lanjutan dalam bentuk melengkapi isi website mengenai bahasa dan penutur kebudayaan	Dokumentasi dan modul pengetahuan kebudayaan berbasis bahasa daerah	Bahan Ajar untuk level sekolah dasar (muatan lokal)
<b>Terjemahan kata atau frasa bermuatan unsur budaya di dalam novel terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia</b>	Identifikasi dan kata dan frasa bermuatan unsur budaya di dalam novel terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.	Penyusunan modul untuk mata kuliah penerjemahan Inggris-Indonesia tentang penerjemahan kata budaya	Penyusunan modul untuk mata kuliah penerjemahan Inggris-Indonesia tentang penerjemahan frasa bermuatan unsur budaya.	Penyusunan modul tentang penerjemahan kata dan frasa bermuatan unsur budaya untuk mata kuliah penerjemahan Inggris-Indonesia.	Bahan ajar untuk level mahasiswa S1 Sastra dan Bahasa Inggris

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
<b>Kajian Multikulturalisme dalam melihat toleransi keberagaman budaya masyarakat melalui reader's respond (respon pembaca) dan karya sastra multikultural</b>	Kajian Multikulturalisme dalam melihat toleransi keberagaman budaya dalam aspek pemahaman identitas dan gender melalui reader's respond terhadap karya-karya sastra multikultural	Kajian multikulturalisme dalam melihat toleransi keberagaman budaya dalam aspek pemahaman identitas dan gender melalui reader's respond terhadap karya-karya sastra multikultural.	Kajian Multikulturalisme dalam melihat toleransi keberagaman budaya dalam kelas sosial, ekonomi, dan budaya konsumerisme melalui <i>reader's respond</i> terhadap karya-karya sastra multikultural.	Buku ajar mengenai kajian multikulturalisme dalam aspek identitas, ras, agama dan gender.	Buku ajar mengenai kajian multikulturalisme dalam aspek budaya konsumerisme, ekonomi, dan kelas sosial
<b>Kajian Toponimi Pelabuhan-pelabuhan Kuno Di Jawa dan Bali</b>	Identifikasi toponim (nama tempat) dalam prasasti dan naskah kuno terkait dengan keletakannya di wilayah geografis, penetapan wilayah penelitian	Penyusunan keletakan toponimi di dalam peta, pembuatan laman interaktif, dan tinjauan situs untuk data banding dan penjaringan data toponim.	Penerbitan laman interaktif tentang toponimi di seluruh Indonesia. Laman dapat diakses dan diisi informasi tentang nama tempat dari berbagai aspek oleh masyarakat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.	Melanjutkan pengumpulan informasi mengenai toponim melalui laman interaktif yang dibuat, melakukan tinjauan situs, dan wawancara ke lapangan sebagai bahan kajian trans-disiplin tentang toponimi di Jawa dan Bali.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laman interaktif terbuka tentang toponimi Pelabuhan-kuno di Indonesia.</li> <li>2. Buku panduan wisata berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia tentang pelabuhan kuno sebagai daerah tujuan wisata lengkap dengan toponiminya.</li> <li>3. Buku ajar sejarah tingkat Sekolah menengah atas tentang sejarah lengkap dengan toponiminya.</li> </ol>
<b>Pengembangan materi ajar bahasa Mandarin</b>	Pemetaan bahan ajar kosa kata dan berbicara bahasa Mandarin pada level dasar, menengah dan lanjut	Kajian materi bahan ajar kosa kata dan berbicara bahasa Mandarin untuk level dasar, menengah dan lanjut	Pembuatan bahan ajar kosa kata dan berbicara bahasa Mandarin untuk level dasar	Pembuatan bahan ajar kosa kata dan berbicara bahasa Mandarin untuk level menengah	Bahan ajar kosa kata dan berbicara bahasa Mandarin untuk level mahasiswa S1
<b>Peranan masyarakat Tionghoa dalam perkembangan awal dunia pendidikan di Nusantara</b>	Kondisi China di akhir pemerintahan Dinasti Qing	Awal kebangkitan nasionalisme China (kekalahan dalam perang Sino-Jepang I)	Kedatangan tokoh reformis China (Kang Youwei) ke Indonesia	Berdirinya THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)	Bangkitnya dunia pendidikan modern di Indonesia
<b>Tradisi Pecun di Tangerang sebagai pariwisata budaya</b>	Tradisi Pecun di Tangerang	Kehidupan masyarakat China bentang di Tangerang	Ritual tradisi Pecun di Tangerang	Pecun cikal bakal festival cisadane	Tradisi Pecun sebagai produk pariwisata
<b>Penggunaan Teknologi/Media sosial dan Pembelajaran berkelompok dalam pengajaran bahasa Jepang Pembelajaran</b>	Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Jepang	Kegiatan mengarang artikel bahasa Jepang pada media sosial	Pembelajaran berkelompok pada kegiatan mengarang artikel bahasa Jepang pada media sosial dengan menggunakan <i>e-learning</i>	Pengaruh pembelajaran berkelompok pada kegiatan mengarang artikel bahasa Jepang pada media sosial	Efektifitas pembelajaran berkelompok pada kegiatan mengarang artikel bahasa Jepang pada media sosial
	Pemetaan Masalah	Pemanfaatan Media	Pemanfaatan Media	Model Buku Ajar	Buku Ajar

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
<b>Bahasa Asing dalam Konteks Komunikasi Lintas Budaya</b>	Pembelajaran Bahasa Asing dalam Komunikasi Lintas Budaya	Sosial Untuk Kesenjangan Komunikasi Lintas Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing	Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Pemahaman Komunikasi Lintas Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing	Percakapan Bahasa Jepang Berbasis Pemahaman Komunikasi Lintas Budaya	Percakapan Bahasa Jepang Berbasis Pemahaman Komunikasi Lintas Budaya
<b>Perempuan Dalam Cerita Rakyat Jepang</b>	Analisis Struktural Cerita Rakyat Jepang	Telaah Tema dan Amanat dalam Cerita Rakyat Jepang	Kajian Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Jepang	Citraan Perempuan Dalam Cerita Rakyat Jepang	Analisis Tokoh Perempuan Dalam Cerita Rakyat Jepang: Sebuah Kajian Kritik Feminis
<b>Telaah terhadap Penerimaan Tenaga Kerja Asing di Jepang</b>	Kondisi masyarakat Jepang saat ini dan masalah ketenagakerjaan di dalamnya	Penerimaan tenaga kerja asing di Jepang: latar belakang, masalah dan pemecahan masalah	Penerimaan tenaga kerja asing: studi perbandingan antara Jepang dan Indonesia	Telaah kebijakan dan efektifitas penerimaan tenaga kerja asing: studi perbandingan antara Jepang dan Indonesia	Kajian terhadap perbaikan yang telah, sedang dan perlu dilakukan terkait penerimaan tenaga kerja asing : Perbandingan antara Jepang dan Indonesia
<b>Agama dan kepercayaan dalam masyarakat dan kebudayaan Jepang</b>	Pengkajian: Terminologi Budaya dan Masyarakat Jepang A-Z	Penelitian: Agama, Budaya dan Masyarakat Jepang	Fungsi Agama dalam Kehidupan Orang Jepang	A Structural Analysis of Japanese Ancestral Rites and Beliefs	Paradigma Perubahan Kepercayaan dan Agama alam

#### 4.2.6. Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami

Bidang unggulan ini merupakan bidang unggulan dalam klaster humaniora. Klaster humaniora terdiri dari 2 fakultas, 7 prodi dan 5 pusat studi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Bidang unggulan ini akan didukung oleh Prodi Psikologi, Pendidikan Anak Usia Dini dan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dalam kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan didukung dengan 5 fasilitas Laboratorium, Pusat Studi Pendidikan dan Keluarga, Pusat Konsultasi Psikologi dan Pendidikan Islam, Pusat Integrasi Islam dan Mata Kuliah Umum, serta Pusat Kajian Islam Strategis.

Bidang unggulan ini memiliki 3 tema unggulan, yaitu:

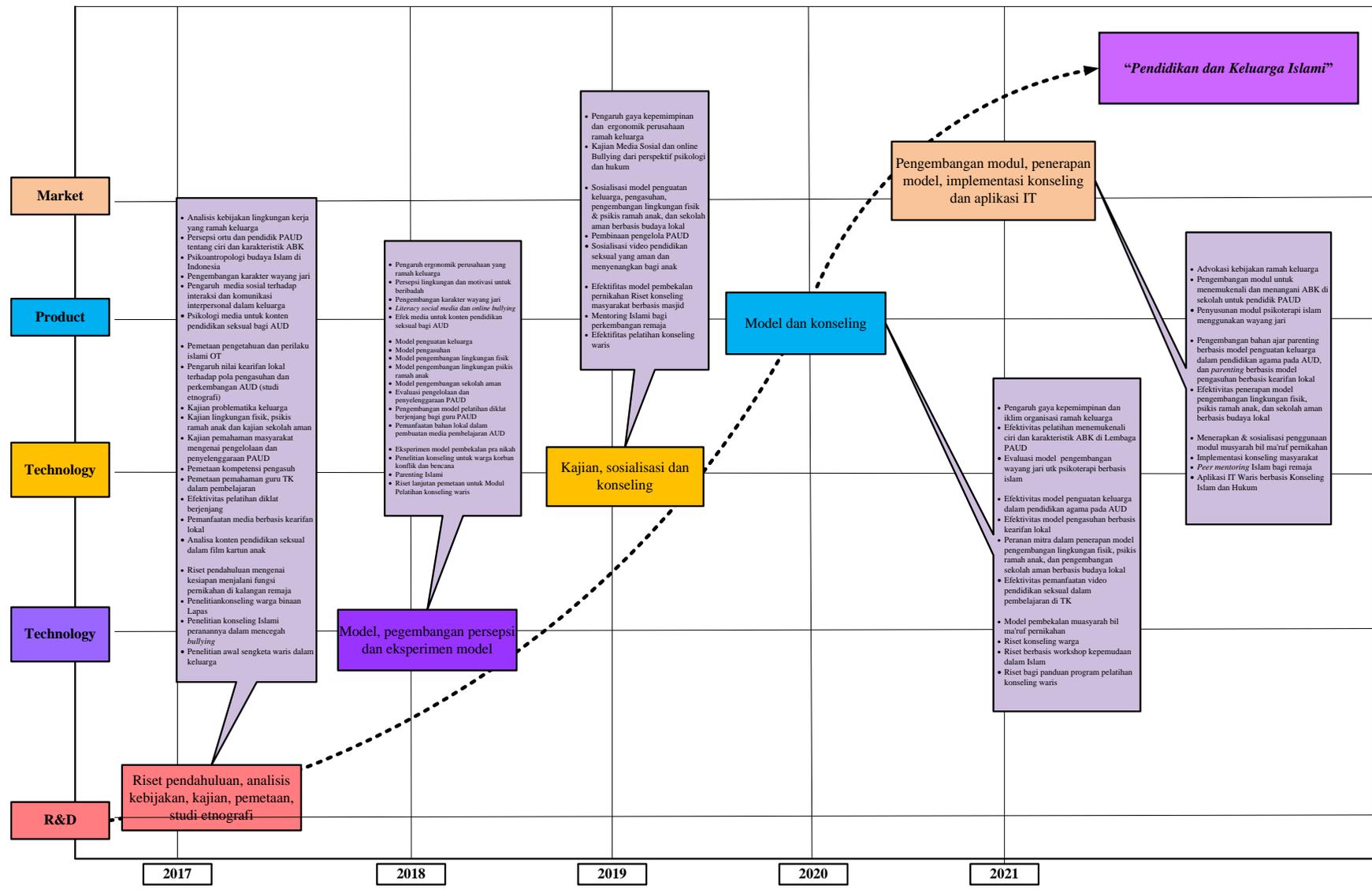
1. Kebijakan Perusahaan yang Ramah Keluarga; Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman OT dan Pendidik PAUD tentang ABK, serta Penanganannya; Psikologi Pariwisata dan Budaya Bernilai ke-Islaman; Media Sosial, Interaksi Sosial dalam Keluarga; Komunikasi Interpersonal, *Online Bullying*; Pengembangan TI dalam Psikologi Dakwah dan Bermain untuk Anak
2. Pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter AUD.
3. Ketahanan keluarga dan konseling Islami bagi masyarakat.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian 5 tahun mendatang, bidang unggulan ini akan bekerjasama dengan beberapa instansi, yaitu: Fujian Normal University, LAPAS Tangerang, Asosiasi Psikologi Islam, *Asih Foundation*, Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia

(IGTKI), dan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI).

Bidang unggulan ini memiliki 17 dosen peneliti yang aktif dalam kegiatan penelitian dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian yang telah dihasilkan dari tahun 2010 hingga 2016 adalah 35 judul penelitian, menghasilkan luaran publikasi artikel ilmiah dalam jurnal sebanyak 32 judul, dan luaran publikasi dalam prosiding sebanyak 18 judul.

*Roadmap* penelitian bidang unggulan ini disajikan pada Gambar 4.6 untuk rentang waktu rencana penelitian 2017-2021. Berdasarkan *roadmap*, diharapkan hingga akhir tahun 2021 akan dihasilkan 79 judul publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, 78 judul publikasi artikel ilmiah dalam prosiding, buku ber-ISBN sebanyak 8 judul, 2 judul rekayasa sosial, dan 5 judul HKI dalam bentuk hak cipta sebanyak 3 judul, serta dalam bentuk paten sederhana sebanyak 2 judul.



Gambar 4.7. Roadmap Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami

Perumusan topik riset keempat tema unggulan disajikan pada Tabel 4.11. dengan menguraikan isu strategis, konsep pemikiran dan pemecahan masalah. Penguraian topik riset ke dalam sub topik riset yang dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.11. Sasaran dan Program Strategis Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Psikologi, PAUD	Kebijakan ramah keluarga di tempat kerja	belum ada kebijakan khusus yang mengatur tentang lingkungan kerja yang ramah keluarga. Banyak Perusahaan / instansi yang tidak menerapkan suasana kantor yang ramah keluarga (ruang <i>nursing, breast feeding, daycare</i> ).	ada kebijakan ttg lingkungan kerja yang ramah keluarga, misal tersedianya daycare dan nursing room di perusahaan/instansi. Karyawati mendapatkan jaminan kenyamanan karena bayi dan atau batita berada dekat dengannya	Kebijakan yang ramah keluarga; kinerja dan produktivitas karyawati yang memiliki bayi dan batita
Psikologi PAUD	Penanganan ABK baik di rumah maupun di sekolah belum optimal, tidak sedikit guru PAUD yang belum mampu mengenali ciri dan karakteristik ABK	Para pendidik PAUD belum mengetahui dan memahami ciri, karakteristik dan penanganan ABK	Orangtua dan pendidik PAUD mengetahui dan memahami ciri, karakteristik dan penanganan ABK baik di rumah maupun di sekolah; kerjasama ortu dan sekolah (guru)	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman OT dan pendidik PAUD tentang ABK, serta penanganannya
Psikologi, BPI	Psikologi pariwisata bernilai ke-Islaman	Nilai-nilai Islami dalam kearifan lokal budaya Indonesia seperti tidak muncul ke permukaan. Situs keagamaan juga terlihat sepi dari kunjungan wisata. Kearifan budaya lokal berupa wayang dapat dimanfaatkan untuk membawa pesan-pesan keIslaman	1. Psikoantropologi dari budaya Islam di Indonesia 2. Mengetahui persepsi lingkungan dan motivasi untuk beribadah pengujung masjid 3. Pengembangan karakter wayang jari berdasarkan budaya Indonesia	Psikologi Pariwisata dan Budaya Keislaman
Psikologi, BPI, Ilmu Komunikasi; Teknik Informatika	Media sosial	Internet, terutama media sosial dapat membuat interaksi dalam keluarga menjadi berkurang. individu menjadi lebih sering berinteraksi dengan relasi di dunia maya. Hubungan antar individu dalam keluarga menjadi renggang, tiap individu sibuk dengan urusan masing-masing. selain itu media sosial juga berkembang pada <i>online bullying</i>	kesadaran untuk bijak dalam menggunakan media sosial, baik anak/remaja, maupun orang tua	Media sosial dan interaksi sosial dalam keluarga; media sosial dan komunikasi interpersonal dalam keluarga; media sosial dan <i>celebrity worship</i> ; intensitas media sosial dan pemecahan masalah; media sosial dan <i>online bullying</i>

<b>Program Studi/Pusat Studi</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Psikologi, BPI, PAUD Ilmu Komunikasi, Hukum	Penggunaan dan pengembangan Teknologi Informasi dalam psikologi dakwah dan permainan untuk anak,	Permainan edukatif Islami bermuatan dakwah yang berbasis teknologi informasi masih jarang ditemukan	1. <i>e-learning</i> dan perangkat lunak pendidikan Islam; 2. Seni sebagai media dakwah;	Pengembangan TI dalam psikologi dakwah dan bermain utk anak
PAUD, BPI, Psikologi	rendahnya pengetahuan dan pengamalan agama pada generasi muda saat ini	pendidikan agama harus ditanamkan OT kepada anak sejak dini agar dapat terinternalisasi, teraplikasi dan membentuk karakter islami anak	1. Pemetaan pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan agama pada anak 2. Mendidik OT untuk berperilaku agamis	KELUARGA
PAUD, Psikologi, Fisip	tingginya tantangan internal dan eksternal lingkungan terhadap tumbuh kembang anak (bahaya pornografi, narkoba)	anak perlu dikenalkan dengan nilai-nilai sosial budaya dan lingkungan agar dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi sesuai dengan norma yang berlaku	melakukan kajian tentang respon masyarakat terhadap pengaruh nilai-nilai sosbud terhadap perkembangan AUD	
PAUD, Psikologi, Hukum	banyak orangtua yang tidak memberikan cinta kasih sesuai kebutuhan anak usia dini; perlakuan salah OT terhadap anak dan dampaknya bagi tumbuh kembang anak	tuntutan dan tantangan hidup yang semakin tinggi mengakibatkan munculnya berbagai masalah kehidupan yang dihadapi OT yang pada akhirnya memunculkan perilaku2 negatif OT kepada anak. Orangtua muda/ orangtua baru perlu memahami peran mereka sebagai OT agar dapat memberikan kasih sayang (perlindungan, pendidikan, kesehatan) kepada anak sebagaimana mestinya untuk mendukung tumbuh anak secara optimal	melakukan kajian mengenai problematika keluarga dan dampaknya terhadap pemberian perlakuan kepada anak	
PAUD, Psikologi, Teknik Industri	Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), kota ramah/layak anak, masih menjadi barang langka. Masih banyak anak yang belum mendapatkan layanan sebagaimana seharusnya (minimnya ruang bermain dan alat bermain)	anak-anak perlu mendapatkan ruang gerak yang memadai agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam lingkungan yang kondusif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Anak juga perlu mendapatkan perlindungan baik secara fisik maupun psikis saat mereka berada di sekolah (terhindar dari makanan yang tidak	1. menciptakan lingkungan fisik ramah anak 2. menciptakan lingkungan psikis ramah anak 3. menciptakan Sekolah aman	MASYARAKAT

<b>Program Studi/Pusat Studi</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
		sehat/ tidak layak; lingkungan yang tidak bersih; perlakuan yang tidak layak; tugas yang sesuai dengan perkembangan anak)		
PAUD, Psikologi, Fisip, Manajemen	masyarakat sebagai salah satu sumber nyata yang ada di lingkungan sekolah, belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya; masyarakat sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan, masih belum berperan sebagaimana mestinya (hubungan sekolah dan masyarakat)	masyarakat adalah mitra sekolah yang dapat memperkaya sekolah dalam hal sumber belajar. Masyarakat di lingkungan sekolah dapat diberdayakan tidak hanya dalam hal dana, tetapi juga tenaga, pengetahuan maupun pengalamannya	Melakukan kajian tentang respon masyarakat terhadap lembaga pendidikan prasekolah yang ada di wilayahnya dalam hal penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah	
PAUD	orangtua modern banyak menitipkan anak-anaknya untuk mendapatkan berbagai layanan sesuai kebutuhan anak saat mereka bekerja. TPA menjadi alternatif bagi orangtua untuk memenuhi kebutuhan tersebut	anak-anak perlu mendapatkan layanan sesuai kebutuhan mereka, yang mencakup pengasuhan, pendidikan, perawatan, gizi, kesehatan, perlindungan, kesejahteraan. Pengasuh merupakan perpanjangan tangan orangtua saat OT bekerja yang mampu memberikan berbagai layanan tersebut.	1. Melakukan kajian tentang pengetahuan pengasuh mengenai PAUD HI 2. Perlu edukasi secara komprehensif kepada pengasuh mengenai PAUD HI	SEKOLAH
PAUD, manajemen, Teknik Informatika	penyusunan persiapan mengajar, sosialisasi kurikulum, pemahaman makna kurikulum, pemahaman dan pengembangan materi yang harus diajarkan	Stimulasi yang tepat dapat meningkatkan berbagai kemampuan anak pada setiap aspek perkembangan. Stimulasi yang diberikan guru kepada murid2nya memerlukan perencanaan yang matang baik dari sisi materi, kesesuaian kegiatan dengan tujuan yang hendak dicapai, media, metode hingga evaluasi yang akan digunakan.	1. Pemahaman mengenai kurikulum 2. Peningkatan kemampuan membuat media pembelajaran 3. Penguasaan berbagai metode pembelajaran 4. Penguasaan teknik dan alat evaluasi	

<b>Program Studi/Pusat Studi</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
PAUD	belum semua tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi kependidikan yang memenuhi syarat minimal S1; kurangnya kemampuan mendidik tenaga pendidik; masih banyak tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bawah standar yang ditetapkan (ketenagaan-renstra pemprop dki 2013-2017	pendidik AUD harus memiliki 4 kompetensi dasar yaitu pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian yang harus dapat diaplikasikan ke dalam kesehariannya sebagai pendidik dan agar dapat memberikan berbagai stimulasi sesuai kebutuhan anak secara optimal	memberikan berbagai pelatihan pada berbagai jenjang	
PAUD, Psikologi Sosial, Teknik Industri	ketersediaan peralatan, media dan sumber belajar untuk sekolah yang masih jauh dari kebutuhan	anak usia dini memerlukan media konkrit sebagai upaya pemahaman terhadap berbagai informasi yang diterimanya dari lingkungan. Guru dituntut untuk tidak hanya mampu menggunakan tetapi juga mampu mengembangkan media pembelajaran serta memanfaatkan berbagai sumber belajar	Pengembangan media berbasis kearifan lokal	
PAUD, Psikologi, Teknik Informatika, Ilkom	maraknya pelecehan seksual pada AUD baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat serta belum adanya jaminan keselamatan bagi anak	masih banyak OT yang tabu dalam mengajarkan anak tentang pendidikan seksual; masih banyak OT yang malu untuk melaporkan kejadian; anak belum bisa menyampaikan masalahnya (kekerasan seksual yang menimpa anak2nya); banyak OT yang belum tau cara menyampaikan pendidikan seksual kepada anak	mengembangkan konten media dan sumber informasi di bidang pendidikan seksual bagi anak	
BPI (Konseling)	1.Tingginya angka perceraian pada pasangan yang menikah, disebabkan	Perlu dilakukan pembekalan bagi calon pasangan remaja yang akan menikah agar siap menjalankan fungsi-fungsi perkawinan dan keluarga serta mampu mengelola dinamika dan permasalahan dalam relasi perkawinan dan keluarga.	1.Perlu dilakukan penelitian pemetaan kasus permasalahan penyebab perceraian serta dampaknya bagi pasangan dan keturunannya.	<b>KETAHANAN KELUARGA</b>

Program Studi/Pusat Studi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	2.ketidak siapan pasangan dalam menjalankan fungsi dan peran keluarga serta pengelolaan permasalahan dalam relasi perkawinan dan keluarga		2.Perlu dilakukan pembekalan bagi kesiapan pasangan dalam menjalankan hak dan kewajiban dan fungsi keluarga melalui pendidikan pra nikah dengan pembekalan materi. 3.Perlu dikembangkan pendekatan konseling Islami dalam membantu pasangan dalam menyelesaikan permasalahan pernikahan.	
	Terjadinya problem sosial di masyarakat seperti konflik sosial (konflik SARA, isu radikalisme terorisme, kesenjangan sosial, penipuan dll) korban bencana (bencana alam banjir, pengusuran, kebakaran, dll) yang menyebabkan perlunya bimbingan dan konseling bagi para korban secara keseluruhan.	Masyarakat sosial seperti warga binaan di lapas perlu memahami tentang konsep diri dalam pergaulannya di masyarakat, pentingnya pemulihan jiwa dan pemberdayaan diri serta keluarga pasca konflik sosial dan atau bencana bagi para korban	riset intervensi konseling berbasis islami dan terapi Islami bagi permasalahan sosial seperti konseling bagi warga lapas, konseling bagi korban bencana maupun konflik sehingga melahirkan solusi yang efektif bagi setiap permasalahan sosial	konseling dan terapi Islami untuk masyarakat
	Banyaknya remaja yang mengalami penyimpangan perilaku baik di lingkungan keluarga dan sekolah.	Fokus kepada layanan dan bimbingan konseling kepada peserta didik di sekolah dalam menggali potensi dan minat serta bakat	Penelitian tentang bimbingan konseling dan atau mentoring Islami untuk penanggulangan penyimpangan perilaku anak dan peningkatan prestasinya	Konseling Pendidikan Remaja pendekatan Islami
	sengketa dan konflik keluarga sering terjadi karena permasalahan pada pembagian harta waris, yang terjadi saat salah satu anggota telah wafat dan menimbulkan konflik antara ahli waris	Persoalan waris dalam keluarga yang dicoba dikaji dalam sisi konseling berikut penerapannya dan faktornya	penelitian konseling waris yaitu penelitian yang mengkaji permasalahan waris dari aspek konseling dan hukum Islam baik dari sisi pewaris maupun ahli warisnya dan faktor yang mempengaruhi bagi terlaksananya pembagian waris terkait waktu dan besaran	Konseling Sengketa Waris

Tabel 4.12. Tahapan Penelitian Bidang Unggulan Pendidikan dan Keluarga Islami

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
Kebijakan Perusahaan yang ramah keluarga	Judul : Analisis kebijakan lingkungan kerja yang ramah keluarga  prodi yang terlibat : Psikologi, PAUD	Judul : Pengaruh Ergonomik Perusahaan yang ramah keluarga terhadap kinerja karyawan/karyawati  Prodi yang terlibat : Psikologi, PAUD	Pengaruh Ergonomik Perusahaan yang ramah keluarga terhadap produktivitas dan kinerja karyawan/karyawati; Prodi yang terlibat : Psikologi, luaran: Pembicara pertemuan ilmiah skala nasional	Judul : pengaruh gaya kepemimpinan dan iklim organisasi ramah keluarga terhadap produktivitas dan kinerja karyawan Prodi yang terlibat : Psikologi	Advokasi Kebijakan yang ramah keluarga  Prodi yang terlibat : Psikologi, PAUD

Topik Penelitian	R&D 2017	Technology 2018	Technology 2019	Produk 2020	Market 2021
		Pengaruh Ergonomik Perusahaan yang ramah keluarga terhadap produktivitas karyawan/karyawat;  Prodi yang terlibat: Psikologi,	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Ergonomik Perusahaan yang ramah keluarga terhadap job satisfaction;  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD		
Peningkatan pengetahuan dan pemahaman OT dan pendidik PAUD tentang ABK, serta penanganannya	1. Persepsi ortu dan pendidik PAUD tentang ciri dan karakteristik ABK  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD.	Pelatihan menemukan ciri dan karakteristik ABK di Lembaga PAUD  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD.	Pelatihan penanganan ABK di sekolah (lembaga PAUD)  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD.	Efektivitas Pelatihan menemukan ciri dan karakteristik ABK di Lembaga PAUD  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD.	Pengembangan modul untuk menemukan dan menangani ABK di sekolah untuk pendidik PAUD  Prodi yang terlibat: Psikologi, PAUD.
Psikologi pariwisata dan budaya bernilai ke-Islaman	Psikoantropologi budaya Islam di Indonesia	persepsi lingkungan dan motivasi untuk beribadah pengunjung masjid			
	Pengembangan karakter wayang jari berdasarkan budaya Indonesia untuk dakwah Islam	Pengembangan karakter wayang jari berdasarkan budaya Indonesia dan dakwah islam untuk psikoterapi residen di BNN	Pengembangan karakter wayang jari berdasarkan budaya Indonesia dan dakwah Islam untuk psikoterapi trauma <i>healing</i>	evaluasi model pengembangan wayang jari utk psikoterapi berbasis islam	Penyusunan modul psikoterapi islam menggunakan wayang jari
Media sosial, interaksi sosial dalam keluarga; komunikasi interpersonal, online bullying	judul : pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap interaksi dan komunikasi interpersonal dalam keluarga  prodi terlibat : Psikologi, Ilkom, Hukum	Judul : Literacy social media dan online bullying  Prodi yang terlibat : Psikologi, Ilkom	Judul : Kajian Media Sosial dan online Bullying dari perspektif Psikologi dan Hukum  Prodi terlibat : Psikologi, Hukum.		
Pengembangan TI dalam psikologi dakwah dan bermain utk anak	psikologi media untuk konten pendidikan seksual bagi AUD  Prodi terlibat : Psikologi, PAUD, Teknik Informatika	efek media untuk konten pendidikan seksual bagi AUD			

<b>Topik Penelitian</b>	<b>R&amp;D 2017</b>	<b>Technology 2018</b>	<b>Technology 2019</b>	<b>Produk 2020</b>	<b>Market 2021</b>
KELUARGA	Judul: pemetaan pengetahuan dan perilaku islami OT dalam berbagai tingkat sosial ekonomi Pelaksana: PAUD, BPI, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional	Judul: model penguatan keluarga dalam pendidikan agama pada AUD Pelaksana: PAUD, BPI, Psikologi Luaran: buku ajar, artikel dalam jurnal internasional	Judul: sosialisasi model penguatan keluarga dalam pendidikan agama pada AUD Pelaksana: PAUD, BPI, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, modul	Judul: efektivitas model penguatan keluarga dalam pendidikan agama pada AUD Pelaksana: PAUD, BPI, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal internasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: pengembangan bahan ajar parenting berbasis model penguatan keluarga dalam pendidikan agama pada AUD Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: buku ajar, penyaji dalam seminar internasional
	Judul: pengaruh nilai-nilai kearifan lokal terhadap pola pengasuhan dan perkembangan AUD (studi etnografi) Pelaksana: PAUD, Psikologi, Fisip Luaran: artikel dalam jurnal nasional, buku ajar	Judul: model pengasuhan berbasis kearifan lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi, Fisip Luaran: artikel di jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: sosialisasi model pengasuhan berbasis kearifan lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi, Fisip Luaran: artikel di jurnal nasional, modul	Judul: efektivitas model pengasuhan berbasis kearifan lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal internasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: pengembangan bahan ajar parenting berbasis model pengasuhan berbasis kearifan lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: buku ajar, penyaji dalam seminar internasional
	Judul: kajian problematika keluarga dan dampaknya terhadap pemberian perlakuan kepada anak (ditinjau dari aspek sosekbud) Pelaksana: PAUD, Psikologi, Hukum Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional, buku ajar				
MASYARAKAT	Judul: kajian tentang lingkungan fisik ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: model pengembangan lingkungan fisik ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: sosialisasi model pengembangan lingkungan fisik ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: peranan mitra dalam penerapan model pengembangan lingkungan fisik ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: efektivitas penerapan model pengembangan lingkungan fisik ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional

<b>Topik Penelitian</b>	<b>R&amp;D 2017</b>	<b>Technology 2018</b>	<b>Technology 2019</b>	<b>Produk 2020</b>	<b>Market 2021</b>
	Judul: kajian tentang lingkungan fisik dan psikis ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: model pengembangan lingkungan psikis ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: sosialisasi model pengembangan lingkungan psikis ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: peranan mitra dalam penerapan model pengembangan lingkungan psikis ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: efektivitas penerapan model pengembangan lingkungan psikis ramah anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional
	Judul: kajian tentang sekolah aman berbasis budaya lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi, Fisip Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: model pengembangan sekolah aman berbasis budaya lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: sosialisasi model pengembangan sekolah aman berbasis budaya lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: peranan mitra dalam penerapan model pengembangan sekolah aman berbasis budaya lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: efektivitas penerapan model pengembangan sekolah aman berbasis budaya lokal Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Industri Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional
	Judul:kajian pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD Pelaksana:PAUD, Psikologi, Fisip Luaran:artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul:evaluasi pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD Pelaksana:PAUD, manajemen Luaran:artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul:pembinaan pengelola PAUD Pelaksana:PAUD, manajemen Luaran:artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional		
<b>SEKOLAH</b>	Judul: pemetaan kompetensi pengasuh di lembaga penitipan anak Pelaksana: PAUD Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional				

<b>Topik Penelitian</b>	<b>R&amp;D 2017</b>	<b>Technology 2018</b>	<b>Technology 2019</b>	<b>Produk 2020</b>	<b>Market 2021</b>
	Judul: pemetaan pemahaman guru TK mengenai kurikulum dan aplikasinya dalam pembelajaran Pelaksana: PAUD Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional				
	Judul: efektivitas pelatihan diklat berjenjang bagi guru PAUD Pelaksana: PAUD Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: pengembangan model pelatihan diklat berjenjang bagi guru PAUD Pelaksana: PAUD Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional			
	Judul:pemanfaatan media berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran anak di PAUDPelaksana:P AUD, Psikologi sosialLuaran:artike l dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul:pemanfaatan bahan lokal dalam pembuatan media pembelajaran anak usia diniPelaksana:PAU D, teknik industri Luaran:artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional			
	Judul: Analisa terhadap konten pendidikan seksual dalam film kartun anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Informatika Luaran: artikel dalam jurnal nasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: video pendidikan seksual yang aman dan menyenangkan bagi anak Pelaksana: PAUD, Psikologi, Teknik Informatika, Ilkom Luaran: artikel dalam jurnal nasional, hak cipta	Judul: sosialisasi video pendidikan seksual yang aman dan menyenangkan bagi anak Pelaksana: PAUD, Psikologi Luaran: artikel dalam jurnal internasional, penyaji dalam seminar internasional	Judul: efektivitas pemanfaatan video pendidikan seksual dalam pembelajaran di TK Pelaksana: PAUD Luaran: artikel dalam jurnal internasional, penyaji dalam seminar internasional	

### 4.3. Indikator Kinerja Utama

Target capaian yang ditetapkan dalam Renstra penelitian UAI 2017-2021 yang dilaksanakan dalam enam bidang unggulan penelitian disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Baseline	Target Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Publikasi Ilmiah:						
	1. Internasional	5	21	25	33	33	46
	2. Nasional	12	61	76	73	57	42
	3. Lokal	22	19	16	16	14	15
2.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah:						
	1. Internasional	23	60	64	76	79	77
	2. Nasional	33	42	50	39	42	46
	3. Lokal	19	16	12	10	10	10
3.	Pembicara utama dalam pertemuan Ilmiah						
	1. Internasional	8	2	3	2	2	3
	2. Nasional	6	7	9	13	18	20
	3. Lokal	20	13	10	11	13	15
4.	Visiting Lecture:						
	Internasional	0	3	4	5	6	6
5.	Kekayaan Intelektual						
	1.Paten	1	1	1	1	1	1
	2.Paten Sederhana	1	1	2	2	3	5
	3.Hak Cipta	2	7	7	9	10	16
	4.Desain Industri	0	0	0	0	1	2
	5.Rahasia Dagang	0	0	0	0	0	0
	6.Indikasi Geografis	0	0	0	0	0	0
	7.Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0	0
	8.Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0	0
6.	Teknologi Tepat Guna						

No.	Indikator Kinerja Utama	Baseline	Target Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
7.	Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	0	2	4	5	9	16
8.	Buku Ajar ISBN	3	5	8	14	15	17
9.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasi	11	23	27	24	25	25
10.	Jumlah dana kerjasama penelitian						
	1.Internasional (juta Rp)	0	0	200	500	750	750
	2.Nasional (juta Rp)	400	3,400	3,750	3,250	2,800	3,600
	3.Regional	0	0	0	0	0	0
11.	Persentase Dosen dalam Penelitian	38	100	100	100	100	100
12.	Tingkat Kesiapan Teknologi						

## BAB 5 PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Artinya, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan, tetapi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh DT. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Dengan telah tersusunnya Renstra Penelitian UAI yang dilengkapi dengan indikator kinerja penelitian yang mengacu pada IKUP, maka dalam pelaksanaannya sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi, Edisi X, yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2016, maka LP2M UAI akan melengkapi dengan:

- a. Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UAI Edisi 2016.
- b. Pedoman pengembangan dan pengelolaan penelitian dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- c. Pengembangan secara bertahap skema penelitian yang sesuai dengan Penelitian UAI.
- d. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional.
- e. Pemanfaatan sistem database penelitian mencakup capaian kinerja penelitian di tingkat Universitas.
- f. Laporan hasil kegiatan desentralisasi penelitian kepada DRPM Kemenristekdikti melalui Kopertis wilayah III.
- g. Laporan penggunaan dana desentralisasi penelitian kepada DRPM Kemenristekdikti.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di UAI, Dosen Peneliti, Pusat studi dan Pusat Kajian merupakan unsur penting yang akan merealisasikan kegiatan penelitian selama 5 tahun ke depan seperti yang tertuang dalam Renstra Penelitian UAI 2017-2021. LP2M memiliki tugas melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian. Selain itu, LP2M wajib mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian dosen sehingga dapat terpublikasi dalam tingkat nasional maupun internasional.

UAI melalui koordinasi LP2M memiliki skema penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi. Skema penelitian yang dikompertisikan secara internal adalah *reserach grant*,

*public service* berbasis riset, *public service* tidak berbasis riset, *domestic seminar grant*, *international seminar grant* dan *lecture's note grant*.

**Research grant** merupakan skema penelitian yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 10 judul setiap klaster.

**Public service berbasis riset** merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melaksanakan kegiatan abdimas yang berbasis penelitian. Kompetisi skema ini diberikan untuk 2 judul setiap klaster.

**Public service tidak berbasis riset** merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.3.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melakukan kegiatan abdimas yang tidak berbasis penelitian, seperti sosialisasi, penyuluhan, dan sebagainya. Kompetisi skema ini diberikan untuk 3 judul setiap klaster.

**Domestic seminar grant** merupakan skema publikasi dalam bentuk dana bantuan senilai dengan dana maksimum Rp.3.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI yang akan melakukan presentasi artikel ilmiah pada acara seminar yang diselenggarakan di dalam negeri sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

**International seminar grant** merupakan skema publikasi dalam bentuk dana bantuan senilai dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI yang akan melakukan presentasi artikel ilmiah pada acara seminar yang diselenggarakan di dalam/luar negeri sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

**Lecture's note grant** merupakan skema publikasi dalam bentuk insentif yang diberikan kepada dosen Universitas Al Azhar Indonesia yang telah membuat diktat untuk mata kuliah yang diampu dengan nilai Rp.5.000.000/judul. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

**Sentra HKI UAI** merupakan pusat yang berada di bawah koordinasi LP2M yang bertanggung jawab memfasilitasi pendaftaran dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual dosen, mahasiswa dan pegawai UAI, serta masyarakat industri dan umum. Dosen peneliti memiliki hak untuk dibantu pengurusan pendaftaran kekayaan intelektualnya oleh Sentra HKI melalui dana anggaran prodi. Sentra HKI UAI membantu dosen dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk paten, paten sederhana, merek, rahasia dagang, desain industri, tata letak sirkuit terpadu dan perlindungan varietas tanaman.

Seluruh kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi disajikan secara rinci pada buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi 2016. Informasi tersebut beserta berita dan pengumuman terkait kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi juga disajikan secara *online* di <http://www.lp2m.uai.ac.id>.

LP2M UAI telah memiliki *standard operasional prosedur* (SOP) untuk pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi mulai dari perencanaan. SOP dimulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan publikasi.

Perolehan rencana pendanaan penelitian berasal dari internal dan eksternal UAI. Dana eksternal diperoleh dari instansi dalam dan luar negeri. Instansi dalam negeri antara lain adalah: Kemenristekdikti, Kementerian Keuangan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Perusahaan Gas Negara, dan KODAM Jaya. Instansi luar negeri antara lain adalah: DAAD Indonesia, Indonesia Toray Science Foundation, dan Sumitomo Foundation.

Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan dalam waktu 5 tahun sesuai tahapan penelitian yang terdapat dalam Renstra Penelitian UAI 2017-2021 disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Estimasi Dana pada Penelitian Renstra Penelitian UAI 2017-2021

No.	Bidang Unggulan	Rencana Pendanaan (dalam Juta Rp.)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Inovasi Berbasis Sains dan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan	2.134	3.896	5.850	6.750	8.500
2	<i>Islamic Good Governance</i>	1.000	1.000	750	750	750
3	Hukum dan Pembangunan Masyarakat	880	1.115	1.375	1.475	1.350
4	Teknologi, Daya Saing dan Pertahanan Nasional	300	6.00	500	950	850
5	Memahami Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Alat untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia	1.650	1.800	2.200	2.250	2.125
6	Pendidikan dan Keluarga Islami	2.668	2.915	2.425	2.300	2.600
<b>TOTAL</b>		<b>8.632</b>	<b>11.326</b>	<b>13.100</b>	<b>14.475</b>	<b>16.175</b>

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Syukur Alhamdulillah, Renstra penelitian UAI 2017-2021 dapat diselesaikan dengan segala kelebihan dan kelemahannya. Renstra penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan dalam pelaksanaannya, sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Hasil penelitian diharapkan dapat terpublikasi pada Jurnal internasional bereputasi (terindex oleh Scopus, DOAJ, Thomson Reuters) dan terdaftar dalam lembaga pemeringkat jurnal dunia (SCIMAGO). Hal ini akan meningkatkan kinerja penelitian UAI dan kompetensi serta reputasi dosen peneliti. Selain dapat meningkatkan poin publikasi pada akreditasi prodi, akreditasi institusi juga dapat semakin baik nilainya.

Terlaksananya penelitian selama 5 tahun ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kepakaran dosen, sehingga akan membuka peluang bagi dosen peneliti UAI untuk memperoleh hibah penelitian dari instansi nasional maupun internasional yang bereputasi. Dosen yang sudah berpengalaman dapat mendampingi dosen muda untuk ikut berkiprah dalam kegiatan penelitian, sehingga semakin banyak dosen yang berpengalaman sebagai peneliti dan menghasilkan publikasi serta luaran yang memberikan *revenue generating* bagi dosen dan UAI.

Hilirisasi hasil penelitian sudah harus dilaksanakan melalui inkubator bisnis yang akan dimiliki UAI pada tahun 2020. Lisensi dan komersialisasi hasil penelitian dosen dapat terealisasi melalui inkubator bisnis. Selain itu, hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna dapat diaplikasikan ke daerah binaan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi secara langsung hasil penelitian tersebut akan menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu, bermutu dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Akhir kata, tim penyusun Renstra penelitian UAI 2017-2021 mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung atas kerjasamanya yang baik sehingga buku renstra ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan:

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Senat universitas
3. Rektor dan Wakil Rektor
4. BPMU
5. Pusat Studi
6. Sentra HKI
7. Dekan
8. Kaprodi dan Dosen Peneliti
9. Sekretariat LP2M

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*) berdasarkan EMI 2015

Capaian Penelitian		Keadaan Prodi	Nilai capaian	Akar Penyebab/ Penunjang	Target	Rencana Perbaikan
73	17.1 Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian.	Ada pedoman yang jelas dan lengkap tentang kebijakan dasar implementasi, monitoring, dan evaluasi penelitian, penanganan plagiasi dan paten (HKI), perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dokumentasi proposal penelitian dan hasil penelitian yang mudah diakses oleh semua pihak (4 aspek).	7	Pedoman direview secara rutin setiap tahun akademik, dan disosialisasikan kepada seluruh dosen di awal tahun akademik	7	up to date dari kelengkapan pedoman harus seiring dengan peningkatan wawasan tim LP2M (melalui training/workshop/lokakarya yang diadakan Dikti dan lembaga riset lainnya)
74	17.2 Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal satu tahun terakhir.	Ada dosen yang menjalankan penelitian tingkat nasional, dengan persentase <40%. Dikti (12,06%), LP2M (18,44%)	3	Motivasi dosen untuk meneliti masih rendah, distribusi asal prodi dosen yang melakukan penelitian belum merata	7	Rutin mengadakan sosialisasi kegiatan penelitian (hibah dana penelitian), mengundang narasumber eksternal dari institusi terkemuka untuk memberikan training/workshop/lokakarya bagi dosen untuk

						mengembangkan pemahaman dan motivasi dalam penelitian
75	17.3 Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal satu tahun terakhir.	Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari dana institusi nasional sebanyak > 25% dari total dana penelitian. Total dana penelitian Rp.855.000.000	5	Motivasi dosen untuk meneliti masih rendah, distribusi asal prodi dosen yang melakukan penelitian belum merata	7	Rutin mengadakan sosialisasi kegiatan penelitian (hibah dana penelitian), mengundang narasumber eksternal dari institusi terkemuka untuk memberikan training/workshop/lokakarya bagi dosen untuk mengembangkan pemahaman dan motivasi dalam penelitian
76	17.4 Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi satu tahun terakhir.		6		7	

77	17.5 Persentase publikasi buku satu tahun terakhir.	Persentase publikasi buku <10% diterbitkan oleh penerbit nasional	2	Motivasi dosen untuk menghasilkan luaran buku masih rendah, distribusi asal prodi dosen yang melakukan publikasi buku belum merata	7	Rutin mengadakan sosialisasi kegiatan penulisan buku (hibah dana penulisan buku), mengundang narasumber eksternal dari institusi terkemuka untuk memberikan training/workshop/lokakarya bagi dosen dalam mengembangkan pemahaman dan motivasi dalam penulisan buku
78	17.6 Jumlah paten.	Jumlah paten yang telah didaftarkan kurang dari 50, belum ada yang dikabulkan/granted. Paten=1, Paten sederhana=3)	2	Motivasi dosen untuk menghasilkan luaran paten masih rendah, distribusi asal prodi dosen yang melakukan penelitian tidak merata	7	Mengoptimalkan keberadaan Sentra HKI UAI untuk rutin mengadakan sosialisasi kegiatan publikasi paten (hibah dana raih paten), mengundang narasumber eksternal dari institusi terkemuka untuk memberikan training/workshop/lokakarya bagi dosen dalam mengembangkan pemahaman dan motivasi dalam menghasilkan paten

79	17.7 Jumlah prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan.	Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan di tingkat nasional <10%. Pembentukan karakter nilai-nilai Islam telah menjadi model pembelajaran dalam pendanaan PHP PTS	2		7	
80	17.8 Persentase dosen yang berperan sebagai <i>invited speaker</i> satu tahun terakhir.	Belum ada dosen yang menjadi <i>invited speaker</i> di tingkat internasional maupun nasional.	1		7	
81	17.9 Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah satu tahun terakhir.	Persentase dosen yang berperan sebagai: penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah internasional 5-<15%. Terdapat 11 penyaji internasional (7,8%) dan nasional 17 (12,1%)	5	Dosen mulai termotivasi untuk mempublikasi karya ilmiah melalui pertemuan ilmiah internasional dan nasional melalui grant yang diberikan oleh UAI, internasional (5jt) dan nasional (2 jt). Tetapi kondisi ini belum terjadi merata ke seluruh prodi/klaster	7	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi, training, workshop dan lokakarya bagi dosen mengenai publikasi dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional

82	17.10 Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah satu tahun terakhir.	Hingga saat ini UAI tidak mendanai status dosen yang hanya menjadi peserta pertemuan ilmiah. Tetapi jika bisa diasumsikan semua dosen sebagai penyaji adalah juga peserta, maka nilainya sama dengan poin di atas. Persentase dosen yang berperan sebagai sebagai peserta pada pertemuan ilmiah nasional <30%. Terdapat 11 penyaji internasional (7,8%) dan nasional 17 (12,1%)	1		7	
83	17.11 Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi per tahun.	S4I semester ganjil (9) genap (10), HKI (andriwo, suganda, sabartua, zain, prof didik, arief, prof didik, arief dan mahruzar=8), penataran pengembangan kompetensi dosen (dr.ira), penataran publikasi karya ilmiah internasional (prof. riri), peningkatan kinerja penelitian di bidang sosial dan humaniora (ery, arif, rahayu), penataran pengmas (pak sam), penataran pkm (pak sugeng), workshop integrasi simlitabmas (maududi), workshop	7	Perlu dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan kegiatan ilmiah di institusi UAI untuk meningkatkan wawasan tri darma PT bagi seluruh sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa	7	Mengoptimalkan kegiatan forum ilmiah untuk meningkatkan wawasan dosen melalui dukungan dan komitmen pimpinan PT

		penggunaan simlitabmas (dewi), executive lecture: peran pemuda dalam menghadapi tantangan indonesia ke depan (pangdam)=(8)--> 35				
84	17.12 Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/regional, nasional, dan internal satu tahun terakhir.	18 penghargaan karya ilmiah tingkat internal UAI (12,77%), terdapat 11 judul prosiding Internasional 97,8%). Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah nasional >10%	6	Memotivasi dosen untuk terus menghasilkan karya ilmiah melalui kegiatan lokakarya, workshop dan training dengan mengundang narasumber / pakar eksternal	7	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi, training, workshop dan lokakarya bagi dosen mengenai publikasi dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional, termasuk penerbitan buku
	<b>Rata-rata</b>		<b>3.92</b>		<b>7.00</b>	